



Amerta, merupakan sebuah diksi dari bahasa sansekerta yang kami pilih untuk menghiasi sampul dari buku ini. Dalam pengertiannya, Amerta berarti air kehidupan. Buku ini berisi tentang beberapa histori atau bahkan juga beberapa luapan argumentasi dari setiap penghuni Posko 2 Kuliah Kerja Nyata di Desa Kaligrenjeng. Dalam kesunyian malam yang begitu hening. Kami berusaha merenungi setiap langkah yang telah kami jajaki. Setelah sekian lama kami dimanjakan oleh segala macam kemudahan di perkotaan, pada akhirnya kami menyadari bahwa jauh dari itu ternyata kehidupan tidaklah semudah yang dibayangkan. Mulai dari air yang serba sulit untuk didapatkan, atau bahkan juga tentang jalan ekstrim yang harus dilalui setiap akan berangkat mengajar. Selamat menikmati hikmah. Yang tidak paham hanya bisa menghakimi. Tapi yang sudah menjalani akan mampu untuk sekedar memaklumi, karena pada dasarnya manusia tidak akan pernah bisa saling mengerti sebelum mereka merasakan hal yang sama.



PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No.7 Plosokandang
Kedungwaru Tulungagung
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



62-739-2200-799



Editor: Nurul Baiti Rohmah, M.Hum

A
M
E
R
T
A

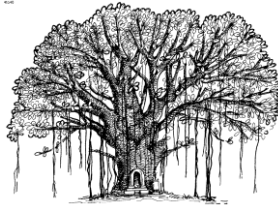


Tama dkk,

“Bila kaum muda yang terpelajar menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali.”



AMERTA



Tama, dkk

Biru Atma Jaya



AMERTA

Penulis : Jihan Fauzi I, Kasyful Adzim, Akbar Prasetya P, Anggi Ilyassa I, Dimas Akhmad F, Yusa Ahmad F, Valiant Halim Ah, Asir Wadha JP, Dwi Fitri A, Novita Maratus S, Yunita Ulfiana, Nurhalimatus S, Diah Ayu Ervariana JP, Atika Nur Adila, Dina Sulistyorini, Fitria Adriani AE, Amiliya Noor A, Titi Intan P, Putri Fauziah RR, Lisa Nur A, Nadya Eka N, Zulfah Jannatul K, Bunga Diva ACR, Arum Fitriyatun Q, Laily Fitroh H, Mida Laily M, Velita Novi R, Hana Lensi Lamuda, Dias Putri NP, Riris Kartika N, Annisa Rifngatul H, Siti Mashitoh, Fara Novianita M, Isroul Khoirun N, Puput Rahmawati, 'Afifatul 'Athiroh, Amara Agrevia, Dian Setyo FA, D Bayu Pratama, Sanjaya Lutfi Dwi M.

Editor : Nurul Baiti Rohmah, M.Hum
Desain Sampul : Anggi Ilyassa I
Tata Letak : Siti Mashitoh

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
Februari 2023 viii + 244 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-2200-799

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia pada hamba-Nya, sehingga dapat menyelesaikan buku dengan judul “Amerta”. Secara bahasa, amerta berasal dari bahasa sanskerta yang berarti air kehidupan.

Buku ini merupakan kumpulan esai yang ditulis oleh 40 peserta Kuliah Kerja Nyata pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Multisektoral yang bertempat di Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar pada tahun 2023. Di dalam buku ini memuat tulisan tentang Desa Kaligrenjeng dalam berbagai perspektif yang meliputi: Agama, Adat, Budaya, Panorama, hingga Potensi desa. Kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat meningkatkan semangat literasi masyarakat dalam belajar di berbagai ilmu untuk menunjang pengetahuan serta pendidikan.

Blitar, 19 Febuari 2023

Tim Penyusun

ISI BUKU

ONE MONTH IN KALIGRENJENG

Senja sore menyapa -1

'KKN' PENGABDIAN ATAU SEBUAH FORMALITAS TUGAS?

... di Bumi Desa daerah kami -7

SEBERKAS CAHAYA KALIGRENJENG

... pepohonan, perumahan dan semuanya..... -14

MEMORY OF KKN

Tak terasa pagi pun tiba..... -20

JEJAK LANGKAH

... ada 1 sumber mata air -26

MENGABDI DI DESA YANG ASRI

*kekurangan sumber mata air sehingga penduduk
setiap dua hari sekali dialiri air PAM*..... -31

LEMBAYUNG DI KALIGRENJENG

Ada rasa cemas dan kepanikan -37

MY DAILY ACTIVITY IN KKN KALIGRENJENG 2 VILLAGE

Berbicara tentang keseharian..... -42

KKN DAN SEMUA RASAKU

Diriku yang introverd -47

TIADA ALASAN SATU HARIPUN UNTUK BERSEDIH

Di desa Ringinrejo memiliki problem mengenai air -54

INTRIK

Apakah kami tidak niat KKN ? -61

LOVE-HATE KKN

... dilakukan dengan penuh cinta -67

PENGALAMANKU SAAT KKN

Saya pernah jalan-jalan ke gua tapi pada..... -74

ONE MONTH LIFE IN KALIGREJENG 2023

Lucunya, kita harus mencuci di sungai..... -79

KEBERAGAMAN DALAM DESA TERTINGGAL

... yang memiliki kriteria khusus -85

2.592.000 DETIK

*Yang berharga gagah bersama awan-awan
yang mengiring*..... -91

KKN?

*sambil membawa kamera maupun video
recorder-nya* -97

SEBULAN KKN DI DESA KALIGRENJENG

pukul menunjukkan pukul 05.10..... -103

SAUDARA TAK SEDARAH

... senang, sedih, takut..... -108

31 HARI DI POSKO 2

... sedikit shock atau kaget..... -114

MENGUKIR CERITA

Tangis tawa haru..... -120

**BERBAUR DAN BELAJAR DENGAN MASYARAKAT
KALIGRENJENG**

... dari sumber air disini dengan cara diesel..... -126

AWAL MENUJU AKHIR

cerita dari awal menuju akhir..... -132

SATU BULAN PERJUANGAN

kegiatan kampung lali gadget..... -137

SEDIKIT CERITA TENTANG KULIAH KERJA NYATA

... beberapa saran dan wejangan..... -143

SHORT STORY IN KALIGRENJENG

... kita huni kurang lebih 2,5 Tahun..... -150

“KEBUTUHAN WARGA TIDAK HANYA AIR”, BENARKAH?

Air adalah komponen kehidupan yang sangat penting bagi seluruh makhluk -157

30 HARI YANG TAK TERLUPAKAN

... mengabdikan kepada masyarakat..... -164

30 HARI UNTUK KALIGREJENG

... untuk mengabdikan dan menjalankan tugas.....170

KKN DI BLITAR SELATAN

lomba Isra' mi'raj..... -177

MENGARUNGI KOTA KECIL DI DESA KALIGREJENG

... bercengkrama sembari mencuci..... -182

PENGALAMAN BERHARGA UNTUK CERITA MASA TUA

satu rumah warga di Sweden -189

KALIGREJENG MENYATUKAN SEMUANYA

... keripik pisang dan ketela -196

TAK SEINDAH SAMPULNYA

anjungsana dikediaman tetangga..... -202

SEBULAN

Minggu pertama kkn..... -208

40 HARI DI UJUNG SELATAN BLITAR

... selama 40 hari kedepan..... -215

Amerta

EKSPEDISI ISTIMEWA NEGERI KALIGRENJENG

dengan seiring berjalannya waktu -222

KKN DI UJUNG JALUR LINTAS SELATAN

... inilah akhir cerita..... -231

IYA BETUL KALIGRENJENG

... menggunakan PDAM dan air..... -237

ONE MONTH IN KALIGRENJENG

Oleh : Afifatul Athiroh



Sehari sebelum pemberangkatan aku merasa begitu bingung karena aku kembali ke Tulungagung mulai detik-detik pendaftaran KKN, persiapan dari rumah pun hanya sedikit. Kembali ke rutinitas sehari hari setelah menjalani UAS dengan pulang pergi arah Trenggalek-Tulungagung. Tibalah hari pendaftaran KKN gelombang 1 yang membuatku begitu gemetar dan dag dig dug menunggu lama proses pendafatara online. Setelah berjam- jam menunggu akhirnya aku masuk dalam daftar KKN gelombang 1 ada rasa yang begitu sangat bahagia namun juga ada rasa yang sedikit berat karna liburan kali ini harus berada didesa orang lain. My first Impression bahwa KKN itu akan berat karena kita harus membuat beberapa program kerja, harus beradaptasi, rute perjalanan yang mungkin terbilang jauh dan kesusahan lainnya yang mungkin akan terjadi disana. Ah sudahalah, akhirnya aku tak memikirkan itu semua, ku niati untuk mencari pengalaman dan

Amerta

kekeluargaan ditempat baruku nanti karna tak semua mahasiswa berada di posisi ini. Mungkin banyak juga dari ribuan mahasiswa yang menginginkan KKN gelombang 1 ini. Tak lama kemudian kami dari posko 1 mengadakan meet up pertama kali untuk membahas segala perlengkapan, transportasi, seragam posko, dana, program kerja serta kepengurusan. Aku bersyukur bertemu dengan mereka, kami mulai mengenal satu sama lain dan mulai ku persiapkan segala sesuatu yang akan kubawa kerumah baruku. Membeli segala sesuatu perlengkapan individu yang kurasa kurang dan menyiapkan segala kebutuhan kelompok. Sehari sebelum berangkat aku dan temanku keliling kota Tulugagung, wah kurasa senang karena kami akan segera berangkat. Malam ku persiapkan untuk packing segalanya.

19 Januari 2023- Aku berangkat KKN bersama temanku dari Tulungagung dengan naik motor, suatu kemudahan yang kudapatkan. Senja sore menyapa kami dengan lembut di Desa Kaligrenjeng Kec. Kaligrenjeng Kec. Wonotirto Kab. Blitar. Kami disambut oleh Kasun dengan begitu ramah. Di desa itulah aku akan merajut segala kenangan yang mungkin akan

terukir manis untukku. Desa yang sejuk, banyak nyiur kelapa yang melambai- lambai yang tak kutemui didesa asalku. Malam hari setelah bersih-bersih posko, kami mengadakan temu kasih atau biasa disebut perkenalan, yang katanya tak kenal maka tak sayang. Sebuah kalimat sederhana namun begitu bermakna. Di malam itulah first impression, first chemistry mulai tercipta. Keesokan harinya kami mulai memandang senja pagi, angin dingin sedikit menyambut ketika kami melangkahakan kaki ke Rumah sang Maha Kuasa yang tak jauh dari posko kami. Hari kedua kurasa mulai nyaman karna posko kami dekat dengan Masjid, Balai Desa, dan SDN 2 Kaligrenjeng merupakan suatu kebahagiaan tersendiri. Mulai ku isi hari demi hari dengan mencoba mendekat, berbaur ke tetangga sebelah utara posko yang biasa disebut mak ti, hal pertama yang kurasa sulit ketika air posko kami tidak mengalir kita harus bertetangga, pergi je kamar mandi milik masjid, kadang-kadang sebagian memilih untuk pergi ke sumber air yang biasa disebut "Mbelek" oleh warga sekitar kami masih merasa canggung dengan cuaca, suasana didesa baru kami sore hari, aku dan teman-teman perempuanku memilih mandi di kamar

Amerta

mandi milik masjid, setelah pualang dari masjid kami betemu dengan segerombolan anak kecil yang sedang bermain disebalah posko kami, akhirnya kami mulai berkenalan, nama yang masih kuingat dari mereka adalah embun, citra, yoga, aqila. Mereka semua adalah siswa-siswi SDN 2 kaligrenjeng. Kami mulai bertegur sapa bercerita sepucuk tentang kaligrenjeng. Akhirnya mereka kopersilahkan untuk main ke posko. Keesokan harinya setiap sore atau malam hari banyak anak kecil yang datang bertamu.

Seminggu pertama kami gunakana untuk sosialisasi kepada warga sekitar dan mencaru sedikit demi sedikit informasu, kamu pun mulai diajak oleh warga untuk mengikuti agenda rutinan desa seperti yasinan ibu-ibu setiap hari kamis siang dan sore. Jamaah tahlil, jamaah sholawatan setiap malam sabtu. Kebetulan setiap posko mendapatkan dua dusun yang akan kami jadikan sasaran pengabdii. Posko dua mendapat dsn Ringinrejo dan sweden tak lupa kami juga dipersilagjan untuk mengajar di tpq di dsn. Ringinrejo, langsung saja dari divisi agama menyusun jadwal kegiatan tersebut. Dan divisi pendidikan pun mulai menembusi sekolahan yang akan kami terjuni

untuk mendapatkan pengalaman yang begitu berharga. Permasalahan yang ada didesa kaligrenjeng adalah sulitnya air sehingga mereka harus menunggu hujan turun untuk membasuhi ladang mereka. Banyak ladang yang gersang terbiarkan begitu saja karena kurangnya air.

Diminggu kedua, kami mengajar di MI Miftahul Ulum Sweden. Dari bangku sekolah ini kami mengetahui bahwa waktu itu sangatlah berharga. Perjuangan adik-adik untuk dapat sekolah terutama di dsn sweden yang rutanya sangatlah menantang namun begitu indah alam menyapa kami dengan pemandangan yang terbayar mencuci penglihatan kami, melewati berbagai kilometer jalan yang di iringi dengan jurang, tebing, ladang yang luas namun agak kering disampingnya. Tak lupa sungai panjang dengan gemericik air menghiasi jembatan Centong tang menghubungkan dsn Krajan dengan dsn Sweden menambah keistimewaan alam disekitarnya. Desa kecil yang terletak di ufuk Utara ini membuatku sadar betapa pentingnya rasa syukur, semangat, adab yang baik selalu mereka suguhkan kepada kami senyum yang manis dan selalu merekah dari siswa siswi Sweden yang

Amerta

menerima kami dengan terbuka dan penuh kasih sayang. Jumlah mereka memang sedikit hanya dengan total 17 murid yang berada disana namun cinya kasih mereka kepada teman-teman KKN begitu besar dan tulus.

Di minggu kedua, tepatnya tanggal 30 Februari 2023 adalah jadwal mengajar di SDN 1 Kaligrenjeng, mereka menyambutku dengan begitu riang, dari kelas 1 hingga kelas 6, pertama kali aku mengajar di kelas 3 dengan mata pelajaran bahasa Jawa, mereka begitu dekat denganku terutama kelas 3 dan kelas 1. Aku mendapatkan banyak cara bagaimana harus sabar, mengontrol emosi, cara berteman, beradaptasi, dll. Aku mendapatkan cara mengajarkan yang menarik agar mereka tidak mudah bosan, dan aku mendapatkan cara bagaimana berteman dengan baik. Mereka semua selalu menyambutku dikala mentari pagi meninggalkan badannya, dan selalu tersenyum selalu tersenyum mereka ketika aku berada diantara mereka, senyum hangat, tertawa terbahak-bahak yang tak akan pernah kulupa dari bibir mereka.

'KKN' PENGABDIAN ATAU SEBUAH FORMALITAS TUGAS?



Oleh: Akbar Prasetia Priatna

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

Amerta

Pada kesempatan kali ini, saya Akbar Prasetya Priatna, salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi peserta KKN yang bertempat di Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Saya bersama empat puluh mahasiswa lainnya yang terbagi menjadi 10 mahasiswa dan 30 mahasiswi kemudian berangkat pada tanggal 19 Januari 2023. Sebelum berangkat, kami berkumpul terlebih dahulu di rumah salah satu teman kami. Perjalanan menuju tempat KKN sekitar 2 jam dengan menggunakan sepeda motor bersama-sama.

Pada hari pertama kedatangan kami di posko atau rumah yang kami jadikan tempat tinggal selama 40 hari kedepan, saya bersama teman-teman yang lainnya segera membersihkan rumah tersebut serta menata barang-barang kami. Posko kami termasuk posko yang paling luas dan nyaman dibanding dengan kelompok lainnya. Dikarenakan di posko kami terdapat 2 rumah yang masing-masing ditempati oleh mahasiswa dan mahasiswa yang terpisah.

Kesulitan yang kami hadapi di dusun ini yaitu salah satunya mengenai air. Di dusun ini, air dari Perusahaan Daerah Air Minum atau PDAM hanya mengalir 2 hari

sekali, itupun juga kadang tidak mengalir walaupun sudah saatnya mengalir. Untuk mengatasi hal tersebut, kami harus mengambil air dari sumber air disini dengan cara diesel, cara yang lain yaitu kita mandi di sumber air tersebut. Saya dan teman-teman yang berjumlah 40 anak pastinya membutuhkan persediaan air yang banyak. Kesulitan lain yang kami hadapi yaitu susahnya mencari sayur-sayuran ataupun bahan makan lainnya dikarenakan pasar disini hanya beroperasi di hari-hari tertentu saja. Tapi dengan adanya kesulitan tersebut, tidak membuat kami mengeluh ataupun tidak bersemangat menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini. Hal tersebut malah memberikan kami hal baru yang sebelumnya belum pernah kami alami.

Pada malam harinya, kami langsung mengadakan yasinan yang bertujuan untuk kelancaran kami nantinya. Pada hari Senin, kami langsung melaksanakan program kerja kami masing-masing sesuai divisi kami. Saya sendiri menjabat sebagai koordinator divisi ekonomi.

Untuk program kerja divisi ekonomi, saya bersama anggota kelompok kami yang lainnya memiliki 3 program kerja. Program kerja yang pertama yaitu

Amerta

Sertifikasi Halal dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atau LP2M , untuk mencari Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM di daerah kami, kemudian diberikan sosialisasi serta sertifikasi halal oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atau LP2M. Program kerja yang kedua yaitu mengenai pengelolaan BUMDES atau Bumi Desa, namun program kerja ini tidak sesuai rencana dikarenakan kurangnya produk di Bumi Desa daerah kami. Program kerja yang terakhir yaitu mengenai demo masak dengan bahan olahan hasil pertanian masyarakat di daerah kami, namun program kerja ini juga tidak sesuai rencana dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi. Akhirnya, saya bersama dengan anggota divisi saya membuat program kerja baru yaitu ikut membantu dan mengolah pembuatan produk hasil Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM di daerah kami, seperti pembuatan keripik pisang, keripik singkong, dan kerajinan dari anyaman bambu. Setelah itu kami juga memberikan saran mengenai bagaimana cara pembuatan produk agar lebih menarik dan bisa bersaing di pasaran. Kami juga memberikan beberapa

saran ataupun cara mengenai pemasaran produk atau marketing.

Untuk program kerja divisi ekonomi mengenai sertifikasi halal oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atau LP2M, kami mencari beberapa pelaku usaha di dusun ringinrejo yang kemudian nantinya akan diundang untuk menghadiri acara dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atau LP2M yang bertempat di Kantor Kecamatan Wonotirto. Pelaku usaha tersebut terlebih dahulu kami survey untuk mengambil data mengenai produk yang mereka hasilkan, yang nantinya akan di proses seleksi untuk mendapatkan sertifikat halal. Produk-produk tersebut yaitu berupa makanan ataupun minuman harus memenuhi beberapa kriteria ataupun persyaratan agar produk tersebut bisa dinyatakan halal.

Untuk divisi yang lain, mereka juga bekerja sesuai program kerja mereka masing-masing. Seperti divisi pendidikan yang membantu mengajar di sekolah dasar, mengadakan lomba sebagai penutup kegiatannya, kemudian membantu mengajar mengaji di TPQ. Untuk divisi lingkungan hidup, salah satunya yaitu mereka menanam beberapa macam tanaman obat keluarga

Amerta

atau TOGA di sekitar balai desa yang bertujuan agar masyarakat dapat mengambilnya dengan bebas. Untuk divisi kesehatan, mereka melaksanakan imunisasi, dan juga beberapa sosialisasi mengenai stunting. Semua anggota kelompok juga saling membantu satu sama lain, walaupun kegiatan tersebut tidak berhubungan dengan divisi mereka masing-masing.

Untuk tiap malam di posko kami selalu diadakan yasinan rutin yang diikuti semua anggota kelompok kami. Kemudian tiap malam Jum'at, kami juga mengikuti yasinan yang diadakan di dusun kami, begitupun juga mahasiswi, mereka juga menghadiri yasinan rutin ibu-ibu disini.

Untuk program kerja unggulan kami, kami berencana untuk mengangkat potensi wisata Pantai Gayasan. Selain itu, saya bersama anggota kelompok yang lain juga mendokumentasikan seni tradisional jaranan yang ada di dusun ini.

Tak terasa hari berlalu begitu cepat disini, dikarenakan kami sudah mulai nyaman dan terbiasa hidup disini, sedikit lagi kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN akan segera berakhir, saya bersama teman-teman

yang lain mulai merencanakan agenda-agenda ataupun acara sebagai penutupan kegiatan ini.

SEBERKAS CAHAYA KALIGRENJENG

Oleh : Amara Agrevia



KKN Reguler Multisektoral merupakan suatu kegiatan wajib bagi mahasiswa sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian masyarakat. Lima semester telah kulalui di kampusku tercinta. Namun, liburan kali ini terasa berbeda. Baru semester lima kemarin kulewati dan tiba saatnya libur semester. Bedanya, liburan kali ini membuatku merasa sedikit cemas. Rasanya tidak akan kunikmati liburan ini seperti liburan-liburan sebelumnya. Hari pendaftaran KKN pun tiba. Aku bergegas mendaftarkan diri sebelum kuota terpenuhi. Segera kuisikan biodataku secara lengkap dan terakhir tinggal memilih lokasi KKN yang akan aku tuju. Aku tidak mempunyai gambaran apa-apa tentang dimana lokasi yang ingin aku tuju. Tidak ada persiapan apa-apa tentang KKN, memilih lokasipun hanya asal-asalan. Awalnya aku memilih di Desa Sendang dan sudah optimis ditempatkan disitu. Setelah beberapa tempat yang sudah kupilih kebanyakan

penuh, akhirnya ada satu tempat yang berhasil aku masuki yaitu Desa Kaligrenjeng. Desa Kaligrenjeng terletak di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Aku tidak tahu dimana tepatnya daerah tersebut. Daerah yang terdengar sangat asing bagiku. Yang terpenting bagiku aku bisa KKN gelombang pertama sudah cukup membuatku lega. Selang beberapa waktu, grup whatsapp sudah mulai ramai membagikan link-link grup KKN. Aku masuk grup desa Kaligrenjeng yang telah dibagikan. Tidak ada satupun yang kukenal di dalam grup tersebut. Namun aku mencoba beradaptasi dengan anggota-anggota lainnya. Kami mengadakan pertemuan kecil dengan semua anggota yang ada di grup Kaligrenjeng tersebut. Pertemuan ini dimaksudkan untuk pembentukan struktur organisasi sekaligus supaya kedepannya kami bisa lebih saling akrab satu sama lain. Kamipun perkenalan satu-persatu, walaupun masih sedikit canggung tapi aku tetap mencoba saling beradaptasi satu sama lain.

Empat hari sebelum pemberangkatan, semua mahasiswa yang akan mengikuti KKN menghadiri acara pembekalan di kampus. Dengan diadakannya pembekalan ini dimaksudkan agar kami sedikit lebih

Amerta

mengetahui gambaran bagaimana keadaan daerah yang akan kami tempati nantinya. Di sana kami diberitahu tentang keadaan dan kondisi di tempat kami akan menjalani KKN. Tentang bagaimana kondisi jalanan di sana, bagaimana kebiasaan masyarakat disana, apa saja potensi-potensi di desa tersebut. Menurutku semua terdengar aman-aman saja, kecuali satu hal. Di daerah Wonotirto termasuk desa Kaligrenjeng sangat sulit untuk mendapatkan air. Dan ini yang aku khawatirkan selama ini. Karena bagiku air adalah sumber utama kehidupan. Lalu bagaimana aku bisa hidup di sana dan menjalani hari-hariku di sana kalau tidak ada air. Hari pelepasan mahasiswa KKN pun tiba. Tanggal 19 Januari 2023 aku berangkat dari rumah menuju desa Kaligrenjeng. Kami berangkat bersama-sama pukul 10.00 menuju desa Kaligrenjeng. Kuamati dengan pasti setiap perjalananku mulai dari jalanan, pepohonan, rerumahan dan semuanya sepanjang perjalanan. Tak kusangka ternyata perlu perjuangan menuju desa Kaligrenjeng, hanya ada tanjakan dan turunan sepanjang jalan. Namun aku sangat menikmati pemandangan disetiap tepi jalan. Suguhan alam yang

sangat alami memanjakan mataku. Enggan rasanya memejamkan mata mengalihkan dunia yang indah ini. Sekitar pukul 2 siang sampailah pada tempat di mana aku akan tinggal di sini selama 30 hari kedepan. Rasa cemas dan khawatir tiba-tiba muncul dalam diriku. Entah apa yang membuatku seperti ini, rasanya aku ingin kembali pulang. Aku tidak tahu apa yang akan aku lakukan di sini selama itu. Aku tidak tahu bagaimana aku akan beradaptasi dengan semua ini.

Hari pertama dan kedua di sini, belum ada kegiatan sama sekali. Kami hanya menghabiskan waktu untuk rebahan di lantai sebagai tempat tidur kami. Malamnya kami gunakan untuk rapat membahas program kerja kami di desa ini. Setelah mendiskusikan itu kami membuat jadwal masak dan jadwal piket untuk bagi tugas posko. Seminggu pertama kami gunakan untuk sosialisasi kepada warga sekitar dan mencari sedikit demi sedikit informasi, kami pun mulai diajak oleh warga untuk mengikuti agenda rutinan desa seperti yasinan ibu-ibu setiap hari jum'at siang dan sore, jamaah tahlil, jamaah sholawatan setiap malam sabtu. Nah di kelompokku ini dibagi menjadi beberapa divisi ada yang divisi Sosial budaya dan keagamaan, divisi

Amerta

ekonomi, divisi kesehatan, divisi pendidikan, divisi publikasi dan dokumentasi.

Masing-masing divisi harus membuat program kerja guna untuk menunjang desa ini supaya menjadi manfaat bagi masyarakat semua. Kebetulan aku mendapatkan divisi ekonomi, nah menurutku di divisi ini agak santai ya soalnya disini jarang ada orang umkm gitu. Jadi aku ingin membantu teman aku divisi lain. Tapi di divisi ini sangat asik juga menurutku.

Di Minggu kedua pula, tepatnya tanggal 27 Januari 2023 adalah jadwal mengajar di SD 2 Kaligrenjeng, mereka menyambutku dengan begitu riang, Aku mendapatkan cara bagaimana harus sabar, mengontrol emosi, cara berteman, beradaptasi, dll. Semua pesan adik-adik akan selalu ku ingat. Kami adalah keluarga yang jauh. Yang hanya terpisah jarak namun hati dan perasaanku masih utuh melekat di desa Kaligrenjeng. Banyak yang memberi kenang-kenangan kepadaku, Ah memang benar masa akan pergi namun kenangan akan terukir manis didalam hati. Hari demi hari telah terlewati semua kenangan telah membekas didalam hati kami, keramahan Kaligrenjeng yang membuatku begitu nyaman dan enggan

meninggalkannya disaat waktu telah habis menanti untuk kembali. Tak ada kata yang sempurna selain terimakasih yang begitu besar ku ucapkan kepada warga desa Kaligrenjeng terutama kepada perangkat desa, sekolahan tercinta, Dan terimakasih untuk semuayang telah mendukung program kerja kami sehingga dapat berjalan dengan baik.

MEMORY OF KKN

Oleh: Amilliya Noor Azizah



Kuliah kerja nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Dimulai pada pendaftaran KKN, saya mendaftarkan diri di desa Sendang 1 akan tetapi saat pengumuman saya terlempar jauh di daerah Blitar lebih tepatnya di desa Kaligrenjeng, Kec. Wonotirto, dengan anggota 40 mahasiswa 10 mahasiswa laki-laki dan 30 mahasiswa perempuan. Di desa Kaligrenjeng ini terbagi 3 Kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 40-41 mahasiswa.

Setelah menerima pengumuman dari pihak kampus, kalau tidak salah keesokan harinya di adakan rapat pemilihan ketua posko dan pengurus lainnya maupun divisi dan anggota divisi pada sore hari. Namun, saat itu yang hadir hanya sebagaian, yang

lainya berhalangan untuk hadir termasuk saya. Jadi keputusan mengenai pemilihan ketua dan lain-lain harus tertunda, dan digantikan rapat pada keesokan harinya dan keputusan sudah di ambil termasuk barang-barang yang akan di bawa pada waktu KKN. Mengapa kami langsung mengambil keputusan untuk segera rapat dengan menentukan posisi masing-masing? Karena kami hanya di beri waktu 1 minggu untuk menentukan segalanya.

Pada tanggal 17 Januari, saya datang ke kampus guna untuk pembekalan KKN Kec. Wonotirto beserta desa-desa yang berada di Wonotirto termasuk desa Kaligrenjeng. Di situ kami mendapatkan pembekalan yang cukup dari pak camat Wonotirto. Pak camat juga menjelaskan jika di daerah wonotirto penduduknya yang berjumlah sedikit dan lain-lainya. Setelah mengikuti acara pembekalan dari kampus, kelompok kami sepakat melakukan rapat untuk menentukan program kerja per divisi masing-masing. Pada saat rapat kami juga dapat info mengenai tempat tinggal atau posko yang akan di tempati nanti, karena sebagian anggota kelompok telah melakukan survei ke desa Kaligrenjeng.

Amerta

Pada malam pemberangkatan perasaan saya campur aduk, takut, cemas, khawatir. Saya takut nantinya tidak bisa berbaur dan bagaimana kondisi tetangga sekitar, apa mereka bisa menerima kami di sana dan masih banyak lagi yang saya pikirkan pada waktu itu. Saya terus memanjatkan do'a agar di berikan kelancaran tugas di sananya dan memiliki tetangga yang baik dan ramah, terus teman-teman yang baik karena sayapun belum mengenal dengan baik anggota kelompok saya.

Tak terasa pagi pun tiba, saya mulai bersiap-siap untuk berangkat ke Tulungagung tempat yang menjadi titik pemberangkatan KKN. Kami berangkat bersama ke desa Kaligrenjeng, dengan perasaan yang kurang baik hati terasa deg deg an antara siap dan tidak siap. Setelah sampai di desa Kaligrenjeng, kami semua di berhentikan di balai desa guna mengikuti acara penerimaan mahasiswa KKN di desa Kaligrenjeng bersama kepala desa setempat yang bernama pak Seger beserta bapak kepala dusun Ringinrejo. Setelah selesai, kami di hantar oleh kepala dusunnya ke posko 2, posko yang akan kami tempati selama 1 bulan kedepan. Sesampainya di posko 2 kami bersih-bersih

ruang posko untuk tempat tidur kami. Selesai membersihkan posko kami menata barang bawaan kami dan kami mengistirahatkan tubuh sejenak.

Pada tanggal 24 Januari, pembukaan KKN di desa Kaligrenjeng baru akan di laksanakan. Pembukaan KKN di desa Kaligrenjeng berjalan dengan baik dan lancar seperti yang diharapkan. Setelah pembukaan kami kembali lagi ke posko untuk istirahat walaupun hanya sejenak. Pada malam harinya kami melakukan rapat bersama guna memperkuat program kerja masing-masing divisi.

Untuk memulai awal program kerja dari divisi pendidikan dari kelompok kami sepakat mengajar di MI Miftahul Ulum di dusun Sweden. Akses jalan di dusun Sweden sangat sulit dengan jalan yang menanjak dan belum di aspal masih jalan cor-coran. Walaupun jalan sangat tidak memungkinkan untuk di lewati apalagi kami yang masih orang baru disitu divisi pendidikan pada saat itu tetap menebus jalan untuk sampai ke MI Miftahul Ulum. Sesampainya di Miftahul Ulum kami mulai melakukan program kerja kami di MI tersebut. Setelah selesai dengan segala kegiatan yang dilakukan di MI Miftahul Ulum Sweden selama 1 minggu kami

Amerta

berpamitan karena divisi pendidikan kami untuk mengajar di rolling dengan kelompok 1 dan 3. Setelah dari MI Miftahul Ulum kami anggota divisi pendidikan pindah ke SDN 1 Kaligrenjeng setelahnya kami pindah lagi ke SDN 2 Kaligrenjeng yang menjadi penutup program kerja dari divisi pendidikan.

Dari divisi sosial budaya dan keagamaan kelompok kami mengajar di Mushola depan posko dan sorenya mengajar di Sweden untuk Minggu pertama dan mengajar di masjid darul Muttaqin di Ringinrejo dekat SDN 2 Kaligrenjeng di Minggu ketiga. Lalu menerapkan program KLG (Kampung Lali Gadget) di SDN 1 Kaligrenjeng dengan memperkenalkan permainan tradisional kepada anak-anak agar tidak terlalu kecanduan akan main handphone. Dan masih banyak program kerja lainnya dari divisi sosial budaya dan keagamaan.

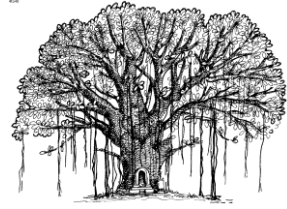
Lalu dari divisi kesehatan kelompok kami melakukan program kerja penanaman toga di SDN 1 Kaligrenjeng dan melakukan seminar mengenai stunting, dan lainnya. Tidak hanya itu divisi kesehatan ikut serta dalam membantu kegiatan di posyandu dusun Sweden dan dusun Ringinrejo. Dan untuk divisi

ekonomi kelompok kami membantu UMKM di daerah Kaligrenjeng dan melakukan seminar di balai desa. Kemudian divisi publikasi dan komunikasi melakukan kegiatan mengikuti kegiatan dari divisi yang lainnya, karena akan di publish.

Kekurangan dari desa Kaligrenjeng ini yakni kurangnya sumber mata air. Disini memang terdapat sumber mata air yang terus mengalir yakni di belik. Jika di posko kami air tidak mengalir terpaksa teman-teman laki-laki yang berada di posko mendisel di belik agar air mengalir lagi. Bahkan kami mencuci bajupun harus ke belik agar dapat menghemat air. Jika terjadi kerusakan pada disel, pipa, maupun selang kami terpaksa mandi sampai ke tambak. Tapi ini tidak menjadikan kami kesulitan untuk melakukan program kerja kami, justru ini yang akan menjadi kenangan yang tak terlupakan nantinya.

JEJAK LANGKAH

Oleh: *Anggi Ilyassa Ismuji*



Malam itu kurang lebih pukul 20.00 seluruh mahasiswa KKN Ds. Kaligrenjeng posko 2 kehabisan air yang digunakan buat bersih diri, mandi dan kebutuhan lainnya. Mahasiswa di posko 2 kebingungan karena air didalam tandon sudah habis dan keadaan sudah malam ditambah lagi dengan gerimis. Dikarenakan banyak mahasiswa yang mau mandi dan keadaan air diposko sudah habis, mahasiswa KKN ada yang mandi di masjid ataupun mushola, dari hal itu beberapa mahasiswa meminta bantuan ke tetangga atas habisnya air yang ada di posko dan meminta solusi atas kejadian tersebut, dari tetangga sebelah memberikan bantuan untuk menghidupkan pompa air yang ada di sumber mata air untuk mengalirkan air ke posko, kurang lebih pukul 21.00 tetangga dan beberapa mahasiswa berjalan turun ke sumber mata air yang kurang lebih 300M dengan membawa bahan bakar bensin untuk menghidupkan pompa air, bensinpun diisikan kedalam mesin pompa air dan mesin pompa air pun dihidupkan, kita kembali ke atas untuk melihat air yang akan

mengalir ke tandon posko 2, ternyata ada kendala dalam pengaliran air, malam itu kita bolak balik sebanyak 4 kali untuk memperbaiki mesin pompa air yang bermasalah, mesin pompa air pertama yang digunakan ternyata tidak bisa dipakai malam itu dikarenakan ada seperpat yang perlu diganti, jalan keluar dari permasalahan itu akhirnya meminjam pompa air dari tetangga yang lumayan jauh yang pipa alirannya berlawanan arah, ktia harus memotong pipa untuk disalurkan ke posko dan esoknya harus memotong lagi pipa untuk dikembalikan ke arah aliran seharusnya.

Pagipun tiba dan teman-teman kerumah tetangga untuk menggali informasi seputar sumber mata air dan permasalahan air, ternyata benar ada permasalahan dalam pengaliran sumber mata air bersih. Ds. kaligrenjeng yang hampir semua wilayahnya pegunungan kurang memungkinkan dalam penggalian sumur disekitaran rumah warga, hampir seluruh warga Ds. Kaligrenjeng untuk kebutuhan air bersinya di dapatkan dari aliran air PDAM yang mengalir setiap 2 hari sekali, tetapi pasokan air dari PDAM kurang bisa memenuhi kebutuhan air bersih Ds. Kaligrenjeng,

Amerta

walaupun menyiasatinya dengan memompa air dari mata air yang terdekat dari lingkungan masyarakat. ada 1 sumber mata air yang terdapat di lingkungan posko 2 Ds. Kaligrenjeng yaitu Belik sumur yang akses jalannya bisa ditempuh dengan jalan kaki yang medannya bebatuan yang ditata atau bisa disebut makadam, dalam menuruni medan diperlukan kehati-hatian karena bebatuan yang licin apalagi di musim penghujan. Ada sumber mata air lain yang terdapat di wilayah lain yang jaraknya lumayan dekat dari posko 2 yang bernama Belik sawah, hampir setiap harinya mahasiswa datang kesana untuk mencuci banyu dan yang laki-laki membersihkan diri mengingat 1 kamar mandi yang ada di posko tidak cukup untuk digunakan oleh 40 mahasiswa.

Setiap paginya setelah bersih diri kita menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing, waktu itu dalam mengajar hari pertama kita mengajar di MI Miftahul Ulum yang terletak di Dsn. Sweden yaitu dusun yang paling jauh dari pusat Ds. Kaligrenjeng, akses jalan yang naik turun pegunungan ditambah lagi licin di musim hujan mengharuskan kita mempersiapkan

tenaga, mental dan motor yang ekstra untuk datang ke Dsn. Sweden. Kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan sholat duha dilanjutkan penyampain materi, populasi warganya yang tak sebanyak Dusun-dusun lain membuat siswa yang ada disana hanya 22 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Mayoritas warganya yang berpenghasilan dari petani tebu dan buruh harian lepas menjadi salah satu faktor yang menjadikan minat pendidikan disana rendah, hampir seluruh pemudanya hanya tamat sampai tingkat SLTP, fenomenas itu dipengaruhi karena pemikiran orang-orang sana masih berorientasi dengan uang dari tani tebu belum bisa berpikir maju kedepan.

Sore itu setelah mengajara dari Dsn. Sweden hujan lebat dicampur angin melanda Dsn. Sweden, jalan tembusan yang yang menghubungkan posko 2 Ds. kaligrenjeng tidak bisa dilewati dikarengan sungainya banjir, kita harus memutar lebih jauh yang kemungkinan menghabiskan waktu 45-60 menit perjalanan, kehati-hatian kita jaga agar bisa tetap mengendarai motor dengan aman sampai tujuan, hujan lebat dicampur angin mengiringi perjalanan pulang dari Dsn. Sweden sampai posko 2 Ds.

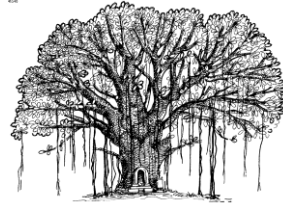
Amerta

Kaligrenjeng, 10 mahasiswa yang mengajar di Dsn. Sweden akhirnya bisa selamat dan aman sampai posko 2.

Ds. kaligrenjeng merupakan salah satu desa yang terletak di Kec. Wonotirto Kab. Blitar yang berada di Blitar selatan, Ds. Kaligrenjeng terdiri dari 4 dusun yaitu: Dsn. Krajan, Ringinrejo, Jatienom dan Sweden, hampir semua wilayahnya terdiri dari pegunungan, mata pencaharian warganya mayoritas petani tebu dan buruh harian lepas, masih sedikit para pemuda yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, selain daerahnya yang lumayan susah dalam mendapatkan air bersih hal yang perlu digaris bawahi yang menjadi PR bersama adalah minat dan pemahan akan pendidikan masih kurang bahkan bisa dikatakan sangat kurang, masih banyak para siswa SD yang belum memiliki cita-cita ataupun harapan kedepan akan masa depannya, pola pikir generasinya hanya berputar dengan kegiatan sehari-hari orang tuanya sebagai petani tebu ataupun buruh harian lepas.

MENGABDI DI DESA YANG ASRI

Oleh: Annisa Rif'atul Husniah



Suara ayam berkokok bersahutan. Adzan subuh berkumandang. Aku bergegas bangun dari tidurku untuk mandi dan melanjutkan sholat subuh. Hari ini adalah hari pemberangkatan peserta KKN. Jadi, aku harus segera bersiap-siap dan menata barang-barang yang hendak dibawa. Setelah semua selesai aku segera berangkat ke rumah teman untuk mengumpulkan barang bawaan yang nantinya akan diangkut bersama-sama ke tempat KKN.

Namaku adalah Annisa, biasa dipanggil Nisa. Banyak yang bilang bahwa KKN itu hanya pindah rumah atau pindah tempat tidur. Memang benar, namun juga banyak pengalaman berharga yang bisa dijadikan cerita di masa tua nanti. Dengan KKN kita diajarkan untuk hidup mandiri serta dapat menyalurkan ilmu pengetahuan yang kita miliki kepada peserta didik maupun masyarakat, sehingga bisa bermanfaat bagi orang lain.

Amerta

Desa Kaligrenjeng yang bertempat di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar merupakan tempat aku KKN. Desa tersebut memiliki empat dusun yaitu dusun Jatianom, Krajan, Jatirejo, dan Sweden. Namun hanya tiga dusun yang ditinggali anak KKN dan satu dusun yang nantinya bergilir untuk bertugas di sana. Untuk menuju desa tersebut, mata kita dimanjakan oleh alam. Pemandangan alam berupa hutan dan gunung yang indah dan asri tentu membuatku takjub di sepanjang perjalanan menuju posko yang hendak ku tinggali. Penduduk setempat bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Sesampai di posko, aku bersama teman-teman bersih-bersih dan menata tempat untuk beristirahat. Tak lupa untuk sholat dzuhur terlebih dahulu agar diberikan kemudahan dalam hidup dan menjalankan tugas di sana.

Dibalik keasriannya, desa Kaligrenjeng masih kekurangan sumber mata air sehingga penduduk setiap dua hari sekali dialiri air PAM. Ketika air di posko habis, kami menumpang mandi di masjid, dan mencuci baju di bilik maupun sungai. Meskipun begitu, kami menjalani

dengan senang hati dan dapat menjadi pengalaman berharga yang dapat kuceritakan ketika pulang nanti.

Untuk malam harinya, kami mengadakan acara tahlil dan yasin mengingat posko tempat tinggal kami sudah tidak berpenghuni sejak lama. Setelah acara tersebut selesai, kami melanjutkan untuk rapat. Karena ada satu dusun yang tidak ditinggali oleh anak KKN yaitu Dusun Sweden, maka masing-masing kelompok mengerahkan 10 anggotanya secara bergilir untuk bertugas di sana. Selesai rapat, kami lanjut tidur agar badan lebih segar keesokan harinya.

Pagi hari tiba, matahari telah menunjukkan sinarnya yang hangat. Tepatnya hari Jumat, aku dijadwalkan ke dusun Sweden. Dusun tersebut tempatnya lumayan jauh, dan untuk menuju tempat tersebut harus melewati sawah dan perbukitan yang ditanami tanaman tebu dan jagung. Jalan untuk menuju dusun tersebut bisa dibilang terjal, namun ketakutan kita dalam melewatinya terbayar oleh pemandangan di sana yang begitu indah. Tak lupa untuk mengambil foto dan video untuk mengabadikan momen tersebut. Sesampai di sana, kami ditempatkan di satu posko dengan kelompok lainnya. Kami saling

Amerta

berkenalan satu sama lain, dilanjutkan silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Masyarakat di dusun tersebut sangat ramah. Mereka menyambut kedatangan kami dengan senyuman dan tawaran apabila kami membutuhkan bantuan. Awalnya kami berencana untuk menginap selama tiga hari di sana. Namun karena ada suatu hal, kami hanya menginap semalam di dusun tersebut.

Beberapa hari berikutnya, kami melanjutkan anjungsana disekitar posko yang tepatnya di dusun Ringinrejo. Tak lupa untuk berfoto bersama sebagai dokumentasi. Di depan posko kami terdapat mushola bernama mushola An Naim yang setiap hari kita ramaikan dengan mengaji dan sholat berjamaah di sana. Di mushola tersebut setiap selesai sholat maghrib juga terdapat anak-anak belajar mengaji.

Dalam KKN ini, aku menjadi bagian dari anggota divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Divisi ini sudah menyelenggarakan acara besar di balai desa Kaligrenjeng yaitu seminar mengenai stunting dan ibu hamil yang dihadiri oleh dua ahli kesehatan sebagai pemateri serta ibu hamil dan ibu yang memiliki balita sebagai tamu undangan. Seminar ini dilatarbelakangi

oleh banyaknya pernikahan dini di desa tersebut. Dengan adanya seminar tersebut diharapkan masyarakat melaksanakan pernikahan di usia yang matang, serta pemberian gizi yang cukup untuk anak-anak dan ibu hamil agar tidak mengalami gangguan dalam masa pertumbuhan anak. Selain itu, divisi kesehatan juga mengikuti kegiatan senam, kerja bakti, maupun posyandu yang dilaksanakan di desa tersebut.

Selain bergerak dibidang kesehatan dan lingkungan hidup, kami juga ikut membantu divisi lain yang kekurangan tenaga kerja seperti divisi pendidikan yang harus mengajar anak-anak di sekolah, serta membantu divisi sosial budaya dan agama dalam mengajar ngaji dan kegiatan lainnya. Dengan begitu, akan tercipta kekompakan dalam kelompok dan acara dapat berjalan dengan baik.

Ketika waktu senggang, kami berjalan menikmati hamparan bukit yang dipenuhi oleh tumbuhan hijau. Tak lupa bermain ke pantai untuk menghilangkan penat dan mencoba kuliner yang ada di sana. Menunggu sore hari hanya untuk menikmati senja yang indah dan berwarna. Setelah puas, kami

Amerta

kembali ke posko untuk beristirahat agar besok lebih bersemangat dalam menjalankan kegiatan.

LEMBAYUNG DI KALIGRENJENG

Oleh : Arum Fitriatun Qolbiah



Perkenalkan nama saya Arum Fitriatun Qolbiah dari mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG, Ini cerita tentang saya selama hidup di desa terpencil jauh dari kota, Desa kaligrenjeng Dusun Ringinrejo. Dusun yang akan saya tempati selama kurang lebih 1 bulan. Sebelum pemberangkatan KKN kami semua mahasiswa KKN diarahkan oleh kampus untuk Pembakalan KKN. Pembakalan berisi tentang mengenalkan Dusun yang akan kita tempati. setelah Pembekalan kelompok saya melaksanakan rapat dan saya memilih di divisi komunikasi dan publikasi, saya memilih divisi ini karna hobi saya yang menyukai dunia fotografi.

19 Januari 2023 bertepatan hari kamis, kami semua berangkat menuju tempat KKN. Kami berangkat dari rumah teman kita Siti Mashitoh yang rumahnya dekat dengan kampus. Kami berangkat bersama-sama menggunakan sepeda motor dan barang-barang diangkut menggunakan pick up teman kita sendiri untuk

Amerta

menghemat biaya transportasi. Sebelum sampai diposko kita menuju ke Balai Desa Kaligrenjeng untuk serah terima peserta KKN, setelah itu peserta KKN menuju posko untuk beristirahat.

Ada rasa cemas dan kepanikan yang berada di otak saya, karna mungkin saya belum mengenal teman-teman KKN saya. sampai diposko sebelum istirahat kita membersihkan tempat posko terlebih dahulu karna posko yang saya tempati rumah kosong yang ditinggal keluar negeri. Untuk pembukaan KKN di Balai Desa Kaligrenjeng dilaksanakan pada 24 Januari 2023 selama 4 Hari kita gunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Beranjang sana dengan tetangga sekitar yang berada didekat posko, karna posko dekat dengan Pantai Tambak Rejo sekitar 4 km jadi kami menyempatkan untuk pergi kepantai hanya sekedar untuk mencari makan atau mencari udara sejuk angin pantai.

Setelah 2 hari berada diposko ternyata air di Dusun Ringinrejo hanya mengalir 2 hari sekali, pernah sebelum kita menggunakan diesel kita semua disini kehabisan air untuk memasak saja tidak bisa, jadi kalau airnya habis kita mandi di Masjid Tambakrejo, dan untuk

mencuci baju kita di sumber mata air yang disebut bilik. sekarang diposko disediakan diesel alhamdulillah airnya lumayan untuk kita mandi diposko.

Hari-hari diminggu pertama membuat saya ingin pulang karna masalah dari air yang susah, dan makan yang hanya sayur tanpa ada lauknya, dan ada lagi masalah 1 Dusun yang tidak teebagi kelompok sehingga kita berkelompok dirolling 1 minggu sekali untuk menempati Dusun Sweden. Akses jalan untuk menuju ke Dusun Sweden sangat curam tetapi pemandangannya bagus dan ada sungai mengalir juga yang biasa digunakan warga untuk mandi dan mencuci baju. kita pulang pergi dari posko menuju Dusun Sweden untuk mengajar di MI Miftahul Ulum, setiap bari selama 1 minggu.

Pada hari Kamis malam Jumat peserta KKN putri mengikuti kegiatan rutinan Yaasin dan Tahlil yang diselenggarakan oleh ibu fatayat dan muslimat. Pada hari Jumat kliwon ibu Fatayat dan Muslimat menyelenggarakan Pengajian Rutinan yang berada di Masjid Ringinrejo, kami dari Peserta KKN kelompok 2 ikut serta mengisi acara paduan suara, MC, pembacaan ayat suci Al Qur'an. Setiap malam juga kami peserta KKN mengajar mengaji di Mushollah dekat dengan posko.

Amerta

Kami juga mengajar di SDN 01 Kaligrenjeng selama 1 minggu, banyak cerita yang dapat saya ambil selama mengikuti jam pelajaran terutama untuk bersabar. Tak banyak juga kegiatan yang kita lakukan seperti menanam toga, kampung lali gadget. Kegiatan nemanam toga untuk membudidayakan obat keluarga, sedangkan kegiatan kampung lali gadget untuk mengenalkan siswa SDN 01 Kaligrenjeng kepada permainan tradisional yang masih sangat minim siswa tau karna dizaman sekarang siswa banyak bermain gadget dan tidak mengenal permainan Tradisional.

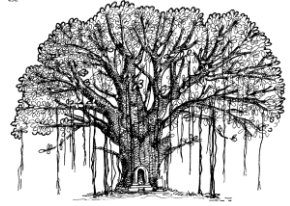
Seminar Sertifikati Halal yang dilaksanakan di Balai Desa Kecamatan Wonotirto yang diikuti oleh masyarakat UMKM untuk memperoleh label Halal. Ada juga kegiatan Seminar Stunting yang dilaksanakan di Balai Desa Kaligrenjeng dan diikuti oleh masyarakat terutama pada ibu hamil, pelaksanaan seminar ini edukasi untuk masyarakat mengenai pentingnya memperhatikan gizi yang baik untuk anak dan ibu agar tidak terjadi stunting.

Setelah mengajar di SDN 01 Kaligrenjeng selama 1 minggu, kami peserta KKN pindah mengajar di SDN 02 Kaligrenjeng, seperti di SDN 01 Kaligrenjeng saya

menemukan banyak pelajaran hidup selama belajar bersama adik-adik disekolah. Di SDN 02 Kaligrenjeng kami mengadakan lomba yang diikuti siswa siswi, banyak macam-macam lomba yang diselenggarakan seperti makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, hollahop, kelereng dan masih banyak lagi.

Sore kalau tidak ada kegiatan untuk dikerjakan saya bersama teman-teman saya pergi kepantai untuk menrefresh otak, atau hanya sekedar mencari makan karna lapar, setiap setelah kergiatan saya mengedit untuk dibuat Snapgram di instagram, karna divisi saya Komunikasi dan Publikasi. hingga tak terasa sudah 3 minggu diposko ini saya sudah beradaptasi dengan air yang kadang habis, masak yang hanya sayur tidak ada lauknya, sedangkan saya tidak suka sayur, waktu berjalan bergitu cepat setiap sore diatas posko bisa melihat lembayung dengan pemandangan pohon-pohon kelapa, banyak sekali pengalaman hidup bersama teman-teman saya disini, sebelum tidue yang biasanya lapar dan membuat mie, tidak ada air untuk buang air kecil, harus ke panji pertualang, pergi ke indomart yang harus melewati gunung-gunung dan tidak ada lampu dijalan. terimakasih Kaligrenjeng.

MY DAILY ACTIVITY IN KKN KALIGRENJENG 2 VILLAGE



Oleh: Asir Wadha Januar Prasetyo

Pada hari kamis tanggal 19 januari 2023, tepatnya pukul 12.00 saya berangkat dari rumah bersama 2 orang teman saya yg kebetulan juga dari blitar ke lokasi kkn di dusun ringinrejo, desa kaligrenjeng, kec. Wonotirto, kab. Blitar. Saya berangkat dari rumah dan semayanan dengan teman saya untuk kumpul di alon2 lodoyo. Sebelumnya saya juga sudah semayanan dengan teman saya tama karena rombongan dari tulungagung berangkat dari rumah mashitoh sedangkan saya berangkat dari blitar. Kami semayanan untuk menunggu mereka di perempatan gawang karena jika dari rumah saya datang dari arah utara gawang sedangkan rombongan dari tulungagung mereka datang dari timur dari gawang. Saya berangkat dengan teman saya dari blitar semayanan di alon2 lodoyo, setelah itu kami pun berangkat ke lokasi tujuan, hari itu cuaca cukup terik apalagi saya berangkat pada

waktu siang hari. Setelah kurang lebih 1 jam perjalanan saya akhirnya tiba di perempatan gawang. Saya dan kedua teman saya berhenti dan saya bertanya kepada mereka apa kita tunggu rombongan dari tulungagung disini saja karena kata mereka kita kumpul di balai desa dulu, kemudian mereka menjawab kita langsung saja ke balai desa, kamu tau kan tempatnya, lalu saya menjawab tau kok, yaudah langsung kesana saja sekarang. Mereka menjawab yukk. Kemudian kami pun meneruskan perjalanan dari gawang ke balai desa kaligrenjeng. Perjalanan kami sekitar 15 menit dari gawang.

Ketika kami sampai di depan balai desa kami terkejut karena rombongan teman2 dari tulungagung ternyata sudah sampai di balai desa, akhirnya saya dan kedua teman saya masuk dan mengikuti acara sambutan dari perangkat desa seperti kepala desa, sekretaris desa, para kepala dusun, dll. Tetapi saat itu bapak kepala desa tidak bisa hadir karena ada kepentingan. Kedatangan kami disambut hangat oleh perangkat desa. Kami pun duduk di kursi yang telah disediakan untuk menerima sambutan dari perangkat desa. Sambutan itu dimulai oleh bapak sekretaris desa

Amerta

dan dilanjutkan oleh para kepala dusun ringinrejo, krajan, jatinom, dan sweden. Setelah kira2 setengah jam acara sambutan tersebut telah usai, rombongan kami pun diantar oleh bapak kepala dusun ringinrejo yaitu bapak dodik ke tempat posko kami menginap selama kegiatan KKN berlangsung selama kurang lebih 40 hari. Kami pun berjalan dan berhenti di depan rumah seseorang untuk menunggu bapak dodik mengambil kunci posko. Setelah sampai di posko kami gladi bersih membersihkan posko dan menurunkan barang2 seperti koper, karpet, tas, dll dari mobil pick up yang kebetulan disopiri oleh teman saya bernama yusa. Setelah selesai bersih2 dan menurunkan barang2 kami pun beristirahat.

Di posko kami terdapat 3 rumah. Rumah pertama yang paling selatan ditempati oleh mahasiswi dan untuk rumah kayu yang berada di utaranya ditempati oleh mahasiswa. Setelah kurang lebih beristirahat selama 4 jam. Ba'da maghrib kami mengadakan yasin tahlil di posko mengingat posko ini adalah rumah tak berpenghuni karena penghuninya merantau ke luar negeri. Kegiatan yasin tahlil ini juga diikuti oleh bapak dodik selaku kepala dusun ringinrejo dan juga bapak modin setempat bernama bapak sutaji. Acara dipimpin

langsung oleh ketua kelompok yaitu teman saya tama. Acara ini berlangsung khidmat. Setelah acara selesai, bapak dodik melakukan sambutan sepatah dua kata tentang desa kaligrenjeng dan posko ini kemudian dilanjutkan oleh bapak sutaji selaku modin desa setempat. Setelah beberapa waktu acara pun selesai. Kami pun bersiap untuk tidur malam.

Hari demi hari telah berlalu, kami memulau kegiatan KKN harian serta proker kami di setiap divisi. Saya sebagai anggota divisi pendidikan setiap hari mengajar di 3 tempat pendidikan, untuk 1 minggu pertama saya mengajar di MI miftahul ulum sweden, minggu kedua mengajar di SDN Kaligrenjeng 1, dan minggu ketiga mengajar di SDN Kaligrenjeng 2. Tidak lepas dari kegiatan mengajar, saya dan teman-teman mengajar TPQ di mushola dekat posko. TPQ ini dilaksanakan pada hari senin sampai jum'at setelah magrib. Di lingkungan masyarakat, kita juga ikut serta dalam acara yasinan bersama ibu-ibu. Untuk anak laki-laki pun ikut menghadiri acara yasinan dan tahlilan yang berada di lingkungan posko.

Kembali megingat progam kerja KKN, setiap divisi KKN melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

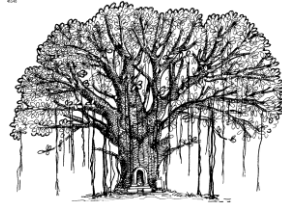
Amerta

dengan baik. Saya, Adapun kegiatan yang tidak kalah seru adalah perlombaan di hari Isra Mi'raj di SDN 2 Kaligrenjeng dengan berbagai doorprize menarik. Selain itu, kami juga bersilaturahmi serta mempererat hubungan dengan masyarakat dengan cara ikut serta kerja bakti dan anjongsana di rumah warga.

Berbicara tentang keseharian para mahasiswa KKN di Dusun Ringinrejo, kekurangan yang ada adalah minimnya sumber mata air. Sehingga membuat kita kesulitan menjalankan aktivitas mandi, mencuci, dan lain sebagainya. Lucunya, kita harus mencuci di sungai atau ke daerah sumber mata air jernih di Desa Kaligrenjeng. Sumber mata air ini biasa disebut dengan Mbelik. Mbelik sudah lama sekali dijadikan tempat aktivitas mandi dan mencuci oleh warga masyarakat di Desa Kaligrenjeng. Dengan adanya cerita singkat tersebut, tentunya kegiatan KKN yang berjalan mengukir pesan dan kesan berharga serta pengalaman yang baru bersama teman-teman selama satu bulan dilewati bersama. Suka maupun duka telah dilewati bersama sama.

KKN DAN SEMUA RASAKU

Oleh : Atika Nur Adila



Mendengar nama KKN, hal pertama yang kurasakan adalah takut, takut akan jauh dari orang tua, takut akan ditempatkan di daerah terpencil dan hal mistis yang terkandung dalam sebuah desa. Disisi lain merasa ingin tahu dan ingin mencoba apasih yang dilakukan saat KKN ? Apakah seru? Menyenangkan ? Atau malah sebaliknya. Tak hanya bertanya-tanya pada diri sendiri, aku langsung menghubungi kakak tingkatku yang kebetulan adalah kerabat ku sendiri, Dia kebetulan KKN pada tahun 2022, dia berkata bahwa KKN itu menyenangkan tidak seperti apa yangku pikirkan, hal yang lumrah terjadi saat KKN adalah Cinlok, pastilah siapa yang gak cinlok sebulan ketemu terus dan berdekatan. Tak hanya itu banyak wejangan yang diberikan oleh ayah ibuku sebagai bekal KKN, beraneka ragam wejangan seperti : kalau aku ditempatkan di desa yang jauh alangkah baiknya jika permisi dahulu

Amerta

untuk mengantisipasi jika diganggu oleh makhluk halus karena setiap desa tentu ada yang mendirikan atau istilah jawanya adalah babad desa, dengan melakukan permisi dahulu dengan yang babad desa tak hanya masyarakat sekitar yang merasa dihormati namun juga sesepuh maupun makhluk yang tidak terlihat akan merasa sungkan jika ingin melakukan sesuatu yang tidak baik kepada kita.

Hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 tibalah saatnya untuk aku dan seluruh mahasiswa UIN SATU yang mengikuti KKN reguler multisektor untuk diberangkatkan ke desa yang telah dipilihkan oleh LP2M, sebelumnya berbagai berita terlintas ditelingaku mengenai kabar-kabar miring tentang tanggal pemberangkatan dan erornya aplikasi smart campus, rasa jengkel dan tidak terima pasti dirasakan oleh sebagian besar mahasiswa saat itu, namun apa daya jika tidak mempunyai orang dalam atau kenal dengan orang yang mempunyai kehendak pembagian KKN. Pada saat itu aku sudah memilih di desa Krosok 2 dan kebetulan sudah terisi cukup dan besar harapan saya untuk ditempatkan disana. Pada kenyataannya saya ditempatkan di Desa Kaligrenjeng yang letaknya sejauh

54 km dari rumah. Sudah cukup sampai disitu mengenai LP2M. Tiba saatnya pukul 07.30 WIB saya berangkat dari rumah menuju titik kumpul dirumah temanku yang dekat dengan kampus, tak lupa untuk berpamitan kepada keluarga yang ada dirumah semua mendoakanku agar dilancarkan segala urusanku sampai akhir. Tiba pukul 09.15 WIB teman sekelompokku terkumpul dan bersiap untuk berangkat ke tujuan.

Sekitar pukul 12.45 sampilah di balai desa Kaligrenjeng, kedatangan kelompokku langsung disambut oleh bapak kepala dusun yang bernama pak Dodik dan perangkat desa lainnya. Selesai sambutan kami sekelompok langsung menuju ke lokasi posko atau rumah yang akan ditempati selama satu bulan. Semua antusias untuk bersih-bersih dan merapikan yang perlu dirapikan. Pada saat itu aku mulai beradaptasi, satu persatu aku mulai mengenal semua anggota kelompok, mereka terlihat baik dan ramah yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Diriku yang introverd mulai memberanikan diri untuk mengenal banyak orang disekitar dan mencoba ramah kesemua warga yang ada di sekitar posko. Sempat terpikirkan jika tidak betah di posko apakah aku akan sering pulang atau

Amerta

bagaimana, ternyata lama kelamaan pikiranku akan tidak betah di posko hilang karena akuerasa senang jika mempunyai banyak teman sedangkan jika aku di rumah bingung cari teman, ya begitulah aku.

Tak terasa lima hari sudah terlewati, kami sekelompok belum melaksanakan proker yang disusun sesuai devisa, tapi masih sibuk dengan urusan pribadi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Saat itu kami mulai melaksakan anjangsna ke rumah warga sekitar, warga menerima kedatangan kami dengan ramah, tak banyak dari mereka yang sering datang ke posko untuk menanyakan kebutuhan air di posko yang kebetulan disini agak sulit untuk mendapatkan air bersih, air PAM yang hanya mengalir dua hari sekali sedangkan yang menempati satu posko sebanyak 40 orang. Dengan situasi seperti itu aku dan juga temanku sering keluar mencari air di masjid beda dusun lumayan jauh tapi dengan bagaimanapun tetap aku syukuri karena KKN itu tidak hanya pindah tidur tapi juga belajar prihatin. Alhamdulillahnya ada tetangga depan posko yang menawarkan untuk memakai disel di sumber mata air yang terletak lumayan jauh di belakang posko jalan

yang dilewati sangat ekstrim yang hanya mungkin dilakukan oleh orang laki-laki.

Waktu terasa cepat ketika sudah dilaksanakan pembukaan secara resmi di balai desa Kaligrenjeng, kala itu dihadiri oleh 121 mahasiswa yang mana gabungan dari tiga kelompok dalam satu desa. Sesuai pembukaan seluruh devisi langsung berkumpul untuk membahas proker yang akan dilaksanakan di desa Kaligrenjeng, saat itu aku memilih untuk bergabung ke devisi pendidikan yang mana nantinya akan menjalankan proker mengajar di sekolah dasar terdekat. Kebetulan sekolah dasar di desa ini ada tiga, akan tetapi terdapat MI yang agak terpencil yang terletak di dusun Sweden, sebelum menuju ke MI Sweden jalan yang dilalui sangat ekstrim dan menantang. Maka dari itu kami dari tiga kelompok memutuskan untuk rolling agar semua kelompok terbagi adil dan tidak ada salah satu yang kesusahan. Minggu pertama kelompokku kebagian di MI Sweden, kami disambut oleh seluruh bapak ibu guru yang ada disana dengan baik. Saya terkejut ketika tahu jika terdapat 22 siswa dalam satu sekolah sungguh minim murid dan fasilitas, saya berharap jika pemerintah desa dapat

Amerta

memperhatikan lebih di MI Sweden. Sesaat terdengar di telinga jika dusun Sweden tidak terlalu diperhatikan oleh pemerintah desa kaligrenjeng mereka merasa di anak tirikan karena lokasi dusunnya yang agak jauh dari dusun lainnya.

Minggu selanjutnya kami mengajar di SD 1 Kaligrenjeng, kedangan kami disambut dengan baik. Kami dipersilahkan langsung mengajar, saat itu aku dan salah satu temanku mengajar di kelas 3, siswa dikelas hanya 12 anak. Mereka begitu antusias membuatku semangat untuk langsung memulai mengajar, mereka begitu manis dan nurut sedikit dari mereka yang rewel. Saat pelajaran SBK mereka sangat suka sehingga waktu bell pulang mereka tak ingin pulang. Singkat cerita Minggu selanjutnya rolling lagi ke SD 1 Kaligrenjeng kami juga disambut baik oleh bapak ibu guru disana. Wajar jika setiap orang memiliki penilaian terhadap lingkungan baru jika ketiga sekolah dasar disana memiliki perbedaan yang kontras. Saya bersyukur bisa merasakan bagaimana mengajar di lembaga yang berbeda dengan peraturan yang berbeda. Seperti kata pepatah " di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung ". Maka dari itu kita harus menghormati dan menjalankan

aturan yang ada. Sekian cerita KKN dariku semoga kedepannya menjadi lebih baik dari segi apapun.

TIADA ALASAN SATU HARIPUN UNTUK BERSEDIH



Oleh: Bunga Diva A.C.R.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu bentuk edukasi dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah yang ada di lingkungan masyarakat, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan menemukan solusi dari masalah. Saya mendapatkan kesempatan untuk KKN di desa Kaligrenjeng, Dusun Ringinrejo, Kab.Blitar. Setelah mengetahui lokasi dan kelompok KKN, kami mempersiapkan kebutuhan mulai dari rapat pembahasan kepengurusan, progam kerja, sampai survey lokasi KKN. Pada hari Kamis, 19 Januari pemberangkatan berkumpul di salah satu anggota yang rumahnya berdekatan dengan kampus. Pemberangkatan KKN pada pukul 10.00 menggunakan sepeda motor dan mobil pick up untuk mengangkut barang-barang. Tiba lah di posko pada pukul 11.30,

sampai nya di posko kami berkerja bakti untuk mengambil barang- barang dari mobil sekaligus bersih- bersih posko. Setelah selesai kami melaksanakan solat dhuhur berjamaah. Pada malam hari nya saya dan teman- teman melaksanakan yasin dan tahlil dihadiri oleh tokoh agama dan kepala dusun desa Kaligrenjeng, Blitar. Keesokan hari nya kami melaksanakan one day one clean yaitu kegiatan bersih- bersih di beberapa titik seperti posko, jalan, mushola, bak sampah dan sumber mata air. Kedatangan kami disambut dengan sambutan hangat oleh masyarakat Ringinrejo, dapat dilihat saat kami berkeliling ke rumah warga untuk melaksakan anjangsana sekaligus bersilahturahmi. Mereka terlihat sangat ramah tamah.

Saya mencoba aktif dalam bidang agama dan pendidikan. Dalam bidang agama saya ikut membantu mengajar di TPQ dusun Ringinrejo yang bertepatan di Mushola An- Na'im (depan posko) untuk waktunya setiap hari senin sampai jum'at , mulai memasuki waktu magrib sampai setelah isya. Senin sampai kamis anak- anak mengaji iqro' atau Al Qur'an dan setiap hari jum'at anak- anak hafalan surat pendek dan hafalan do'a solat. Anak - anak yang mengaji ada sekitar 25 an anak

Amerta

, anak kelas 1 sampai 6 SD. Selain itu saya juga membantu mengajar mengaji di Masjid Nurul Mutaqqin dan di Mushola Miftahul Jannah yang terletak di dusun sweden (dusun sebelah) . Namun, hanya satu minggu saja untuk waktunya hari senin sampai ahad. Selain mengajar Ngaji saya juga mengikuti rutinan yasinan setiap hari kamis, jam 14.00. Disitu saya berkumpul dengan para ibu- ibu dusun Ringinrejo dan untuk tempat nya bergilir rumah ke rumah. Saya dan beberapa temen posko juga sempat mengikuti acara muslimatan yang diadakan di Masjid Nurul Mutaqqin, pada hari jum'at tanggal 3 Febuari 2023 jam 13.00. Dari posko kelompok saya dimintakan tolong untuk bertugas menjadi MC, pembacaan ayat suci Al- Qur'an dalam pelaksanaan acara tersebut. Acara tersebut dihadiri oleh para tokoh agama, ibu- ibu muslimat, kepala desa, dan peserta KKN. Acara berjalan dengan lancar hingga akhir acara. Dalam acara tersebut saya bertugas menjadi paduan suara menyanyikan lagu Mars Muslimat dan lagu Yalal Waton. Latian paduan suara berjalan selama 3 hari mulai hari selasa sampai hari kamis gladi bersih. Dalam bidang pendidikan saya membantu mengajar di SD Negeri 1 Ringinrejo yang

bertepatan di sebelah kantor desa. Kebetulan saya mengajar kelas 6 Sd. Mengajar kelas 6 Sd gak semudah dibayangkan karena anaknya sulit sekali untuk diatur dan diarahkan. Tetapi mereka memiliki kemauan dan semangat yang tinggi untuk belajar. Mengajar di SD Negeri 1 Ringinrejo hanya satu minggu saja karena sistemnya bergilir dengan kelompok lain. Untuk kelompok saya mengajar mulai tanggal 30 Januari sampai 4 Febuari 2023. Tanggal 4 Febuari sebagai penutup mengajar di SD 1 Ringinrejo mengadakan KLG (Kampung Lali Gadget). KLG merupakan suatu bentuk pelestarian permainan tradisional. Permainan di ikuti oleh kelas 1 sampai 6. Permainan yang dimainkan terdiri dari bakiak, rangkai alu, cublak- cublak suweng, ular naga, kelereng, dakon, lompat tali, gopak sodor, lempar sandal, dan engklek. Di setiap kelas di bagi menjadi beberapa kelompok dan ada pendamping di setiap permainan. Permainan di mulai pukul 08.00, anak-anak bebas memilih mulai dari permainan mana dulu yang terpenting menyelesaikan 10 permainan tersebut. Anak-anak sangat antusias sekali mengikuti permainan. Hingga memasuki jam 11.00 permainan dinyatakan selesai dan berakhir dengan pengumuman serta

Amerta

pembagian hadiah. Satu minggu berlalu mengajar di SD 1 Ringinrejo.

Selanjutnya saya lanjut mengajar di SD 2 Kaligrenjeng. Waktunya sama dengan SD 1 Kaligrenjeng, satu minggu mulai tanggal 5 sampai 10 febuari. Saya bertugas mengajar di kelas 1. Mengajar di sekolah merupakan pengalaman pertama saya. Mengajar kelas 1 sangat berbanding terbalik dengan sebelum nya. Menghadapi anak kecil yang masih kisaran 7 tahun harus ekstra sabar dan telaten. Setiap anak dibimbing dan diarahkan. Hampir semua anak kelas 1 masih ditunggu oleh wali nya saat kegiatan belajar mengajar. Hari jum'at, 10 Febuari 2023 SD 2 Kaligrenjeng mengadakan lomba-lomba dan kelompok saya yang menjadi petugas untuk menghandel seluruh lomba yang diadakan. Ada yang bertugas menjadi pendamping kelas, pengarah lomba dan kordinasi lapangan. Lomba di setiap kelas berbeda- beda. Untuk kelas 1 lomba memasuki paku dalam botol dan bakiak, kelas 2 lomba balap kelereng dan holahop, kelas 3 lomba estafet kelereng dan balap keset, kelas 4 balap karung dan makan kerupuk, kelas 5 lomba egrang batok dan estafet sarung, dan kelas 6 lomba joget

balon dan kursi goyang. Hingga memasuki pukul 10.30 berakhirnya lomba ditutup dengan pengumuman lomba, pembagian hadiah, dan foto bersama sekaligus hormat pamit kepada seluruh warga SD 2 Kaligrenjeng.

Di desa Ringinrejo memiliki problem mengenai air. Air mili hanya 2 hari sekali itupun kurang untuk menampung orang 40. Terbatasnya air yang tersedia membuat kami tergerak hatinya untuk mendisel. Mendisel membutuhkan bensin kurang lebih 3 liter di setiap harinya. Keterbatasannya air di posko membuat kami sepakat untuk tidak mencuci baju di posko. Mencuci baju bisa dibilik sawah atau londri. Saya dan teman dekat saya mencuci di bilik sawah perdesan. Pertama kalinya saya mencuci di bilik sawah ternyata sangat mengasikan apalagi bersama teman-teman. Hari demi hari telah kami lewati hingga tak terasa sisa beberapa hari lagi penutupan KKN. Telah banyak kegiatan dan pengalaman yang dilalui. Berada di lingkungan baru dan memiliki banyak teman baru yang super asik emang momen yang langka. Rasa nyaman dan merasa aman saya dapatkan. Memiliki teman yang satu frekuensi, saling support, saling peduli satu sama lain, dan menjunjung tinggi solidaritas merupakan kesan

Amerta

yang luar biasa. Disinilah saya merasakan kenyamanan yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Kebahagiaan saya dapatkan.

INTRIK

Oleh : *Dhymas Bayu Pratama*



Mengukir cerita dalam arca bernama kehidupan. Ini dimulai pada sebuah pagi yang cerah tanpa awan, dengan sedikit keterpaksaan yang didasarkan pada sebuah keharusan. Kami (red, peserta KKN) mau tidak mau harus sudah berangkat ke lokasi yang sudah dipilih oleh pihak kampus untuk kami tempati selama melaksanakan KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) Eh salah, maksudnya KKN (Kuliah Kerja Nyata). Mengapa saya katakan mau tidak mau ? Apakah kami tidak niat KKN ? Wah tentu tidak. Saya memilih memakai diksi tersebut karena memang persiapannya yang sangat mendadak. Pengumuman terkait pembagian kelompok serta lokasi KKN dengan pemberangkatan KKN sangat mepet. Bayangkan saja, diwaktu yang hanya seminggu itu kami dipaksa untuk segera memilih ketua kelompok, koordinator desa, dan bahkan koordinator kecamatan. Hal ini mungkin bagi pihak kampus hanyalah masalah sepele, tapi yasudahlah kami manut saja. Selain itu di waktu yang

Amerta

sebentar itu kami juga masih harus survey ke lokasi, sowan Kepala Desa beserta Kepala Dusun, dan bahkan masih harus menghadiri pembekalan-pembekalan yang bermacam-macam.

Singkat cerita kami sudah sampai di posko dengan ditemani oleh Kasun beserta keluarga dari pemilik rumah kosong tersebut. Malam harinya, seperti yang biasa dilakukan oleh para penganut Islam pada umumnya. Kami mengadakan Yasinan beserta Tahlilan semata-mata agar langit merestui kehadiran serta memberkahi setiap kegiatan kami untuk satu bulan kedepan. Memang banyak yang masih merasa canggung antara satu dengan yang lain. Ya mau gimana lagi ? Faktanya memang kami belum mengenal satu sama lain dan waktu yang diberikan untuk berkenalan pun juga sangat singkat.

Pada hari-hari berikutnya, sebagaimana yang telah disebutkan dalam buku pedoman. Kami fokus untuk ber-anjaksana dengan tetangga-tetangga yang bertempat tinggal disekitar posko yang kami tempati. Lalu untuk malam-malam pada minggu pertama ini kebanyakan hanya diisi dengan membahas kegiatan harian, proker, dan berbagai macam drama-

drama KKN yang lain. Singkatnya dalam seminggu pertama ini kami masih fokus berusaha membangun chemistry dengan sesama manusia penghuni posko dan dengan segenap masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar posko.

Dengan berbagai macam keputusan yang disepakati dalam setiap musyawarah tersebut. Sebentar, yang saya maksud disini bukan hanya musyawarah dalam rapat sesama anggota KKN tapi juga musyawarah dengan rapat bersama pihak Pemerintah Desa. Oke lanjut. Ada satu hal yang cukup kontroversial dalam pelaksanaannya. Jadi gini, di Desa Kaligrenjeng yang kami tempati ini terdapat tiga kelompok KKN sedangkan di desa ini terdapat empat dusun. Nah yang jadi problem adalah dusun keempat ini. Selain secara geografis tempatnya sangat sulit dijangkau karena medan yang cukup ekstrim. Faktor sosial serta sempit adanya kesalahan komunikasi juga membuat hal ini menjadi semakin rumit. Namun pada akhirnya dicapai kesepakatan dimana kami (tiga kelompok yang bertempat di Desa Kaligrenjeng) tetap melaksanakan kegiatan di dusun tersebut, akan tetapi setelah kegiatan tersebut selesai kami tetap kembali ke

posko masing-masing. Ya tentunya kesepakatan ini dicapai dengan sedikit kontroversi pula.

Sebenarnya kebanyakan hal memang berjalan dengan baik, cuma memang ada satu dua hal yang cenderung berjalan kurang baik. Ah sudahlah, di paragraf yang ke sekian ini mungkin penulis akan mulai memakai kata "aku" untuk mengganti kata "saya" karena mungkin hanya akan berisi tentang hal-hal yang menyenangkan. Bukan tentang opini-opini kritis, problematika kehidupan selama KKN, dll. Mari kita mulai. Dalam kelompok yang memilih ayam dan sapi sebagai maskot ini, terdapat empat puluh manusia yang lahir dari rahim seorang wanita. Dengan berbagai macam basic serta kepribadian yang berbeda. Puji Tuhan kami masih selalu dikaruniai keharmonisan yang dibumbui dengan berbagai macam komedi dan sedikit improvisasi spontan. Banyak sekali hal random yang sering terjadi seperti terpleset di sumber, akbar improvisasi kakek-kakek, dan bahkan drama resepsi pernikahan yang secara spontan terjadi tanpa direncanakan. Apalagi mengingat kondisi geografis yang sangat berbeda dengan keadaan di dataran rendah justru malah membuat kebanyakan manusia-

manusia yang disebut dengan mahasiswa ini merasakan keseruan dan katakanlah mungkin mencapai “kemurnian” yang sulit ditemukan di kota-kota biasa. Kecenderungan untuk lebih ber-effort dalam mendapatkan segala hal secara tidak langsung membuat mereka yang otaknya masih berfungsi akan merasakan perjuangan yang sebenarnya dan untuk mereka yang hatinya masih bersih pasti akan melahirkan empati yang benar-benar murni.

Dalam suatu waktu *Nietzsche* pernah berkata “Keyakinan yang buta jauh lebih berbahaya dibanding kebohongan”. Kalimat ini sangatlah relate dengan kondisi yang kami alami. Perbedaan konsep serta penyembahan terhadap ego masih menjadi momok utama dalam mencapai setiap keberhasilan. Hal ini tidak hanya terjadi dalam setiap *logic reasoning* antar kelompok tapi terjadi pula dalam kehidupan bermasyarakat yang cenderung terbius dalam konflik kepentingan para pihak kalangan atas. Keyakinan buta akan sesuatu yang mereka anggap sebagai kebenaran justru secara masif akan menghalangi opsi yang lain untuk masuk. Namun hebatnya lagi ini tidak hanya terjadi di masyarakat non-berpendidikan, bahkan di

Amerta

sebuah lembaga pendidikan pun masih sangat kental akan fanatisme yang berakibat terhadap lahirnya persaingan emosional antara lembaga satu dengan yang lain.

Faktanya manusia hanya bisa berusaha dan bukan penentu keberhasilannya. Semesta akan selalu tentang hitam dan putih. Bahkan akan selalu ada Azazil selama masih ada Jibril. Kuliah Kerja Nyata hanyalah sekian kecil usaha yang dilakukan oleh sebagian kecil manusia untuk membuat sebuah perkembangan ataupun perubahan. Selama usaha masih ada, maka harapan untuk menuju keberhasilan pun akan terus ada.

LOVE-HATE KKN

*Oleh: Diah Ayu Ervariana Julieta
Putri*



KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu kegiatan yang diharapkan memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mencari potensi, dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi dan menyelesaikan masalah yang ada di dalam masyarakat tersebut. Kegiatan KKN yang di laksanakan di Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Berangkat dari Tulungagung pada tanggal 19 Januari 2023 kita di sambut di Kantor Kepala Desa Kaligrenjeng sebelum akhirnya ke posko kelompok 2. Kita mendapatkan posko di Dusun Ringinrejo, setelah sampai di posko kelompok 2 kita melakukan kegiatan bersih-bersih posko sebelum di tempati, setelah itu malam harinya kita melakukan tahlilan dengan masyarakat sekitar. Di kelompok 2 di bentuk jadwal memasak dan jadwal piket setiap harinya serta dilakukan secara bergantian. Pembukaan KKN di Desa Kaligrenjeng di laksanakan pada tanggal

Amerta

24 Januari 2023 dan di buka serta di resmikan oleh Bapak Seger selaku Kepala Desa di Desa Kaligrenjeng dan di hadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Perangkat Desa (Kepala Desa, Sektetaris Desa, dsb), serta seluruh peserta KKN Desa Kaligrenjeng. Sedangkan, pembukaan KKN di Kecamatan Wonotirto di laksanakan pada 20 Januari 2023 yang di selenggarakan di Kantor Kecamatan Wonotirto dan di pimpin oleh Bapak Camat.

Hari pertama setelah di laksanakannya pembukaan yang di lakukan ialah anjongsana kepada masyarakat sekitar Dusun Ringinrejo yang berguna untuk menjalin silaturahmi antara masyarakat dengan para peserta KKN. Di Desa Kaligrenjeng ini air hanya mengalir setiap 2 hari sekali, untuk itu kita di tuntut untuk menghemat air dan apabila air tersebut sudah habis oleh masyarakat sekitar kita di pinjami diesel yang di salurkan menggunakan selang dari sungai hingga ke tandon posko. Selain itu untuk mencuci pakaian kita mencuci di belik sawah yang terletak di dekat sungai. Jarak posko sampai belik sawah kurang lebih 3km jauhnya. Saat minggu pertama KKN memang sulit bagi kita untuk beradaptasi selain karena minim air disini juga

sepi saat menjelang maghrib. Di Desa Kaligrenjeng ini terdapat dusun yang cukup terpencil yaitu Dusun Sweden, untuk ke Dusun Sweden ini kita harus melewati sungai, gunung dan perkebunan dengan jalan yang cukup ekstrim. Satu minggu pertama setelah pembukaan dari divisi pendidikan, sosial budaya dan agama mengajar Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Desa Sweden, lama mengajar ialah satu minggu karena jadwal dibagi perminggu dari setiap kelompok. Sedangkan, untuk sore hari dari divisi tersebut juga mengajar mengaji. Pada saat mengajar mengaji pada hari terakhir kita hampir tidak bisa pulang, karena hujan deras dan hari mulai malam. Untuk itu kita harus melewati jalan yang lebih jauh dari biasanya dan harus menempuh jarak kurang lebih 1 jam dari Sweden ke posko dengan jalan yang lumayan sulit dan minimal penerangan, sampai terpelesat 3 kali akibat licinnya jalan dan jalan berlubang.

Untuk menjalankan kegiatan KKN kita di bagi menjadi 5 divisi yaitu, divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi komunikasi dan publikasi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi sosial budaya dan agama. Setelah pembukaan di Desa Kaligrenjeng

Amerta

masing-masing divisi melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja (proker) yang telah di rencanakan. Untuk divisi ekonomi kita mempunyai 2 proker yaitu, sertifikasi halal dan membantu produksi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sertifikasi halal di laksanakan pada 31 Januari 2023 di Kantor Kecamatan Wonotirto yang di hadiri oleh seluruh pihak yang terlibat dalam sertifikasi halal tersebut. Sebelum melakukan sertifikasi halal kita di tuntut untuk mencari data UMKM di Desa Kaligrenjeng. Setelah mendapatkan data kita di tuntut untuk menginput data di website sertifikasi halal hingga UMKM tersebut mendapatkan sertifikat label halal yang dapat menunjang proses pemasaran. Sedangkan dalam membantu proses produksi kita datang ke produsen keripik pisang dan singkong, disini kita membantu dari awal proses produksi yaitu mengupas kulit pisang dan singkong, memasah pisang dan singkong dengan ukuran yang tipis, menggoreng, dan mengemas keripik yang akan di jual atau di pasarkan. Selanjutnya, kita ke pengrajin anyaman yang betada di Dusun Ringinrejo. Selain itu, divisi kesehatan dan lingkungan menjalankan proker antara lain, kegiatan posyandu, senam, dan

menanam tanaman toga. Untuk divisi komunikasi dan publikasi menjalankan dan mendokumentasikan seluruh kegiatan yang di lakukan oleh seluruh anggota KKN kelompok 2. Untuk divisi pendidikan menjalankan proker di Sekolah Dasar (SD) yang ada di Desa Kaligrenjeng. Sedangkan divisi sosial, budaya dan agama memiliki proker mengajari mengaji setiap sore dan membantu divisi pendidikan.

Setiap hari kamis malam atau malam jum'at terdapat yasinan rutin yang di selenggarakan oleh ibu-ibu jamaah yasin di Dusun Ringinrejo yang di hadiri peserta KKN perempuan dan bapak-bapak jamaah yasin yang di hadiri peserta KKN laki-laki. Sedangkan pada hari Jum'at setelah sholat maghrib terdapat tahlilan laki-laki dan perempuan serta masyarakat sekitar yang di laksanakan di Musholla An-Na'im dan setiap hari di adakan sholat berjama'ah. Setiap hari minggu di adakan agenda mingguan antara lain, bersih-bersih posko, qotmil qur'an, dan senam pagi. Setiap satu minggu sekali juga selalu rutin diadakan evaluasi perdivisi untuk menyampaikan keluhan kesah atau kritik dan saran yang disampaikan oleh masing-masing divisi.

Amerta

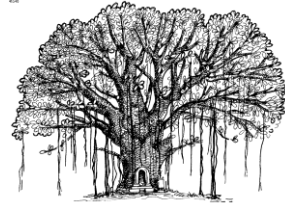
Pada minggu ketiga divisi kesehatan melakukan kegiatan penanaman toga di sebuah SD Kaligrenjeng 1 yang seluruh siswa-siswi yang ada di SD tersebut membawa tanaman toga yang nantinya akan ditanam di lingkungan SD. Selanjutnya setelah melakukan penanaman toga. Divisi Sosial Budaya melakukan kegiatan Kampung Lali Gadget (KLG) permainan tersebut bertujuan agar siswa-siswi SD Kaligrenjeng mengenal lebih dalam permainan tradisional dan lebih melestarikan permainan tradisional. Adapun permainan-permainan tradisional tersebut antara lain: Bakiak, Rangkau Alu, Cublak-Cublak Suweng, Ular Naga, Kelereng, Dakon, Lompat tali, Gopak sodor, Lempar sandal, Engklek. Dengan diadakannya kegiatan KLG tersebut siswa-siswi SD Kaligrenjeng 1 sangat antusias dan sangat bersemangat melakukan kegiatan tersebut. Dengan antusias dan semangat mereka dari kami pihak mahasiswa-mahasiswi KKN memberikan sebuah doorprize. Pada tanggal 10 februari 2023 kita melakukan kerja bakti di sekitar Masjid Darussalam Dusun Ringinrejo dan di Dusun Sweden, serta melakukan perlombaan di SD Kaligrenjeng 2.

Istilah Love-Hate KKN ini bercerita tentang adaptasi dengan lingkungan baru yang sulit akan tetapi dilakukan dengan penuh cinta karena bersama teman-teman yang beragam. Tak terasa hari berlalu begitu cepat disini, dikarenakan kami sudah mulai nyaman dan terbiasa hidup disini, sedikit lagi kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN akan segera berakhir, saya bersama teman-teman yang lain mulai merencanakan agenda-agenda ataupun acara sebagai penutupan kegiatan ini.

PENGALAMANKU

SAAT KKN

Oleh : Dian Setyo Fajar Anjani



Hallo perkenalkan nama ku dian, aku mengikuti kkn multisektoral dan ditempatkan di desa kaligenjreng kecamatan wonotirto kabupaten blitar . Pada tanggal 19 januari aku berangkat ke blitar untuk melaksanakan kkn, disana kami berangkat bersama-sama. Untuk menuju keposko kami jalan yang kami lalui sangat jauh dan jalan yang rusak. Disana kami berkumpul dibalai desa untuk bertemu dengan kepala desa beserta RT dan RW.

Begitu sampai di posko KKN kelompok 2 , aku dan teman-teman sedikit bahagia ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko sangat bagus akan tetapi kesulitan air. Sebenarnya kondisi tersebut sudah terlebih dahulu diberitahukan kepada kelompok kami, tapi tidak sesulit yang kami bayangkan. satu-satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak berasal dari mata air yang berada di bawah pegunungan, warga sekitar biasa menyebutnya dengan istilah mbelik. Namun

karena harus berbagi air dengan penduduk desa, pasokan air masing-masing rumah sangatlah terbatas. Sungguh dua hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan aku dan teman-teman.

Hari-hari di minggu pertama berada di desa ringinrejo ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa tidak betah dan tidak kerasan. Tidak hanya problem di atas tapi di sisi lain aku masih kepikiran dengan kondisi keluargaku, dan juga kegiatan KKN yang masih belum berjalan. aku belum bisa beradaptasi di sana sehingga membuatku ingin pulang. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi.

Setelah itu kami menuju ke posko tempat kami tinggal selama masa kkn. disana kami membagi kegiatan yaitu memasak dan kebersihan yang dilakukan setiap hari, pada hari senin pagi kami melaksanakan pembukaan dibalai desa yang di hadiri oleh 3 kelompok. keesokan harinya setiap devisi melaksanakan kegiatan masing-masing ada yang mengajar dan kegiatan lainnya. tempat posko kami dekat dengan pantai jadi kami biasanya pergi untuk jalan-jalan dan refreasing.

Amerta

Disana saya melakukan kegiatan mengajar mengaji dan mengikuti kegiatan yasinan bersama ibu-ibu di desa ringinejo. untuk air disana saat sulit didapat kami harus menggunakan disel untuk bisa mendapatkan air jika tidak ada air kami harus pergi ke bilik atau masjid untuk mandi yang jarak nya lumayan jauh. kegiatan yasinan dilakukan setiap 1 minggu 3 kali ataupun bisa lebih.

Disini juga ada kegiatan ipnu ipnu atau ibu pkk, kami biasa nya diundang untuk mengikuti yasinan. biasa nya setiap minggu kami akan melakukan kerja bakti disekitar posko ataupun mushola didepan posko kami, kami juga biasa diundang warga sekitar untuk melakukan kerja bakti bersama-sama.

Untuk mencuci pakaian kami biasa nya laundry karena air disini tidak memadai ataupun bisa pergi ke bilik untuk mencuci. bilik terletak di hutan jalan menuju kesana sedikit susah.untuk setiap harinya kami harus mendisel untuk mendapatkan air dan membeli minyak tanah. setiap paginya kami membeli sayuran dari pedagang umum atau pun pergi kepasar untuk membeli bumbu yang sudah habis atau keperluan lain.

Disini sulit air biasa nya warga menggunakan air yang dari pemerintah yang mengalir 2 hari 1 kali. saya sedikit kesulitan untuk mencari toko kecil atau tempat makanan, untuk menarik uang dari atm saya harus ke kota yang jarak nya cukup jauh dari posko.

Kami dibantu oleh warga untuk mendapatkan air, Respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompokku ini. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerjanya nyata dari keberadaan kami di Desa ringinrejo ini. Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang ke desa ini sampai nanti masa KKN telah usai dan harus terus semakin lebih baik di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini.

Malam hari waktu yang tepat untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana proker yang harus segera diaplikasika. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergotong royong memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas

Amerta

pada umumnya. Ketika dilihat dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok kaligenjreng 2 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat persetujuan untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami lakukan . Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, dari kegiatan masing-masing sudah terlihat.

Saya pernah jalan-jalan ke gua tapi pada akhirnya saya dan teman saya menyasar ke pantai yang sepi dan jalan nya sangat sulit belobang-lobang dan menanjak.keesokan harinya kami ingin pergi melihat gua tersebut dengan melewati jalan pintas dan akhirnya kami malah kesasar di sawah dan hujan deras yang membuat kami kesulitan untuk melanjutkan perjalanan, danakhirnya kami harus meneduh dirumah salah satu warga sekitar. kami melakukan kegiatan dan sudah selesai yang akan berakhir 1 minggu lagi, tak terasa sudah hampir 40 hari kami disini untuk melakukan kuliah kerja nyata (KKN).

ONE MONTH LIFE IN KALIGRENJENG 2023

Oleh: Dias Putri Nor Pitasari



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terlaksana pada tanggal 19 Januari sampai 21 Februari. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata saya ini berada di Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Penempatan mahasiswa di Desa Kaligrenjeng terbagi menjadi 3 kelompok. Dalam setiap kelompok terdiri dari 40-41 orang mahasiswa. Di Desa Kaligrenjeng ini terdapat 4 dusun, yaitu Dusun Krajan, Dusun Ringinrejo, Dusun Jatianom, dan Dusun Sweden. Berbicara mengenai pembagian kelompok, saya merupakan bagian kelompok 2 yang terdiri dari 40 mahasiswa. Kami ditempatkan di posko 2 Kaligrenjeng, yaitu di Dusun Ringinrejo. Banyak pengalaman dan cerita menyenangkan di dalam kegiatan KKN di Desa Kaligrenjeng yang telah berjalan satu bulan ini.

Amerta

Dimulai pada tanggal 19 Januari, saya dan teman-teman akan berangkat menuju posko 2 Desa Kaligrenjeng, yaitu di Dusun Ringinrejo. Pada saat itu, kami berkumpul di rumah teman yang berada di plosokandang. Sebelum pemberangkatan, semua kebutuhan akan barang bawaan di angkut ke dalam pickup dan sekitar pukul 11.00 kami semua siap berangkat. Melewati perjalanan dengan cuaca panas serta melelahkan, akhirnya kami sampai di posko 2 kaligrenjeng sekitar pukul 14.00 siang. Kami, 40 mahasiswa bekerja sama menata dan membersihkan posko guna tempat tinggal satu bulan kedepan. Di malam harinya, kami mengadakan tahlilan bersama di posko. Kemudian diadakan rapat bersama teman-teman untuk menindaklanjuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan bersama. Setelah rapat dan bercengkrama bersama, tidak terasa waktu sudah larut malam. Akhirnya, kami semua beranjak untuk beristirahat dan tidur.

Di hari jum'at tanggal 20 Januari, teman-teman melakukan rapat lagi untuk membahas program kerja Kuliah Kerja Nyata yang akan dijalankan selama satu bulan ke depan. Berbicara mengenai rapat, jauh-jauh

hari kita semua sudah melakukan rapat. Rapat dilaksanakan sekalian berkenalan satu sama lain. Pertemuan dan rapat itu diadakan di Warung Salman Tulungagung. Tidak hanya itu, kami juga menghadiri pembekalan Kuliah Kerja Nyata yang sudah dijadwalkan oleh kampus guna pelaksanaan KKN berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Pembukaan acara Kuliah Kerja Nyata di Desa Kaligrenjeng dilaksanakan pada tanggal 24 Januari dan telah berjalan dengan lancar. Setelah acara pembukaan, program kerja Kuliah Kerja Nyata siap untuk dijalankan bersama di lingkungan masyarakat. Pada posko 2 Kaligrenjeng terdapat beberapa program yang sudah dikendalikan oleh masing-masing kordinator divisi kegiatan KKN. Program kerja yang disusun ini tentunya diharapkan dapat berjalan baik serta memberikan manfaat secara keseluruhan.

Hari demi hari terus berganti, program kegiatan oleh masing-masing divisi kegiatan KKN telah terlaksana. Pertama, mengenai divisi pendidikan. Divisi pendidikan melakukan kegiatan mengajar di MI Miftakul Ulum, yaitu di Dusun Sweden. Akses jalan menuju Dusun Sweden cukup ekstrim. Akses jalan menanjak melewati bukit-

Amerta

bukit dengan jalan yang masih belum di aspal kemudian samping jalan sudah jurang. Namun, kendala akses yang sulit tersebut tidak memutuskan semangat mahasiswa KKN posko 2 dalam mengajar. Dalam satu minggu pertama mengajar, semua terlaksana baik dan memberikan kesan indah. Tidak hanya itu, divisi Sosial dan Budaya serta teman-teman lain juga mengajar TPQ di lingkungan Dusun sweden. Situasi hujan dan teriknya panas tidak membuat para mahasiswa KKN posko 2 lepas dari tanggung jawab.

Di keesokan harinya, divisi pendidikan Bersama teman-teman lain mengajar di SDN 1 Kaligrenjeng. Adapun kegiatan bersama yang seru habis adalah program kerja KKN oleh divisi Sosial Budaya, yaitu mengadakan program Kampung Lali Gadget. Dalam hal ini, para siswa diperkenalkan, diajarkan untuk memainkan, serta melestarikan permainan tradisional. Melestarikan permainan tradisional yang sudah ada, namun terasa terlupakan karena maraknya anak sekarang yang menggunakan gadget disetiap aktivitasnya. Tidak hanya itu, terdapat salah satu program kerja oleh divisi kesehatan. Dalam hal ini, di lingkungan sekolah SDN 1 Kaligrenjeng diadakan

penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) guna memperkenalkan dan memahami manfaat penanaman TOGA sebagai obat pencegah penyakit. Adapun divisi ekonomi berfokus pada UMKM yang ada di Desa Kaligrenjeng. Dalam setiap kegiatan, tidak lupa divisi publikasi selalu ikut serta mendokumentasikan kegiatan yang sedang berjalan.

Tidak lepas dari kegiatan mengajar, saya dan teman-teman mengajar TPQ di mushola dekat posko. TPQ ini dilaksanakan pada hari senin sampai jum'at setelah magrib. Di lingkungan masyarakat, kita juga ikut serta dalam acara yasinan bersama ibu-ibu. Untuk anak laki-laki pun ikut menghadiri acara yasinan dan tahlilan yang berada di lingkungan posko. Tidak kalah kontribusi, kami anak putri juga dipercaya dan dimintai untuk mengikuti acara Fatayat Muslimat. Fatayat Muslimat ini dilaksanakan di Masjid Darul Mutakim Dusun Ringinrejo. Kami berkontribusi menjadi paduan suara, membaca qiroah, dan lain sebagainya.

Kembali mengingat progam kerja KKN, setiap divisi KKN melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Saya, selaku kordinator divisi kesehatan telah melaksanakan berbagai progam kerja yang ada

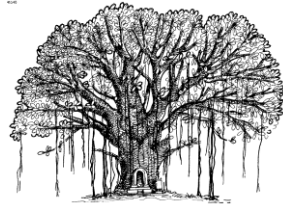
Amerta

bersama teman-teman. Mulai dari penanaman toga, kegiatan senam, sosialisasi terkait stunting dan ibu hamil, membantu kegiatan penimbangan dan imunisasi posyandu, penanaman pohon, dan lain sebagainya. Adapun kegiatan yang tidak kalah seru adalah perlombaan di hari Isra Mi'raj di SDN 2 Kaligrenjeng dengan berbagai doorprize menarik. Selain itu, kami juga bersilaturahmi serta mempererat hubungan dengan masyarakat dengan cara ikut serta kerja bakti dan anjongsana di rumah warga.

Berbicara tentang keseharian para mahasiswa KKN di Dusun Ringinrejo, kekurangan yang ada adalah minimnya mata air. Sehingga membuat kita kesulitan menjalankan aktivitas mandi, mencuci, dan lain sebagainya. Lucunya, kita harus mencuci di sungai atau ke daerah sumber mata air jernih di Desa Kaligrenjeng. Sumber mata air ini biasa disebut dengan Mbelik. Mbelik sudah lama sekali dijadikan tempat aktivitas mandi dan mencuci oleh warga masyarakat di Desa Kaligrenjeng. Dengan adanya cerita singkat tersebut, tentunya kegiatan KKN yang berjalan mengukir pesan dan kesan berharga serta pengalaman yang baru bersama teman-teman selama satu bulan dilewati bersama.

KEBERAGAMAN DALAM DESA TERTINGGAL

Oleh : Dimas Ahkmad Fakhruhin



Kaligrenjeng merupakan desa yang berada dalam kawasan wilayah selatan Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Berada dalam wilayah selatan pula dalam Kecamatan Wonotirto, Desa Kaligrenjeng memiliki keberagaman yang sangat menarik. Terletak dalam wilayah pegunungan kapur membuat wilayah kaligrenjeng pekerjaan utama dalam masyarakatnya adalah petani tebu, dan juga peternak. Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata Desa Kaligrenjeng pembagian wilayah terbagi dalam 3 dusun dari total 4 dusun yang ada di Desa Kaligrenjeng, yaitu Dusun Krajan, Dusun Jatinom, Dusun Ringinrejo, dan Dusun Sweden yang memiliki kriteria khusus dalam setiap dusunnya terkhusus untuk air yang mengalir dikarenakan harus menggunakan air pipa pam yang disalurkan di rumah warga 1 desa dan untuk jadwal mengalirnya setiap 2 hari sekali, di 4 dusun yang berada di wilayah Kaligrenjeng hanya dusun Krajan saja yang

Amerta

memiliki sumber mata air yang lancar, sementara untuk wilayah Jatinom Tertolong oleh sumber Goa Air yang berada di dekat posko.

Selain itu, dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata bertemu dengan keadaan masyarakat yang berbeda. Terkhusus untuk keberadaan wilayah KKN posko 02 yang berada pada dusun Ringinrejo, harus memiliki usaha untuk mencari air, karena untuk posko 02 termasuk dalam wilayah yang sulit menemukan sumber mata air. kedatangan peserta KKN pun disambut hangat oleh warga, walhasil, Peserta kkn kelompok 02 dalam mengatasi hal itu adalah bekerjasama dengan warga dalam mengalirkan air dengan menggunakan diesel. Berbicara mengenai kondisi masyarakat, Desa kaligrenjeng memiliki keberagaman didalamnya, soal agama, kegiatan warga yang berada di Desa ini tergolong aktif dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti Yasin Tahlil dan kegiatan keagamaan, namun, sangat disayangkan, beberapa mushola ataupun masjid di desa kaligrenjeng kurang diramaikan oleh partisipasi warga dalam sholat jama'ah.

Mengenai kehidupan lingkungan sosial, pada generasi remaja di desa kaligrenjeng tergolong kurang aktif dalam meramaikan kegiatan desa, terbukti dalam pengamatan beberapa pekan dan juga hasil riset, organisasi pemuda seperti karang taruna belum tergolong aktif, mereka lebih senang meramaikan lapangan untuk berolahraga disore hari. Mengenai kegiatan sosial oleh masyarakat dewasa juga tergolong masih sedikit, mereka hanya terfokus dalam pekerjaan sehari hari yang mengurus tenaga di siang hari, dan beristirahat di malam hari, lingkungan sosial yang berada pada masyarakat desa kaligrenjeng terkhusus dusun ringinrejo juga tergolong kurang, jarak antar rumah yang sedikit jauh dan tergolong pada kawasan arah jalur lintas selatan membuat banyaknya arus lalu lintas yang berada pada desa ini.

Berbicara mengenai kegiatan anak-anak, partisipasi belajar mengaji termasuk tinggi, antusias adik-adik sekolah dalam belajar mengaji selama kedatangan peserta kkn membuat semangat dalam mengaji, dikarenakan peserta memberikan metode pembelajaran baru dalam mengaji. Kewilayahan dalam Desa Kaligrenjeng yang jalannya dilalui oleh kendaraan

Amerta

umum dan berat membuat beberapa lokasi mengalami kendala jalan rusak. Selain itu, untuk keberadaan fasilitas umum yang berada di desa kaligrenjeng berada jauh di wilayah masyarakat membuat sulitnya akses warga untuk menggunakannya. Selain itu, sulitnya air yang berada di Desa Kaligrenjeng yang sudah berjalan lama, belum ditemukan solusi untuk mengatasi hal tersebut, banyak warga desa menggunakan bilik atau kamar mandi umum yang dirasa kurang layak digunakan. Perihal disel yang ada disekitar rumah warga juga merupakan partisipasi dari warga sendiri untuk mengaliri air yang berada disekitar rumah.

Pembagian posko kkn yang ditentukan oleh Ip2m sempat sedikit ada perubahan Kepala Desa Kaligrenjeng Bapak Seger : *"desa ini memiliki 4 dusun terkhusus dusun yang tidak ditempati oleh kelompok posko kkn, minta tolong untuk dibagi lagi agar masyarakat desa bisa merasakan keberadaan kkn tahun ini"*. Dalam pelaksanaannya mengalami kesulitan pada awalnya setiap kelompok disepakati untuk mengirimkan 10 delegasi untuk tinggal di dusun sweden akan tetapi kurang bisa di terima oleh warga dikarenakan kurangnya fasilitas dan tidak ada

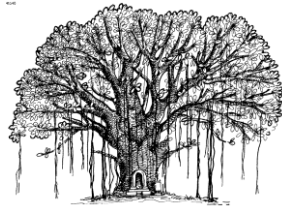
koordinasi oleh pemerintah desa ke dusun tersebut membuat peserta kkn sempat mengalami kebingungan. Akhirnya keputusan semua peserta KKN tetap menghargai keputusan dari pemerintah desa dengan menjalankan program yang ada di dusun sweden. Selain itu, kehidupan yang berada di dusun sweden sedikit ada perbedaan dengan dusun lain yang berada di kawasan Desa Kaligrenjeng, kawasan yang berada di dusun sweden serasa lebih terpencil dengan kawasan lain, kurangnya perhatian pemerintah desa menjadi poin utama dalam berjalanya kegiatan warga, terutama akses jalan dusun sweden meskipun sudah diperbaiki dari 7 tahun sebelumnya, namun dirasa masih sulit untuk dilewati. Adanya potensi wisata Pantai Gayasan yang juga termasuk dalam wilayah desa kaligrenjeng juga belum bisa terakses oleh manusia dikarenakan kurangnya perhatian dari pemerintah desa, ketika mereka mampu untuk memfasilitasi dengan menggandeng beberapa lembaga yang menaungi, maka akan bisa memanfaatkan sebagai desa yang lebih baik kedepannya dan memiliki penghasilan untuk memberikan fasilitas umum di sekitar Desa Kaligrenjeng.

Amerta

Melihat potensi wilayah Desa Kaligrenjeng memang sangat banyak, keberagaman dalam Desa tersebut masih kurang disadari oleh pemerintah desa, fasilitas serta akses yang diberikan oleh pemerintah seolah olah belum mampu dikonsumsi oleh masyarakat secara keseluruhan. Keberadaan seperti posyandu warga, poskamling, kantor dusun, lapangan, belum bisa maksimal digunakan oleh warga. Warga sebenarnya memiliki potensi besar untuk mengembangkan kegiatan yang ingin diberikan, akan tetapi kontribusi pemerintah desa kurang bisa memfasilitasi hal itu.

2.592.000 DETIK YANG BERTERANGAN

Oleh: Dina Sulistyorini



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangunku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Adapun tujuan dari kkn itu sendiri adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan suatu masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis. Dan tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung menemukan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Keligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. yang terdiri dari 4 dusun diantaranya Dusun Krajan, Dusun Jatinom, Dusun Ringinrejo dan

Amerta

Dusun Sweden. Sedangkan kami mendapatkan wilayah Dusun Ringinrejo, dimana dusun ini terletak diwilayah paling jauh dan paling jauh dijangkau oleh masyarakat lain.

Desa ini sejuta keindahan dan keramah-tamahan yang menyejukkan, memasuki kaligrenjeng kami di suguhkan dengan pemandangan pemandangan hamparan laut di selatan. Dari kejauhan laut terlihat gagah bersama awan-awan yang mengiringi, pohon kelapa melambai pelan bersama angin sepoi dipadu senyum ramah masyarakat menambah kehangatan dari kedatangan kami.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, pada hari rabu tanggal 19 Januari 2023 waktunya untuk keberangkatan KKN ke Blitar yang dimulai dari pembukaan KKN oleh rektor UIN. Kami berangkat dengan menggunakan motor dan barang-barang kelompok dititipkan di pick up. Selanjutnya Pada tanggal 20 Januari 2023 kami melaksanakan pembukaan kecamatan yang diadakan di sebuah balai desa kaligrenjeng bersama perwakilan setiap kelompok untuk menghadiri acara tersebut dengan 3 kelompok lainnya yang sudah terbagi di 3 dusun.

Selanjutnya pada tanggal 24 Januari 2023 diadakan pembukaan di desa yang dihadiri oleh semua perangkat desa dan seluruh mahasiswa-mahasiswi KKN dari ke 3 kelompok yang sejumlah 120 mahasiswa. Dan kami siap untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata selama 3 minggu

Minggu pertama kkn kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena memang kebanyakan program kerja tersebut ada yang di ajukan di sekolah-sekolah yang kebetulan pada minggu tersebut belum di acc dan program kerja tersebut baru bisa dilakukan di kemudian hari. karena program kerja tersebut belum jalan maka kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam lagi satu sama lain. Dan beberapa hari menjelang kami pun mulai berkunjung ke warga setempat yang sering disebut dengan istilah anjungsana sekaligus pendekatan supaya 30 hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar

Terdapat 4 divisi yang terdapat dikelompok kami yaitu divisi pendidikan, divisi sosial budaya, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan divisi komunikasi. Untuk bidang ekonomi kami sepakat melaksanakan program

Amerta

kerja sertifikasi halal dimana dari kami bidang divisi ekonomi melakukan pendataan dan mencari produk umkm yang ada di desa kaligrenjeng lalu di daftarkan di web yang telah disediakan pihak kampus dan kami mendapatkan 2 produk umkm diantaranya usaha kedai njaan yang mempunyai produk pisang coklat, seblak dan es buah yang kedua produk minuman boba. Dan selanjutnya para pihak lp2m melakukan sosialisasi sertifikasi halal se-kecamatan wonotirto yang diadakan di kantor kecamatan wonotirto yang dihadiri oleh seluruh penanggungjawab produk umkm dan para pelaku usaha umkm tersebut.

Selanjutnya kami melaksanakan progam kerja yang kedua yaitu melakukan survey ke tempat produksi pembuatan kripik dimana kami membantu mengelola pembuatan kripik mulai dari cara mengupas pisang dan ketela lalu dicuci sampai bersih selanjutnya memasahnya dengan sebuah alat hingga membentuk tipis tipis selanjutnya mulai ditahap menggoreng dengan api panas dan minyak yang cukup banyak lalu didiamkan dan digoreng kedua kalinya pada agar bumbunya menyerap dan didiamkan lalu sampai proses pengemasan.

Banyak hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman saya selama 30 hari kkn. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 30 hari, saya terpaksa hidup dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur disekeliling mereka, makan, kerja, main dan masih banyak lagi kegiatan yang kami lakukan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnya kemajemukannya, kami saling berdiskusi dan mengambil hikmah dari setiap ucapan kalimat yang keluar dari mulut. Dan kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan itu sama.

Kini hari-hari kami jalani bersama, dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan yang mengingatkan bahwa waktu cepat berlalu bahkan setiap detik setiap kisah yang kami lalui bersama kini menjadi kenangan. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Akan ada saatnya merindukan suasana itu, suasana dimana suka duka bersama. Bagaimana tidak? Tiga puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama,

Amerta

duduk bersama, main bersama dan kegiatan lain yang dijalankan bersama.

Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalam hidup, semoga kenangan itu tetap ada dan berharap esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 2.592.000 detik yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata di desa Kaligrenjeng

KKN?

Oleh: Dwi Fitri Ariyanti



Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan,

Amerta

mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral UINSATU Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensidan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. Penempatan lokasi yang telah kami laksanakan sebagai lokasi KKN kali ini berada di Kecamatan Winotirto Kabupaten Blitar, lebih tepatnya di Desa Kaligrenjeng Dusun Ringin Rejo.

Kaligrenjeng adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Wonotirto berada di sebelah selatan Sungai Brantas, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bakung, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sutojayan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pangungrejo, dan sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Kondisi

geografis di Kecamatan Wonotirto merupakan dataran tinggi sehingga hanya mengandalkan air hujan. Hal inilah yang mendorong pemerintah daerah untuk berupaya menyediakan air bersih kepada masyarakat dengan membuat jaringan pipa air bersih. Salah satu cara untuk memperoleh air bersih ialah dengan menggunakan sumur bor dalam, setelah itu air dipompa menuju reservoir dan didistribusikan ke seluruh Kecamatan Wonotirto. Sumber mata air di Kecamatan Wonotirto banyak yang mulai mengering, untuk itu diperlukan penggunaan sumur bor dalam untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Kecamatan Wonotirto. Beberapa Desa di Kecamatan Wonotirto yang belum terairi PDAM antara lain Desa Tambakrejo, Desa Kaligrenjeng, Desa Pasiraman, Desa Sumberboto, Desa Gununggede, Desa Ngeni, Desa Wonotirto dan Desa Ngadipuro. Berdasarkan uraian singkat di atas, diperlukan perencanaan sistem penyediaan air bersih di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, dengan mengoptimasi diameter pipa.

Pada saat kami tiba di desa Kaligrenjeng, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN.

Amerta

Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga. Kami dari kelompok KKN Desa Kaligrenjeng 2 sebelum terjun ke masyarakat, terlebih dahulu menyusun program kerja yang nantinya akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari mendatang. Kami membentuk PH (Pengurus Harian) serta devisi-devisi lainnya untuk mempermudah pembagian tugas saat kegiatan kkn berlangsung. Ada 5 devisi dalam kelompok kami, devisi pendidikan dan teknologi, devisi sosial budaya, devisi ekonomi, devisi kesehatan, dan devisi publikasi. Setiap peserta kkn memiliki kewajiban untuk memilih devisi yg ia rasa mampu. Dalam kegiatan kkn selama kurang lebih 30 hari ini saya mengambil posisi di devisi pendidikan dan

teknologi. Program kerja dari devisi pendidikan ialah mengajar di sekolah serta membuka les di posko.

Selama KKN saya tidak hanya monoton pada program kerja devisi saya saja, bisa juga membantu kedalam program devisi lain misalnya mengajar tpq yang seharusnya memang tugas devisi sosial budaya dan keagamaan. Memang sudah biasa saling membantu disini. Sering saya penasaran dengan isi pikiran para dokumentator yang tidak banyak bicara, namun tak berhenti ikut kami berkegiatan dengan anak-anak dan masyarakat, sambil membawa kamera maupun video recorder-nya. Hasil karya mereka selalu dinanti, karena banyak kisah yang tidak dapat diceritakan langsung. Para dokumentator media KKN baik fotografer, editor maupun videografer, merupakan relawan yang selama ini berada di balik lensa. Mereka terjun dalam kegiatan, berinteraksi dengan anak dan masyarakat Desa, namun tak terdengar dan tak terlihat. Hanya foto dan video yang mampu mereka berikan.

Secara keseluruhan waktu kegiatan berjalan sesuai dengan program kerja yang telah kesepakatan kelompok jadwalkan dari awal. Beberapa kegiatan mungkin tidak sesuai dengan yang telah direncanakan,

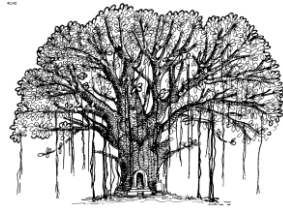
Amerta

namun hal itu tidak terlalu mengganggu mengingat KKN ini bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat sekitar. Adapun perbedaan jadwal yang disusun menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, serta menyesuaikan dengan keadaan lapangan. Menjadi bagian keluarga tanpa lebaran KK adalah hal yang tidak pernah berhenti untuk saya syukuri.

KKN tahun 2023 Desa Kaligrenjeng ini memiliki ruang tersendiri bagi diri saya secara pribadi, dimana banyak perasaan yang tidak mampu untuk ditorehkan dalam tulisan. Sebuah rasa syukur yang tidak henti untuk terucap atas segala nikmat dalam momen yang amat singkat. Sekarang saya memahami bahwa bukan nilai mata kuliah KKN saja yang penting, namun menjadikan KKN bernilai jauh lebih penting. Dalam waktu yang singkat ini kami bekerja sebaik mungkin untuk menjaga nama baik universitas maupun demi nama pribadi.

SEBULAN KKN DI DESA KALIGRENJENG

Oleh: Fara Novianita Mufarika



Selama menjalani kkn ini saya mendapatkan banyak pengalaman baru. banyak suka maupun duka yang saya lewati selama menjalani program kerja dan menjalankan kkn di desa kaligrenjeng kota blitar ini, pada hari pertama saat saya berada di desa saya belum melakukan banyak kegiatan apapun dan hanya berada di dalam posko saja karena belum melakukan pembukaan kkn di balai desa kaligrenjeng. pada hari pertama juga saya mulai harus belajar menyesuaikan diri saya untuk berbaur dan menempatkan diri saya dengan keadaan desa tersebut seperti pada hari pertama saya di desa tersebut saya harus bangun pagi sekali yang tentunya saat saya berada di rumah saya jarang sekali bangun jam 3 pagi. saya bangun dan pergi ke masjid yang saya pikir sebelumnya jarak posko ke masjid tidak terlalu jauh dan ternyata jarak masjid dan posko sangat jauh sekali, saya berjalan kaki dari pukul 3 pagi dan sampai di mushola terdekat pukul 03.45 yang

Amerta

berarti waktu yang saya tempuh untuk ke mushola tersebut adalah 45 menit sesampainya di masjid saya segera mandi dan sekalian mencuci baju. Pada pukul 04.15 saya selesai dan bergegas kembali ke posko akan tetapi hujan turun deras sekali yang membuat saya membatalkan niat saya untuk balik ke posko dan menunggu hujan hingga sedikit reda saya menunggu hujan reda di depan teras mushola tersebut hingga pukul menunjukkan pukul 05.10 saya segera berjalan kaki dan bergegas balik ke posko. Dan saya sampai di posko pukul 06.00 lalu saya segera masak dan makan lalu saya nonton drakor bersama teman satu posko saya yang baru saya kenal kemarin setelah sampai diposko.

Pada hari kedua saya di desa kaligrenjeng tersebut karena sudah mulai merasa suntuk saya mengajak teman saya untuk berjalan jalan pagi sekalian untuk melihat lihat desa tersebut, pemandangan desa tersebut sangat indah apalagi saat dilihat pada pagi hari suasananya sangat sejuk ,cuacanya juga sangat cerah hingga dipertengahan perjalanan saya bertemu beberapa anak kecil yang sangat lucu dan sangat ramah, saya berniat mengajak mereka berjalan jalan juga mengelilingi desa. singkat

cerita kami berjalan jalan hingga saya harus kembali ke posko karna waktu telah menunjukkan pukul 06.30 , saya balik posko dan mandi setelah mandi saya tidur hingga siang hari saya baru bangun dan mulai mengajak teman saya untuk mencari makanan di daerah tambak yang dimana saya baru tahu kalau di daerah tambak tersebut terdapat pantai yang sangat indah dengan menyajikan pemandangan laut yang luas dan pemandangan yang indah, sorenya saya berencana pergi ke sana bersama ke tiga teman saya sesampainya disana benar saja pemandangannya sangat indah dan bersih. Saya sangat menikmati pemandangan disana ditambah lagi kami melihat pemandangan dengan memakan cemilan dan beberapa minuman ringan yang kami beli di toko yang berjualan tak jauh dari pantai tambak tersebut. sore hari saya balik ke posko untuk mandi sore.

Besoknya diadakan acara pembukaan kkn di balai desa saya bangun pagi sekali agar saya tidak mengantri kamar mandi karna disana hanya ada satu kamar mandi yang digunakan oleh 40 mahasiswa yang tentu saja akan sangat memerlukan waktu yang sangat lama untuk menunggu giliran untuk mandi, saya bangun

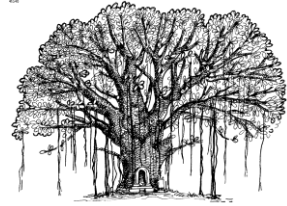
Amerta

pukul 3 pagi pagi dan segera mandi lalu dandan dan pukul 5 pagi saya sudah selesai dan hanya tinggal menunggu teman teman saya untuk bersiap siap ke balai desa. beberapa hari berlalu saya mulai merasa jika minim air sehingga saya harus benar benar menghemat air agar tidak kehabisan air ,saya laundry baju yang harganya tidak terlalu mahal tapi jarak tempat laundry dengan posko yang lumayanagak jauh jalan yang kami lalui juga tidak semulus itu banyak jalan berlubang yang membuat ban montor teman sayapernah bocor sehingga saya harus menitipkan montor tersebut ke salah satu rumah warga , dan keesokan harinya saya mengambil montor teman saya dan menaruhmontor tersebut kebengkel yang dimana saya tidak tau tempat bengkel tersebut yang membuat saya harus bertanya ke beberapa orang disana hingga singkat cerita kami sampai ke bengkel montor tersebut dan saya langsung melakukan anjangsana ke salah satu rumah warga yang dimana saya bertemu dengan seorang wanita paruh baya yang sangat baik dan ramah sekali beliau menyambut saya dengan sramah , saya berbicara banyak hal dengannya salah satunya mengenai beberapa tempat penting yang menurut

saya ,saya sama sekali tidak tahu dimana tempatnya, seperti pasar ,konter hp ,toko sembako dll. saya juga sempat menanyakan beberapa hal tentang pekerjaan sebagai petani dan beberapa bibit yang bagus yang dapat ditanam di daerah sekitar posko.

Saat berada di desa kaligrenjeng saya bertemu dengan beberapa orang yang kurang menyukai mahasiswa kkn hingga beberapa orang yang menyambut baik mahasiswa kkn.banyak sekali suka duka yang saya lalui disana termasuk saat saya ke sekolah dasar untuk penanaman toga bersama anak anak disana mereka sangat aktif dan baik baik yang membuat saya sedikit merasa nyaman disana dan mulai menyesuaikan kehidupan disana walaupun dapat diktakan sangat jauh dari segala fasilitas yang biasanya saya rasakan dirumah.tapi banyak hal yang saya dapat dengan melakukan kkn tahun ini di desa kaligrenjeng blitar.

SAUDARA TAK SEDARAH



Oleh: Fitria Andriani Esyawati

Adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjadi fokus utama pada liburan semester ini, membuat seluruh mahasiswa semester 5 sangat antusias sekali dalam menanti kegiatan tersebut. Saya sebagai salah satu mahasiswa UINSATU juga merasa tidak sabar dalam menanti kegiatan tersebut. Setelah ditentukan kelompok dan tempat yang sudah dipilihkan. Saya mendapat bagian bertugas di kota Blitar, tepatnya di desa Kaligrenjeng.

19 Januari 2023 acara pelepasan KKN pun tiba. Rasanya senang, sedih, takut, campur menjadi satu. Akan banyak sekali orang dan pengalaman yang baru di hidup saya. Saat itu ketika kelompok kami sudah menyiapkan barang" yang akan dibawa ke posko KKN dan di kumpulkan di salah satu rumah anggota kelompok kami. Tepat jam 10 pagi kami berangkat bersama menuju posko, setelah menjalani keruwetan anggota kelompok yang janjinya harus kumpul jam 8

pagi di rumah salah satu anggota kami. Saya melihat mereka sangat semangat ketika bergotong royong memasukkan barang ke mobil pickup yang begitu banyak, saya melihat satu orang ada yang membawa lebih dari 1 dan tas koper.

Setelah tiba di balai desa Kaligrenjeng kami disambut dengan sangat hangat oleh warga disana. Kemudian kami diantar juga ke posko tempat tinggal kami selama 40 hari di tinggal di desa Kaligrenjeng tersebut. Saat pertama kali saya melihat rumah kosong yang menjadi posko kami kedepannya, saya kaget karena rumah tersebut sangat bagus, dan memiliki fasilitas yang layak untuk ditempati. Sayangnya beberapa kamar didalamnya dikunci dan tidak boleh untuk di buka. Alhasil saya dan beberapa teman perempuan saya tidur di ruang tamu dan yang laki-laki sebagian tidur di teras dan sebagian lagi tidur di rumah kosong disebelah. Untungnya rumahnya berdekatan.

Keesokan harinya, setelah kami membagi kelompok piket dan kebersihan. Saya melihat teman-teman semua sebagian ada yang sudah kenal dan sebagian belum. Akhirnya saya mencoba untuk mencoba berkenalan dengan mereka semua, ada

Amerta

yang rumahnya luar Jawa maupun luar Jawa Timur. Ketika saya sudah mengenal beberapa anggota kelompok KKN saya, dunia terasa sempit bagi saya. Banyak dari mereka juga termasuk teman dari salah satu teman saya di luar kampus. Mereka lucu. Kami saling menebak nama juga gestur tubuh dari teman yang saling kami kenal. Ada juga yang merasa tidak asing ketika melihat wajah satu sama lain, padahal belum pernah bertemu sama sekali. Semakin aneh tapi lucu.

Dalam satu kelompok KKN ada beberapa kelompok divisi yang menjalankan tugas dan beberapa program kerja untuk dibuat laporan. Setiap anggota divisi memiliki tugas masing-masing, beberapa divisi diantara lain dibagi menjadi empat yaitu; Divisi Pendidikan, Ekonomi, Sosial budaya dan Agama, juga komunikasi dan publikasi. Ketika divisi pendidikan mengajar di SD 01 Kaligrenjeng, mereka sangat kualahan ketika memberikan materi karena keadaan siswa yang sulit untuk dikondisikan dan lebih memilih berbicara dengan teman dari pada mendengarkan penjelasan materi dari guru tersebut. Sangat menguras energi dan menguji kesabaran kelompok kami.

Satu minggu tak terasa sudah kami jalani. Bangun pagi, membuat sarapan, menjalankan program kerja, bercanda ria, bercerita, dan lain sebagainya. Ketika suatu hari kamar mandi kami mengalami kehabisan air, kami berusaha untuk mencari tempat yang layak untuk kami mandi. Ada yang bergotong royong menuju masjid, ada juga yang bergotong royong mencari mata air di dekat sungai. Hal itu kami rasakan beberapa hari di sini ketika air sudah habis. Akan tetapi salah satu saudara pemilik rumah posko kami menyarankan agar kami menyalakan diesel di dekat ladang. Tempatnya berada dibagian bawah rumah posko dan jalan menuju kesana pun masih berupa jalan setapak.

Saya melihat gotong royong teman-teman saat kesulitan mencari air, mereka pun bergegas cepat berusaha untuk menyalakan air supaya bisa digunakan lagi. Saya pernah ikut untuk menyalakan diesel, dan saya merasakan bahwa sangat lelah untuk menuju kesana. Karena tempat yang jauh, juga jalan yang setapak dan sedikit nanjak seperti naik bukit. Hal tersebut dilakukan oleh anggota laki-laki di posko kami. Selain itu saya sangat salut ketika salah satu teman perempuan saya mengalami kecelakaan mereka pun

Amerta

sangat cekatan untuk membantu menolong dan mengobati teman saya tersebut.

Saya rasa tidak hanya teman saya yang memiliki sifat kasih sayang, bahkan warga setempat pun sangat besar sekali rasa sayangnya kepada kami, sehingga kami sudah dianggap seperti saudara sendiri. Saya tidak merasa menyesal ketika bertemu warga di jalan dan saya punya menyapanya. Hal ini saya lakukan setiap kali saya bertemu warga dan saya menyapanya dengan senyuman yang lebar. Budaya masyarakat Jawa yang sudah turun temurun ketika bertemu teman, saudara, maupun orang tak dikenal mereka menundukkan kepala dan tersenyum lebar.

Saya sangat bersyukur dengan adanya kegiatan dan tugas KKN ini, karena jika saya tidak mengikuti kegiatan ini selain saya tidak mendapatkan nilai, saya pun pasti tidak akan mendapatkan teman yang baik dan pengertian seperti anggota kelompok kami. Saya berharap semoga adanya kegiatan ini saya dan teman-teman saya semua mendapatkan pengalaman baru yang mungkin bisa digunakan dan untuk diceritakan kepada yang lainnya. Mungkin waktu 1 bulan itu menurut yang lain sangatlah lama, tapi

menurut saya tidak. 1 bulan merupakan waktu yang sangat cepat akan tetapi semua pengalaman yang terjadi menjadi cerita yang akan sulit saya lupakan kedepannya.

31 HARI DI POSKO 2

Oleh : *Hana Lensi Lamuda*



Sebelum memulai penulisan essay ini, penulis akan mencoba menjelaskan mengenai KKN. Apa itu KKN? Kuliah kerja nyata atau disingkat dengan istilah KKN ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Walaupun di era sekarang tidak semua universitas mewajibkan KKN, ternyata manfaat dari KKN ini banyak memberi efek positif baik untuk masyarakat dan mahasiswa. Umumnya KKN ini dilakukan di beberapa desa terpencil dan dilaksanakan sekitar satu hingga enam bulan. Tujuan adanya program ini berguna untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengeksplere kemampuan serta pengembangan diri.

Di Universitas Islam Negeri Tulungagung atau yang disingkat dengan UIN SATU mewajibkan kegiatan KKN. Kampus ini menjadikan KKN sebagai program unggulan, karena sering memperoleh penghargaan

mengenai kegiatannya. Mungkin beberapa orang menganggap bahwa program tersebut tidak begitu penting lantaran terdapat Magang. Dimana mahasiswa bisa langsung terjun ke dunia kerja yang sejatinya lebih bermanfaat dimasa depan. Beberapa mahasiswa juga mengklaim bahwa KKN hanyalah akal - akalan pemerintah yang tidak sanggup membangun desa. Namun, anggapan tersebut sama sekali tak mengurangi minat penulis dalam menjalankannya. Bagi penulis, baik KKN atau Magang adalah kegiatan yang berguna. Dimana mahasiswa bisa menggali potensi yang ia miliki serta mampu meningkatkan kreativitas yang tentunya bermanfaat bagi khalayak umum.

Penulis melaksanakan KKN selama 31 hari dari tanggal 19 Januari - 18 Februari di desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Berkaitan dengan kewilayahan menjadi topik menarik penulis untuk menguraikannya dalam sebuah tulisan. Dihari pertama penulis sedikit *shock* atau kaget dengan tempatnya. Ya, mungkin bisa dikatakan belum terbiasa. Terdapat dua rumah ditempati 40 orang, 30 perempuan di rumah pertama dan 10 laki laki dirumah kedua.

Amerta

Disebelahnya juga terdapat rumah seorang bapak tua, yang cukup ramah dalam menyambut kedatangan kelompok posko 2. Tempat yang semula sepi, menjadi ramai usai mahasiswa menempatnya. Mungkin dihari-hari pertama tersebut, menjadi hal terburuk. Karena penulis merupakan seorang *homesick* atau sebutan untuk orang yang tidak betah berada diluar rumah terlalu lama. Oleh karena itu, penulisan essay ini dilakukan menjelang hari-hari terakhir KKN.

Dihari selanjutnya, proker atau program kerja yang disusun setiap divisi mulai berjalan. Penulis merupakan divisi kesehatan, maka diminggu pertama ini masih belum menjalankan proker secara seksama dan masih dalam tahap penyusunan. Namun, seperti divisi pendidikan, agama dan ekonomi mulai menunjukkan kekreativitasannya dalam membangun desa. Drama-drama KKN bisa dikatakan sebagai bumbu penyedap di posko. Seperti adanya kesalahpahaman antara mahasiswa dengan pemimpin setempat (lurah) setempat. Lantaran pimpinan menginginkan mahasiswa melaksanakan program kerja di Dusun Sweden serta menempatnya. Namun setelah di survei, lokasi yang

ditempati mahasiswa bisa dikatakan kurang layak bahkan medan nya pun cukup berbahaya dilewati. Sehingga mahasiswa berkeinginan untuk tetap menjalankan program kerja di Dusun Sweden namun tidak perlu menetap disana.

Seiring berjalannya waktu, kondisi mulai membaik dan program kerja sudah berjalan tanpa adanya konflik dengan warga sekitar. Tetapi, permasalahan utama desa Kaligrenjeng adalah kekurangan air. Meskipun daerah tersebut dekat dengan pantai namun air menjadi intensitas utama dalam membangun desa. Posko yang ditempati 40 orang dengan kamar mandi hanya satu menjadi kendala di tempat kami. Apabila air habis, mahasiswa harus mencari masjid terdekat guna bebersih. Memasak? Tidak mungkin, dan mahasiswa lagi lagi harus membeli makanan yang jaraknya lumayan jauh dari posko. Kondisi seperti ini menjadi tantangan penulis untuk bisa menyesuaikan diri dan bertahan dikondisi apapun. Maka penulis menilai bahwa momen - momen seperti ini, menjadi hal yang sangat berkesan.

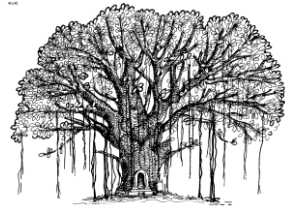
Kemudian, di tanggal 3 Februari 2023 dilaksanakan kegiatan "Kampung Lali Gadget" yang cukup menarik serta menyita perhatian penulis. Bagi penulis, kegiatan tersebut menjadi hal yang unik. Dimana anak SD zaman sekarang lahir di era digital. Mereka kurang dalam berinteraksi dan lebih berfokus pada handphone. Oleh karena itu, melalui program kerja "Kampung Lali Gadget" Posko 2 menyajikan permainan tradisional dan diikuti oleh anak - anak sekolah dasar serta mahasiswa/i KKN di Posko 2. Kegiatan lainnya juga seperti pengajian serta festifal perayaan hari lahir NU. Dimana hal tersebut juga diikuti terkhusus oleh mahasiswi dari Posko 2. Penulis melihat bahwa masyarakat sekitar lebih tertarik dengan penghuni dari Posko 2 yang terlihat dari setiap adanya kegiatan selalu diikutsertakan.

"Saudara tapi tak sedarah" istilah ini sangatlah cocok di identifikasikan dengan kondisi posko 2. Bayangkan! Mereka berasal dari daerah yang berbeda - beda. Tapi serasa seperti saudara sendiri. Bisa dikatakan, peran laki - laki disini tergolong peka akan kondisi. Tanpa pandang bulu, patriarki menjadi istilah yang terbantahkan disini. Lantaran, baik laki -

laki dan perempuan bekerja bersama mengelola rumah. Jika terdapat pembicaraan mengenai keburukan diposko 2 menjadi hal yang wajar. Sebab, tak semua bisa disamaratakan. Dalam satu rumah terdapat 40 isi kepala yang harus dikondisikan agar dapat sejalan beriringan. Maka dari itu, hal yang dapat dipetik dari 31 Hari di Posko 2 ini adalah kekeluargaan. Bagaimana seseorang dapat rendah hati dan tidak egois dalam mengelola dirinya masing-masing, tidak mudah menghakimi kesalahan orang lain serta dapat bersikap adil dan jujur dis segala kondisi menjadi penopang berjalannya KKN di desa Kaligrenjeng 2.

MENGUKIR CERITA

Oleh: Isroul Khoirun Ni'mah



Langit cerah dengan terik matahari tengah hari, kami berkumpul di satu titik untuk melakukan pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertepatan pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023. Kami bersama-sama menuju sebuah Desa yang asing bagi saya yaitu Desa Kaligrenjeng. Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto merupakan sebuah Desa yang berada di bagian selatan Kota Blitar dekat dengan Pantai Tambak.

Berada di tempat yang asing dan tidak pernah saya kunjungi sekalipun membutuhkan adaptasi terhadap lingkungan masyarakat setempat. Menetap di satu tempat selama kurang lebih 30 hari bersama 40 orang yang sebelumnya belum pernah dikenal dan berasal dari berbagai daerah membutuhkan adaptasi serta mampu berbaur dengan keragaman mereka.

Alhamdulillah, ucap syukur saya dan kawan kawan mendapatkan dua tempat tinggal. Satu untuk anak permepuan yang tempatnya layak di tempati dan

besar sehingga muat untuk menampung 30 anak dan satunya yaitu bangunan lama yang di tempati oleh anak laki-laki. Serta rumah yang kami tempati juga dekat dengan Mushola An Na'im.

Minggu pertama di Desa Kaligrenjeng tepatnya di Dusun Ringinrejo kami melaksanakan anjangsana sini di rumah warga sekitar posko. Kami memakai almamater berwarna hijau bersama-sama jalan kaki menuju rumah satu ke rumah yang lain. Masyarakat dengan ramah menyambut kehadiran kita semua. Untuk mempersingkat waktu kami tidak berlama lama dalam bersilaturahmi di rumah warga. Adaptasi kita lakukan dengan berbaur bersama masyarakat seperti mengikuti kegiatan rutin mingguan dan mengikuti semua kegiatan yang ada di masyarakat. Kami Bersilaturahmi dan bertanya-tanya mengenai kesenian, adat dan keberagaman yang ada di Desa Kaligrenjeng.

Berbaur dengan keadaan dan kondisi masyarakat Desa Kaligrenjeng, kami juga merasakan kehidupan di desa ini. Terutama kesulitan dalam mendapatkan air. Di desa Kaligrenjeng, pengairan hanya mengalir sekali dalam Dua hari. Agak kaget

Amerta

dengan kondisi di daerah ini, tetapi ini harus kita lakukan guna memenuhi tugas Kuliah Kerja Nyata. Yahh... Namanya saja Kuliah Kerja Nyata yaitu sebuah kegiatan pengabdian di masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Pengabdian ini nyata dan benar-benar terjun langsung ke dalam dunia masyarakat. Masyarakat yang beragam sikap, adat dan budaya.

Menyesuaikan dengan kondisi di Desa ini, kami satu kelompok dengan jumlah anggota 40 orang harus menghemat air untuk mandi dan memasak. Untuk mencuci pakaian pun kami di arahkan untuk mencuci di sebuah mata air yang bernama bilik. Perjalanan untuk menuju ke tempat bilik kami harus melewati hutan-hutan dan jalan yang tidak begitu mudah.

Bertempat tinggal di depan mushola, kami diminta masyarakat untuk menghidupkan mushola yang hampir mati. Sedikit bahkan tidak ada masyarakat yang berjamaah di mushola. Hanya ada satu kegiatan yang masih berjalan aktif yaitu sekolah TPQ. Sekolah tersebut di pegang oleh Ibu Binti selaku pengajar. Selanjutnya, keesokan harinya saya dan tiga teman lainnya berkunjung ke rumah Ibu Binti. Kami

bersilaturahmi serta berbincang-bincang membahas mengenai kelanjutan mengajar di TPQ An-Na'im.

Malam hari nya, sebagai Divisi Sosial Budaya dan Agama kami memulai program kerja yaitu mengajar di Tpq An Na'im yang tempatnya tepat di depan posko. Hari pertama dengan di dampingi oleh Ibu Binti kami perkenalan dengan anak anak yang sangat semangat dan antusias mengikuti belajar mengaji. Pembelajaran di mulai setelah shalat Maghrib hingga masuk waktu shalat isya'. Berjamaah kita lakukan setiap shalat maghrib dan shalat Isya' di mushola tersebut. Do'a Kalamun serta do'a belajar dilantunkan sebagai tanda awal pembelajaran dan sebelum pulang di akhiri Do'a Khotmil Qur'an serta Do'a Akhir Majlis.

Hari-hari berlalu begitu cepat, tidak terasa sudah satu minggu saja mengajar di SDN 01 Kaligrenjeng. Tiba hari jum'at, dari divisi kesehatan dan Lingkungan hidup mengadakan penanaman Toga yang dilakukan oleh seluruh kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Keesokan harinya pada hari sabtu Divisi Sosial Budaya dan Agama melakukan program kegiatan KLG (Kampung Lali Gadget) atau Pelestarian permainan tradisional sekaligus sebagai penutup yang dimeriahkan oleh

Amerta

seluruh murid SDN 01 Kaligrenjeng dan seluruh Mahasiswa peserta KKN Kel. 2 Desa Kaligrenjeng. Berbagai permainan tradisional mulai dari bakiak, rangkau alu, dakon dan lainnya dimainkan dalam waktu bersamaan. Semangat membara dan antusias para murid guna memeriahkan dan mensukseskan acara lomba.

Minggu ke tiga, kami *rolling* mengajar di SDN 02 Kaligrenjeng. Seperti sebelumnya saya membantu mengajar di kelas 3. Tapi kami dihadapi dengan perbedaan karakter siswa yang berbeda dengan siswa SD sebelumnya. Namun, perbedaan karakter tidak menutup kemungkinan untuk membuat kenangan yang terkesan indah. Hari-hari terus berlalu hingga pada akhirnya tiba hari Jum'at yaitu peringatan Isra' Mi'raj di SDN 02 Kaligrenjeng sekaligus penutupan dengan melaksanakan lomba seru antara satu kelas dengan kelas yang lain berbeda.

Waktu terus berlalu, tidak terasa sudah sampai pada minggu ke empat. Program kegiatan sudah terlaksana dengan semestinya. Mengajar di SDN 1 Kaligrenjeng dan SDN 2 Kaligrenjeng serta kegiatan-kegiatan harian telah usai. Banyak kenangan dan cerita

yang telah tercipta kan di dalamnya. Perpisahan dilalui dengan air mata menetes. Tangis tawa haru perpisahan dengan anak anak SD. Kenangan terukir indah selama KKN. Bertemu dengan teman yang sangat beragam dan berasal dari berbagai daerah. Terimakasih, dengan adanya KKN saya bisa bertemu dengan kawan-kawan.

BERBAUR DAN BELAJAR DENGAN MASYARAKAT KALIGRENJENG



Oleh: Jihan Fauzi

Liburan sebelum semester 6 telah tiba, tapi ada yang berbeda dalam liburan kali ini mungkin bisa dikatakan sangat berbeda dengan liburan sebelumnya yang telah kita rasakan. Liburan semester kali ini saya diberikan tugas wajib yang telah diberikan oleh kampus kita yang tercinta yaitu yang sering disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN adalah sebuah program wajib yang diberikan atau ditugaskan kepada mahasiswa yang akan naik ke semester 6. Tahun ini KKN sudah kembali normal yaitu kembali mahasiswa diterjunkan atau ditugaskan untuk mengabdikan salah satu desa yang belum terlihat maju pengelolaan desanya.

Tahun ini KKN diadakan pada tanggal 19 Januari 2023, pemberangkatan mahasiswa dilakuk sejak tanggal tersebut. Saya dipilih dan ditugaskan oleh pihak kampus yang lebih tepatnya Lp2M di KKN gelombang satu ini di Desa Kaligrenjeng, Kec Wonotirto, Kab Blitar.

Tidak disangka-sangka di KKN kali ini saya ditugaskan dan diberi jabatan sebagai bendahara ya mungkin bisa dikatakan tugasnya berat. Sebelum pemberangkatan tugas demi tugas saya sebagai bendahara sudah ada yaitu seperti mengumpulkan iuran dari anggota-anggota kelompok lainnya yang digunakan sebagai kebutuhan selama kehidupan pengabdian kuliah kerja nyata. Selain itupun sebelum pemberangkatan saya harus berbelanja seperti kebutuhan-kebutuhan untuk 40 hari kedepan.

Tiba saatnya pemberangkatan saya dan seluruh kelompok berkumpul di rumah salah satu kelompok yaitu Mashitoh yang beralamat di Plosokandang untung persiapan pemberangkatan KKN bersama-sama menuju ke desa atau posko tujuan kita untuk KKN. Pukul 09.00 WIB seluruh anggota kelompok berkumpul dan bersiap untuk berangkat. Untuk barang dan perlengkapan yang dibutuhkan saat KKN kami semua sepakat untuk menitipkannya ada salah satu anggota kelompok yang memiliki kendaraan berupa pick up. Perjalanan menuju tempat KKN sekitar 2 jam dengan menggunakan sepeda motor bersama-sama.

Amerta

Pada hari pertama kedatangan kami di posko atau rumah yang kami jadikan tempat tinggal selama 40 hari kedepan, saya bersama teman-teman yang lainnya segera membersihkan rumah tersebut serta menata barang-barang kami. Posko kami termasuk posko yang paling luas dan nyaman dibanding dengan kelompok lainnya. Dikarenakan di posko kami terdapat 2 rumah yang masing-masing ditempati oleh mahasiswa dan mahasiswa yang terpisah.

Kesulitan yang kami hadapi di dusun ini yaitu salah satunya mengenai air. Di dusun ini, air dari Perusahaan Daerah Air Minum atau PDAM hanya mengalir 2 hari sekali, itupun juga kadang tidak mengalir walaupun sudah saatnya mengalir. Untuk mengatasi hal tersebut, kami harus mengambil air dari sumber air disini dengan cara diesel, cara yang lain yaitu kita mandi di sumber air tersebut. Saya dan teman-teman yang berjumlah 40 anak pastinya membutuhkan persediaan air yang banyak. Kesulitan lain yang kami hadapi yaitu susah mencari sayur-sayuran ataupun bahan makan lainnya dikarenakan pasar disini hanya beroperasi di hari-hari tertentu saja. Tapi dengan adanya kesulitan tersebut, tidak membuat kami

mengeluh ataupun tidak bersemangat menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini. Hal tersebut malah memberikan kami hal baru yang sebelumnya belum pernah kami alami.

Pada malam harinya, kami langsung mengadakan yasinan yang bertujuan untuk kelancaran kami nantinya. Pada hari Senin, kami langsung melaksanakan program kerja kami masing-masing sesuai divisi kami. Saya sendiri menjabat sebagai koordinator divisi ekonomi.

Saya selaku bendahara selalu mengelola arus keluar masuknya uang di kelompok kami, saya mengelola berbagai kebutuhan yang diperlukan kelompok saya selama 40 hari kedepan. Walaupun begitu, saya juga senantiasa membantu divisi-divisi yang lain untuk menjalankan program kerjanya. Seperti membantu mengajar di sekolah dasar ataupun TPQ, ikut menghadiri yasinan rutin disini, serta membantu kegiatan sosialisai dari divisi-divisi yang lain.

Untuk divisi-divisi di kelompok kami, mereka bekerja sesuai program kerja mereka masing-masing. Seperti divisi pendidikan yang membantu mengajar di sekolah dasar, mengadakan lomba sebagai penutup

Amerta

kegiatannya, kemudian membantu mengajar mengaji di TPQ. Untuk divisi lingkungan hidup, salah satunya yaitu mereka menanam beberapa macam tanaman obat keluarga atau TOGA di sekitar balai desa yang bertujuan agar masyarakat dapat mengambilnya dengan bebas. Untuk divisi kesehatan, mereka melaksanakan imunisasi, dan juga beberapa sosialisasi mengenai stunting. Semua anggota kelompok juga saling membantu satu sama lain, walaupun kegiatan tersebut tidak berhubungan dengan divisi mereka masing-masing.

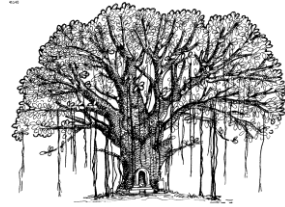
Untuk tiap malam di posko kami selalu diadakan yasinan rutin yang diikuti semua anggota kelompok kami. Kemudian tiap malam Jum'at, kami juga mengikuti yasinan yang diadakan di dusun kami, begitupun juga mahasiswa, mereka juga menghadiri yasinan rutin ibu-ibu disini. Untuk program kerja unggulan kami, kami berencana untuk mengangkat potensi wisata Pantai Gayasan. Selain itu, saya bersama anggota kelompok yang lain juga mendokumentasikan seni tradisional jaranan yang ada di dusun ini.

Tak terasa hari berlalu begitu cepat disini, dikarenakan kami sudah mulai nyaman dan terbiasa

hidup disini, sedikit lagi kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN akan segera berakhir, saya bersama teman-teman yang lain mulai merencanakan agenda-agenda ataupun acara sebagai penutupan kegiatan ini.

AWAL MENUJU AKHIR

Oleh: Kasyful Adhim



Hari Kamis 19 Januari 2023 merupakan sebuah awal dari perjalanan baru dalam hidup saya yang mana pada tanggal tersebut merupakan waktu keberangkatan saya dalam menjalankan KKN atau biasa disebut Kuliah Kerja Nyata. KKN saya ini dilaksanakan di sebuah desa yang bernama Kaligrenjeng, sebuah desa yang terletak di ujung selatan kabupaten Blitar atau lebih tepatnya di kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar dan sekitar 85 KM dari domisili saya dengan waktu tempuh kurang lebih dua jam. Di desa ini terdiri dari empat dusun yaitu Krajan, Jatinom, Ringinrejo, dan Sweden. Secara geografis desa Kaligrenjeng terdiri dari pegunungan, yang mana dengan geografis ini menjadikan minimnya sumber air bersih yang ada di desa, dengan adanya hal ini sumber air bersih masyarakat diperoleh dari PAM yang hidup dua hari sekali dengan sistem bergantian tiap dusun dan terdapat kurang lebih tiga sumber mata

air yang dapat diakses penduduk. Sekilas ceita singkat mengenai kondisi desa Kaligrenjeng, desa yang akan saya tempati selama satu bulan kedepan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

Dalam susunan kepengurusan KKN saya tergabung sebagai anggota divisi publikasi dan dokumentasi yang mana salah satu divisi yang tidak memiliki program kerja yang pasti namun bisa dianggap sebagai salah satu divisi yang paling sibuk. Disebut demikian karena divisi publikasi dan dokumentasi meskipun tidak memiliki program yang pasti tapi divisi ini harus selalu mengawal setiap program kerja yang dilakukan oleh divisi lain maupun apabila terdapat acara atau kegiatan desa yang melibatkan kelompok KKN. Sebagai bagian dari divisi Publikasi dan Dokumentasi yang mengawal program kerja kelompok lain saya lebih sering mengawal divisi pendidikan dan teknologi dalam mengajar di sekolah dasar di desa setempat.

Di Minggu pertama, divisi pendidikan mendapat bagian mengajar di Sekolah Dasar yang berada di dusun Sweden yang mana saya juga berkesempatan mengawal divisi ini dalam melaksanakan tugasnya.

Amerta

Dusun Sweden ini merupakan dusun yang paling terpencil dari desa yang mana meskipun melalui jalur utama yang ada di desa dapat ditempuh dengan waktu 15 menit namun jika turun hujan jalan menuju dusun Sweden akan licin dan terkadang sungai disekitarnya meluap sampai menutupi jalan sehingga tidak dapat dilewati yang mengharuskan melalui jalur alternatif yang memakan waktu tempuh yang cukup lama sekitar 45 menit sampai 1 jam perjalanan. Sekolah dasar di Sweden ini lumayan memprihatinkan yang mana murid dari mulai TK hingga kelas 6 terdiri dari beberapa puluh siswa dan hanya terdapat beberapa tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut. Permasalahan kurangnya tenaga pengajar ini disebabkan karena mayoritas penduduk yang ada maksimal berpendidikan SMP maupun SMA serta sulitnya akses maupun jarak tempuh ke sekolah tersebut.

Kemudian Minggu kedua divisi pendidikan mendapat giliran mengajar di SD 1 Kaligrenjeng dan saya berkesempatan untuk ikut untuk mengawalnya lagi, dihari pertama di SD ini saya tidak hanya mengawal dokumentasi kegiatan namun juga ikut membantu mengajar di kelas 5 SD tersebut. Saat itu

bertepatan kelas 5 SD sedang melaksanakan mata pelajaran PJOK yang mana pelajaran dilakukan di lapangan dengan kegiatan permainan bola kasti karena saat itu baru pertama kalinya mengajar disana dan tidak ada persiapan sama sekali sehingga saat mengajar PJOK terpaksa harus menggunakan jas almamater yang panas.

Memasuki Minggu ketiga sebagai minggu efektif terakhir, saya membantu teman-teman dari divisi pendidikan mengajar di SD 2 Kaligrenjeng, di SD ini saya mengajar di kelas 2 yang berisikan anak-anak yang lucu dan sangat suka mengerjakan soal, setiap kali selesai berdoa anak-anak selalu minta untuk mengerjakan soal di buku entah karena saking rajinnya atau karena malas mendengar ocehan dari kami. Di kelas 2 ini juga terdiri dari anak-anak yang memiliki berbagai macam kepribadian ada yang anaknya sangat ceria, ada anak yang sangat nurut, ada anak yang tiap mengerjakan soal jawabannya ngelantur kemana-mana, dan ada juga anak-anak yang moodnya bisa berubah sewaktu-waktu.

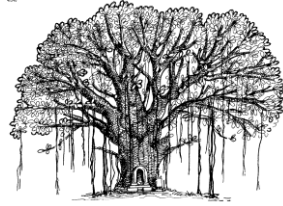
Berikut merupakan sebuah cerita dari awal menuju akhir, yang mana didalamnya saya tahu

Amerta

bagaimana permasalahan yang ada pada masyarakat dan banyak belajar tentang sesuatu yang baru. Dari sini juga saya tahu seberapa berharganya air yang mana sebelumnya dirumah saya sendiri air sangat melimpah berbanding terbalik dengan yang ada di sini, apabila air dari pam tidak cukup maka harus terpaksa mengambil air dari sumber.

SATU BULAN PERJUANGAN

Oleh: Laily Fitroh Hanafiah



Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Laily Fitroh Hanafiah, biasa dipanggil Laily. Sedikit cerita tentang saya KKN di desa Kaligrenjeng Dusun Ringinrejo. Saya KKN di Dusun Ringinrejo ini selama satu bulan.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana dan sama sekali belum ada gambaran. Pada tanggal 17 Januari 2023, peserta KKN diarahkan untuk mengikuti acara pembekalan KKN di kampus. Pembekalan berisi tentang mengenalkan Desa yang akan kita tempati. Setelah mengikuti pembekalan, kelompok 2 kaligrenjeng diwajibkan untuk mengikuti

Amerta

Rapat yang membahas tentang proker dan membentuk kelompok piket masak serta kebersihan.

Pada tanggal 19 Januari 2023 bertepatan hari Kamis, Sekitar pukul 11.00 kami semua berangkat menuju ke tempat KKN yang berada di desa Kaligrenjeng. Titik kumpul pemberangkatan kami dirumah Siti Mashitoh. Peserta KKN berangkat ke tujuan menggunakan sepeda motor dan barang-barangnya diangkut menggunakan mobil pick up. Tujuan pertama bukanlah ke posko KKN, melainkan di Balai Desa Kaligrenjeng untuk serah terima peserta KKN, barulah setelah itu langsung menuju posko bersama tempat kelompokku bernaung selama proses KKN. Sampai diposko sebelum istirahat kita membersihkan tempat posko terlebih dahulu karna yang kita tempati rumah kosong yang punya rumah sedang merantau. Sungguh hari yang melelahkan sekaligus menyenangkan. Pada malam harinya di posko diadakan pembacaan Yasin dan tahlil agar diberi kelancaran selama 30 hari kedepan dan sebagai pendatang baru agar diberi keselamatan.

Untuk masalah air yang begitu miris adalah keterbatasan air di desa ini, karena mengalirnya air hanya 2 hari sekali. Satu-satunya sumber air yang akan

mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak berasal dari mata air yang berada di bawah dan dibelakang rumah warga, warga sekitar biasa menyebutnya dengan istilah mbelik. Namun karena harus berbagi air dengan seluruh penduduk desa, pasokan air masing-masing rumah sangatlah terbatas.

Untuk pembukaan KKN dilaksanakan di Balai Desa Kaligrenjeng yang dilaksanakan pada 24 Januari 2023. Jadi selama 4 Hari sebelum pembukaan kita gunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan Beranjangsana dengan tetangga sekitar yang berada didekat posko. Karena posko dekat dengan Pantai Tambak Rejo yang berjarak sekitar 4 km jadi kami terkadang main kepantai hanya sekedar untuk mencari makan dan mencari udara sejuk di tepi pantai.

Pada Minggu pertama saya belum begitu nyaman di posko, karena masih adaptasi dengan kekurangan air. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami. Ada 1 Dusun yang tidak terbagi kelompok yaitu dusun Sweden sehingga kita berkelompok dirolling 1 minggu sekali untuk menempati

Amerta

di Dusun Sweden. Akses jalan untuk menuju ke Dusun Sweden sangat curam tetapi pemandangannya bagus dan ada sungai mengalir juga yang biasa digunakan warga untuk mandi dan mencuci baju. Kita pulang pergi dari posko menuju Dusun Sweden untuk mengajar di MI Miftahul Ulum, setiap hari selama 1 minggu.

Pada Minggu kedua Kami juga mendapat bagian mengajar di SDN 01 Kaligrenjeng selama 1 minggu. Selain kegiatan belajar mengajar di SDN 01 juga ada kegiatan menanam toga yang bertujuan untuk membudidayakan obat keluarga. Ada juga kegiatan kampung lali gadget, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan siswa SDN 01 Kaligrenjeng kepada permainan tradisional yang masih sangat minim siswa karna di zaman sekarang siswa banyak bermain gadget dan tidak mengenal permainan Tradisional.

Pada Minggu ketiga kita mengajar di SDN 02 kaligrenjeng selama 1 minggu juga. Selain kegiatan belajar mengajar di SDN 2 juga bertepatan dengan memperingati Isra mi'raj. Jadi pihak sekolah mengadakan kegiatan lomba dan panitianya dibantu oleh peserta KKN. Untuk macam-macam lomba ada makan kerupuk, kursi goyang, memasukkan kelereng,

memasukkan paku ke dalam botol, dan masih banyak lagi.

Selain kegiatan belajar mengajar ada juga kegiatan Seminar Stunting yang dilaksanakan di Balai Desa Kaligrenjeng dan diikuti oleh masyarakat terutama pada ibu hamil, pelaksanaan seminar ini edukasi untuk masyarakat mengenai pentingnya memperhatikan gizi yang baik untuk anak dan ibu agar tidak terjadi stunting. Ada juga Seminar Sertifikasi Halal yang dilaksanakan di Balai Desa Kecamatan Wonotirto yang diikuti oleh masyarakat UMKM untuk memperoleh label Halal.

Pada setiap hari Kamis malam Jum'at juga ada kegiatan Yasin dan tahlil yang dilaksanakan dirumah warga dan diselempangkan oleh ibu-ibu Fatayat dan ibu-ibu muslimat. Setiap malam setelah sholat Maghrib sebagian peserta KKN ada kegiatan mengajar mengaji yang biasa disebut qiroati. Yang dilaksanakan di musholla dekat posko.

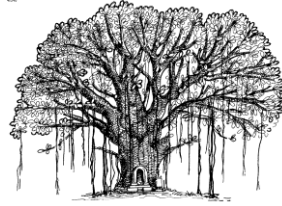
Setiap pagi kalau tidak ada air dan bertepatan ada kegiatan teman-teman bergegas mencari masjid disekitar untuk mandi. Kadang juga yang piket masak tidak sempat masak karena tidak ada air jadi teman-

Amerta

teman kadang makan di pantai ada juga yang makan seadanya yaitu mie instan.

Bismillah.., semoga aku dan teman-temanku khususnya Kelompok KKN kaligrenjeng 2 dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN SATU Tulungagung mampu menjalankan KKN 2023 ini dengan lancar dan sukses.

SEDIKIT CERITA TENTANG KULIAH KERJA NYATA



Oleh: Lisa Nur Adhasari

KKN adalah bagian dari sistem pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar hidup di tengah-tengah lingkungan masyarakat dan ikut serta mendampingi supaya SDA dan SDM yang ada dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Ternyata, anggapan bahwa KKN adalah salah satu kegiatan yang memberi pengalaman seru itu benar adanya, seperti pengalaman-pengalaman yang sudah saya rasakan selama menjalani berbagai macam kegiatan selama KKN. Menurut saya, KKN adalah sarana dimana saya dan teman-teman mahasiswa hadir bukan sebagai penghalang atau beban melainkan sebagai pendamping, sebagai fasilitator masyarakat untuk mewujudkan keinginan dan impian-impian masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di desa yang mereka tempati. Meskipun semua rangkaian kegiatan

Amerta

tidak terjadi dengan mudah begitu saja dan harus melewati banyak rintangan namun perjalanan KKN ini dari awal sudah mengukir banyak cerita indah, pengalaman yang berharga pastinya bagi kami para mahasiswa yang baru pertama kali bisa terjun langsung berada di lingkungan masyarakat melihat langsung bagaimana kehidupan masyarakat yang mungkin berbeda dari yang sering kami jumpai di lingkungan rumah kami masing-masing. Dengan latar belakang yang berbeda-beda baik jurusan, asal tempat tinggal, kami sebagai anggota dari kelompok KKN Desa Kaligrenjeng 2 bersatu melaksanakan kegiatan KKN dengan beberapa tujuan yang pastinya kami menginginkan tujuan-tujuan baik itu dapat tercapai secara maksimal.

Kamis 19 Januari 2023 kami, peserta KKN Reguler Multif sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan pemberangkatan pada posko masing-masing yang telah dipersiapkan. Saya, Lisa Nur Adhasari adalah salah satu peserta KKN di Desa Kaligrenjeng 2, Dusun Ringinrejo, Kec. wonotirto, Kab. Blitar melaksanakan pemberangkatan pada jam 11 siang menuju posko di Desa Kaligrenjeng. Sebelumnya

kelompok kami sudah menyusun struktur kepengurusan kelompok pada tanggal 11 Januari 2023 dan melakukan pembekalan persiapan KKN pada tanggal 17 Januari 2023. Sebelum sampai di posko kami terlebih dahulu menuju Kantor desa Kaligrenjeng disana kami mendapatkan sambutan hangat dari pemerintah desa Kaligrenjeng dimana kami diberi beberapa saran dan wejangan diantaranya untuk selalu hemat air, meramaikan mushola, dan melakukan kegiatan yang bermanfaat. Setelah sampai di posko kami segera membersihkan rumah yang digunakan sebagai posko dan lingkungan sekitarnya. Anggota kelompok KKN Desa Kaligrenjeng 2 beranggotakan 40 orang, dan menurut saya semuanya adalah orang-orang baik yang sama-sama berantusias melaksanakan kegiatan KKN ini. Faktanya, benar saja air di desa Kaligrenjeng ini memang sedikit sulit karena hanya mengalir dua hari sekali sedangkan kami hanya memiliki satu buah kamar mandi dengan jumlah peserta KKN 40 anak per posko kami sering merasa kekurangan air untuk mandi, mencuci baju, bahkan memasak. Hari-hari berikutnya kami masih belum memiliki kegiatan yang pasti atau bisa dikatakan belum melaksanakan program kerja jadi

Amerta

kami hanya mengisi hari-hari dengan jalan-jalan pagi keliling posko menikmati keindahan alam desa Kaligrenjeng sebelum akhirnya kami mengikuti acara pembukaan KKN di balai desa pada tanggal 24 Januari 2023.

Selasa, 24 Januari 2023 terdapat agenda pembukaan KKN di Desa Kaligrenjeng yang dilaksanakan di Kantor Desa Kaligrenjeng yang diikuti oleh kurang lebih 120 peserta KKN yang dibagi dalam 3 dusun. Acara pembukaan dibuka jam 09.00 WIB dilanjutkan dengan kunjungan DPL di posko masing-masing kelompok. Setelah pembukaan selesai dilaksanakan mulailah kami dengan tugas proker masing-masing divisi. Terdapat lima divisi yaitu

1. Divisi Pendidikan dan Teknologi
2. Divisi Ekonomi
3. Divisi Sosial, Budaya, dan Agama
4. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup
5. Divisi Komunikasi dan Publikasi

Dan saya adalah salah satu anggota dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Setelah pembukaan dilaksanakan agenda kami malamnya mengadakan acara yasin dan tahlil bersama tokoh agama di Desa

Kaligrenjeng. Setiap pagi adalah bangun tidur lalu mandi bersiap memasak sesuai jadwal piket dan bersiap menjaga kebersihan lingkungan di sekitar posko. Semua divisi menjalankan tugasnya masing-masing. Ketika sore hari tiba kami melaksanakan kegiatan sholat jama'ah Maghrib di mushola lalu setelah itu memulai kegiatan dengan mengajar santri TPQ yang ada di Ringinrejo.

Setiap hari juga dari divisi pendidikan dikirim beberapa anak untuk mengajar di satu dusun bernama dusun Sweden dengan perjalanan yang ditempuh kurang lebih 15 menit dengan jalur yang lumayan sulit akses jalan yang lumayan berbahaya untuk dilewati setiap hari. Kami juga melakukan anjungsana bersilaturahmi mengunjungi kediaman beberapa rumah tetangga yang berada di sekitar posko kami, banyak kegiatan yang dilakukan selain mengajar kita juga melakukan kegiatan khotmil Qur'an setiap akhir pekan, melaksanakan sholat jama'ah, dan ikut serta jama'ah yasin tahlil bersama warga sekitar, melakukan penjaringan terhadap pelaku usaha di sekitar dusun Ringinrejo sebagai wujud upaya mensukseskan program sertifikasi halal oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami juga memiliki banyak program kerja

Amerta

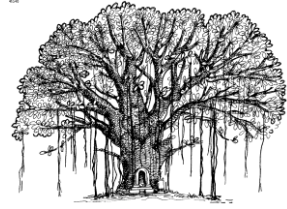
yang dilakukan di sekolah seperti melakukan lomba-lomba, melestarikan budaya kampung lali gadget yang dipersembahkan oleh program kerja dari divisi sosial budaya dan agama serta penanaman tanaman toga yang merupakan salah satu program kerja dari divisi kesehatan yang sudah dilaksanakan pada tanggal 3 februari 2023. Selain itu, divisi saya yaitu divisi kesehatan juga melaksanakan berbagai program kerja seperti posyandu dan juga seminar kesehatan stunting dan juga ibu hamil yang dilaksanakan di balai desa Kaligrenjeng pada tanggal 6 Februari 2023.

Selama KKN berlangsung banyak sekali cerita yang terukir setiap harinya, keriwahan saat bangun tidur bersiap menjalankan proker, sibuk memasak mempersiapkan makanan, kesibukan piket kebersihan, bahkan mengisi waktu luang dengan pergi jalan-jalan menikmati keindahan alam sekitar, menonton film bersama di ruang tengah, dan bermain game demi menghilangkan rasa bosan ketika tidak ada kegiatan proker. Hampir tidak ada cerita sedih disini mungkin kalau ada beberapa cerita kurang mengenakan seperti musibah jatuh, kehilangan barang memang ada namun semua dijalani bersama

dengan sangat enjoy. Namun sayangnya, untuk mencukupi kebutuhan air sehari-hari kelompok kami harus mendiesel air dari sumber air untuk mencukupi kebutuhan bersih diri atau mandi, memasak, dan lain-lain dikarenakan memang masalah air memang memiliki kekurangan. Ternyata doktrin bahwa KKN itu seru, menyenangkan, dan pastinya membuat kita belajar banyak hal baru itu ternyata benar adanya, meskipun bisa dikatakan ribet untuk mempersiapkan semuanya, pasti kegiatan KKN ini dapat memberi manfaat bagi diri sendiri, kelompok, maupun masyarakat sekitar. Memberikan pembelajaran berharga yang pastinya dapat terukir sangat kuat di dalam ingatan, mengingat pernah mengenal tempat baru, suasana baru, aktivitas baru selama KKN berlangsung contohnya di Dusun Ringinrejo Desa Kaligrenjeng, Kec. Wonotirto, Kab. Blitar yang memberikan banyak kesan baik didalamnya.

SHORT STORY IN KALIGRENJENG

Oleh : Mida Laily Muzdalifah



Aku mulai percaya tentang anggapan orang lain bahwa KKN itu menyenangkan meskipun banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Walaupun harus merelakan waktu liburan untuk mengikuti beberapa tahapan-tahapan beberapa persyaratan untuk mendaftar KKN, harus bolak balik Tuiungagung Jombang walau sehari untuk mengumpulkan berkas persyaratan KKN dan juga mengikuti beberapa pembekalan dari kampus. Dengan diadakannya KKN ini menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya kedalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tidak memberikan jaminan bahwa ita benar-benar hidup. Apalagi terus bersembunyi di balik meja dan mendengarkan penjelasan dari dosen hingga tugas yang amat sangat menumpuk yang membuat kita terkadang merasa jenuh. Namun, ketika diadakan KKN ini ada hal baru yang saya rasakan.

Tanggal 19 Januari 2023 hari Kamis yang Lalu, kita berkumpul jadi satu di Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Disana, aku menemukan teman dari berbagai jurusan disatu kampus yang telah kita huni kurang lebih 2,5 Tahun yang berjumlah 40 orang, termasuk ada aku didalamnya. Jumlah lelakinya ada 10 orang dan jumlah perempuannya ada 30 orang. Aku hanya bisa berharap bahwa kelompok ini bisa memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai yang terbaik.

Tanggal 19 hari kamis kita berangkat bersama-sama menuju posko dengan mengendarai sepeda montor dan barang-barangnya diangkut menggunakan pick up karena barang-barangnya yang cukup banyak dan tidak memungkinkan untuk dibawa menggunakan sepeda montor. Berhubung aku dari Jombang naik kereta jadi aku berangkat dari tulungagung menuju blitar nebeng sama teman. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 1 jam an aku dan teman-teman sampai di desa Kaligrenjeng tapi sebelum aku dan teman-teman menuju posko kita mampir dulu ke balai desa Kaligrenjeng untuk bertemu dengan kepala desa dan kepala dusunnya sekalian

Amerta

menunggu teman-teman yang lainnya sampai ke balai desa Kaligrenjeng untuk menuju posko bersama-sama. Setelah semuanya sudah berkumpul di balai desa, pak kepala desa menyampaikan tentang kondisi desa yang salah satunya ialah minimnya air didesa kaligrenjeng. Setelah pertemuan dengan kepala desa kaligrenjeng kita diarahkan oleh kepala dusun menuju posko.

Setelah sampai diposko, aku dan teman-teman disambut hangat oleh tetangga desa yang bertempat tinggal disebelah rumah yang akan dijadikan posko, beliau sangat baik sekali. Setelah rumah yang akan dijadikan posko itu dibuka aku dan teman-teman bersih-bersih terlebih dahulu supaya nyaman apabila ditempati. Kemudian, sesudah posko dibersihkan teman-teman menyiapkan makan siang. Setelah makan siang kita istirahat terlebih dahulu karena perjalanan yang lumayan membuat capek. Setelah kita istirahat sampai sore kita bersiap-siap mandi dan mandinya sangat antri karena disini kamar mandi memang hanya satu dan karena aku orangnya agak males jadi aku mandinya malam. Setelah sebagian teman-teman sudah mandi sore dan shoalt asar sekalian menunggu adzan magrib karena setelah

adzan magrib aku dan teman-teman ada acara tahlilan dirumah yang dijadikan posko karena memang kebetulan malam jumat dan acara tahlilan dihadiri oleh kepala dusunnya dan kakek yang bertempat tinggal disebelah posko. Setelah acara tahlilan selesai anak-anak berbincang sebentar dengan kepala dusun sambil menikmati kopi dan menunggu adzan isya'. Setelah selesai adzan isya' dan kepala dusunnya juga berpamitan untuk pulang kemudian kita masing-masing sholat isya'dan bersiap untuk rapat untuk membahas bagaimana nanti kita kedepannya disini, membahas proker yang akan dijalankan sekaligus mengakrabkan teman yang satu dengan yang lain. Setelah rapat selesai kita bersiap untuk istirahat tetapi aku bersiap untuk mandi terlebih dahulu dan istirahat untuk melanjutkan hari esok.

Hari selanjutnya adalah hari jumat tanggal 20 januari aku dan teman-teman seperti biasa menjalankan sholat subuh dan bersih-bersih karena belum ada pembukaan dari desa jadi kita belum melaksanakan proker yang akan dijalankan tetapi pada tanggal 20 januari pembukaan terlebih dahulu dilaksanakan di kecamatan Wonotirto. Pembukaan

Amerta

desa yang rencana awalnya akan dilaksanakan hari senin tidak jadi karena tanggal merah jadi pembukaan desa dilaksanakan tanggal 24 januari yang dihadiri oleh DPL, Kepala desa, kepala dusun, RT RW dsb. Setelah acara pembukaan selesai dilaksanakan, Ibu DPL mengunjungi posko kita untuk melihat keadaan dan bertanya tentang bagaimana proker yang akan dilaksanakan. Hari selanjutnya adalah hari Rabu tanggal 25 januari awal proker dilaksanakan. Berhubung aku adalah devisa pendidikan dan teknologi dan salah satu proker nya ialah menjadi tenaga pendidik. Menjadi tenaga pendidik sangat menyenangkan karena bisa bertemu dengan anak-anak yang lucu-lucu.

Minggu pertama aku dan teman-teman sedevisa dan dibantu teman-teman yang lain mengajar di MI Suweden disana minimnya murid dan tenaga pendidik juga membuat kita kaget karena satu sekolah hanya ada 22 murid dari kelas 1-6. Satu minggu berlalu aku dan teman-teman mengajar di MI suweden sangat senang karena bisa bertemu dengan anak-anak MI yang ganteng dan cantik-cantik. Minggu kedua, aku dan teman-teman sedevisa bergantian mengajar di SD 1 Kaligrenjeng dan aku kebagian dikelas 4 disana seru-

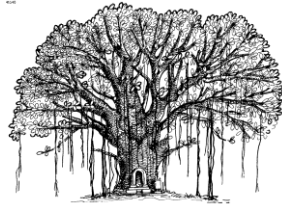
seru sekali anak-anaknya bisa diajak canda tawa, seminggu berlalu aku dan teman-teman berpamitan untuk melanjutkan mengajar di SD 2 Kaligrenjeng, ketika berpamitan ada rasa sedih karena aku sudah lumayan dekat dengan anak-anak kelas 4, sebelum berpisah aku juga dikasih kenang-kenangan dari kelas 4. Sebelum pindah ke SD 2 teman-teman dari divisi kesehatan melakukan penanaman toga dan juga teman-teman dari divisi sosbud melaksanakan programnya yaitu "kampung lali gadget" guna untuk membantu anak-anak agar tidak kecanduan gadget. Ada berbagai macam permainan tradisional yaitu lompat tali, dakon, bakian dsb. Anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selanjutnya, minggu ketiga aku dan teman-teman berganti mengajar di SD 2 kaligrenjeng dan kebetulan aku mengajar kelas 2 disana anak-anaknya juga tak kalah seru-seru. Hari berganti hari seminggu berlalu aku dan teman-teman berpamitan karena sudah satu minggu berlalu dan ini juga SD terakhir untuk mengajar di desa kaligrenjeng.

Hari-hari berlalu sangatlah cepat dan ada banyak hambatan salah satunya tentang sulitnya air, kesana kemari mencari mushola untuk mandi, buang air

Amerta

kecil dan besar, mencuci di bilik sawah terkadang main kepantai karena memang jarak dari posko ke pantai sangat dekat namun hal itulah yang mungkin akan jadi kenangan terindah dan tidak terlupakan .

“KEBUTUHAN WARGA TIDAK HANYA AIR”, BENARKAH?



Oleh: Nadya Eka Nurlisa

Kaligrenjeng disebut-sebut sebagai desa dengan luas wilayah terkecil di kecamatan Wonotirto. Desa dengan luas wilayah 80,80 Ha ini terdiri dari 731 KK. Wilayahnya berbatasan langsung dengan Desa Tambakrejo di sebelah selatan, Desa Pasiraman di sebelah utara, Desa Sumberboto di sebelah timur, dan Desa Tumpak Kepuh di sebelah barat. Mayoritas warga bekerja sebagai petani atau buruh tani, beberapa dari mereka menjadi tenaga kerja di luar kota dan luar negeri. Sedangkan sebagian kecil adalah PNS dan pengusaha UMKM. Usaha yang digeluti warga mulai dari usaha ternak, toko kelontong, sampai usaha makanan atau camilan.

Pengalaman saat pertama kali menginjakkan kaki di wilayah ini tidak seburuk yang saya bayangkan. Memang jarak menuju desa cukup jauh. Berjarak sekitar satu jam dari wilayah Kota Blitar dan satu jam

Amerta

setengah dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Jalanan didominasi jalan raya khas perbukitan yang naik-turun dan banyak tikungan. Beberapa aspal yang telah rusak menghambat saya dan teman-teman untuk mengendarai motor dengan kecepatan agak tinggi. Membuat perjalanan kami terasa lambat.

Di Desa Kaligrenjeng, rumah-rumah berjejeran di sepanjang jalan raya, ada juga gang-gang dengan jalan beraspal atau dicor. Ada beberapa jalan dengan aspal baru jadi, namun kebanyakan jalanan di Desa Kaligrenjeng adalah aspal lama yang telah rusak. Berada di wilayah selatan dan berbatasan langsung dengan pantai selatan, Kecamatan Wonotirto menawarkan wisata pantai yang tak lekang waktu. Desa Kaligrenjeng sendiri memiliki potensi wisata berupa laut Pantai Gayasan dan Gua Embul Semurup. Sayangnya, akses jalan yang masih sulit serta kurang jelasnya petunjuk jalan membuat destinasi ini kalah saing dengan Pantai Tambakrejo dan Pantai Pasir Putih yang lebih populer di kalangan turis lokal.

Baru pertama kali tinggal di daerah ini, saya tidak pernah membayangkan daerah yang terlihat

cukup maju, tenteram, dengan pemandangan perbukitan yang indah ini memiliki masalah yang cukup serius. Yaitu masalah ketersediaan air bersih. Saya pun tak pernah membayangkan jika ketersediaan air bersih bisa benar-benar mengganggu mobilitas, mulai dari aktivitas dapur; memasak, mencuci, minum; keperluan ibadah; mandi dan mencuci pakaian; dll.

Saya sendiri cukup dibuat merenung dan stres karena kebingungan mencari air hingga harus menempuh jarak yang cukup jauh hanya untuk membersihkan badan. Untuk cucian piring atau keperluan dapur, kadang harus ditimbun sampai betumpuk-tumpuk menunggu air kembali mengalir. Untuk masalah pakaian kotor, kebanyakan peserta KKN memilih untuk menggunakan jasa *laundry*. Sedangkan sebagian kecil dari kami memilih untuk mencuci di sumber air demi menghemat pengeluaran. Namun, keadaan di sumber air pun masih jauh dari kata layak. Bilik-bilik kamar mandi di sana tak memiliki pengaman ataupun pintu sehingga tidak menjamin keamanan saat digunakan mandi. Selain itu, bilik-bilik juga ditumbuhi tanaman-tanaman lumut

menandakan kurangnya kesadaran pemerintah dan masyarakat desa akan kebersihan kamar mandi.

Penyebab Kesulitan Mendapat Air Bersih di Desa Kaligrenjeng

Air adalah komponen kehidupan yang sangat penting bagi seluruh makhluk, mulai dari manusia, hewan, hingga tumbuhan. Air menjadikan bumi sebagai satu-satunya planet yang layak huni di galaksi bima sakti. Meskipun air mendominasi bumi sekitar 70 persen, namun nyatanya kesediaan air bersih masih menjadi satu masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Kurangnya ketersediaan air bersih atau sumber air, minimnya teknologi untuk mengatur penggunaan air, tidak adanya teknologi yang terjangkau oleh masyarakat, hingga perubahan iklim menjadi penyebab krisis air yang terjadi di seluruh belahan dunia saat ini, tak terkecuali dengan yang terjadi di Desa Kaligrenjeng.

Di sini, air yang digunakan masyarakat berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan hanya dapat mengalir dua hari sekali. Hal tersebut membuat ketersediaan air di rumah-rumah masyarakat sangat

terbatas, termasuk air yang dialirkan di masjid atau mushola-mushola di desa. Di posko KKN saya, terdapat empat puluh mahasiswa yang bergelut dengan permasalahan air setiap harinya. Terkadang di pagi hari, air sudah terlanjur habis sebelum semua orang selesai mandi. Sehingga sebagian yang belum mandi harus pergi ke mushola atau masjid terdekat untuk mandi dan bisa segera melaksanakan program kerja.

Selain itu, terdapat pula sumber air di beberapa titik namun pemanfaatannya belum maksimal. Permasalahan teknologi dan belum adanya sistem yang jelas untuk memanfaatkan sumber-sumber air membuat warga tetap kesulitan dalam masalah ketersediaan air bersih. Saat air dari PDAM sudah tidak mengalir dan warga sangat membutuhkan air, terkadang mereka memanfaatkan teknologi diesel dengan bahan bakar yang mereka beli dari kantong sendiri. Kami pun kerap memanfaatkan diesel warga untuk mengisi stok air di penampungan karena air yang disediakan dari PDAM sama sekali tidak cukup untuk digunakan empat puluh orang sekaligus untuk kebutuhan memasak dan mencuci piring. Pernah

Amerta

suatu kali diesel itu rusak dan kami terpaksa tidak memasak untuk satu hari.

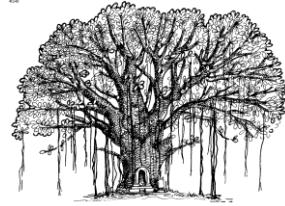
Kurangnya perhatian pemerintah desa maupun pemerintah daerah juga menjadi penyebab permasalahan ini terus berlanjut hingga sekarang. Saya bisa menyimpulkan demikian berdasarkan apa yang saya dengar saat mengikuti penerimaan mobil siaga dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur di Pendopo Desa. Acara yang digelar lengkap bumbu-bumbu politik dalam menarik suara dan simpati dari para undangan. Seorang perwakilan pemerintah mengatakan bahwa "kebutuhan masyarakat tidak hanya air". Pernyataan itu justru memperjelas bagaimana acuhnya pemerintah tentang permasalahan air di Desa Kaligrenjeng. Perwakilan pemerintah itu justru membahas dan membanggakan tentang pembangunan Jalan Lintas Selatan yang sebentar lagi usai. Setiap perkataan besar yang memicu tepuk tangan undangan namun meminggirkan masalah air seolah-olah air bukanlah kebutuhan utama yang penting untuk segera diselesaikan.

Yang saya ingat, perwakilan pemerintah daerah itu mengatakan tentang otonomi daerah. Pada

akhirnya, apakah otonomi daerah itu digunakan secara maksimal untuk mengatasi masalah atau yang terjadi masyarakat seperti ketersediaan air bersih dan bukannya hanya untuk menarik simpati rakyat tanpa menyelesaikan satu permasalahan pun?

30 HARI YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh: Novita Mar'atus Sholihah



30 hari melaksanakan kkn di kaligrenjeng adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya akan tetapi 30 hari tersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk saya berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan memajukan negeri tersebut melalui pelajaran yang saya tempuh dibangku perkuliahan didalam kelas.

Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri. Perkenalkan saya Novita mar'atus sholihah , mahasiswa dari UIN satu Tulungagung , Prodi Manajemen Bisnis Syariah , saya mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen bisnis syariah. Diawal tahun 2023 ini saya berkesempatan mengikuti KKN(kuliah kerja nyata). Tahun ini KKN diselenggarakan pada tanggal 19 januari-21 febuari yang berlokasi didaerah tulungagung dan blitar. Ribuan mahasiswa uin satu tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya. Lokasi KKN reguler multif sektoral saya

didesa ringin rejo kaligrenjeng kecamatan wonotirto kabupaten blitar. sebelum pemberangkatan KKN didesa kaligrenjeng dari kampus diadakan pembekalan dan mempersiapkan segala keperluan KKN. Persiapan sebelum KKN Saya lakukan kurang lebih satu minggu, dari tgl 10 pengumuman peserta kkn sampai tgl 19 pemberangkatan KKN. Setelah itu di kampus mengadakan pembukaan KKN yang mana acara tersebut di ikuti oleh Bapak rektor dan semua dosen pemimpin dan termasuknya pihak LP2M. Pada kesempatan itu alhamdulillah saya dan satu teman pria dari kecamatan wonotirto 1 dipilih sebagai iconic dalam acara pembukaan bersama. Lalu kemudian hari saya memanfaatkan waktu yang tersisa sebelum berangkat ke desa kaligrenjeng ini dengan mempersiapkan segala keperluan atau perlengkapan sehari-hari seperti, pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang saya rasa cukup untuk 30 hari KKN. selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta material. Beberapa rapat diadakan sesama anggota kelompok mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya.

Amerta

Disini saya bertemu dengan teman teman baru dari berbagai jurusan sekaligus dari berbagai daerah. Di sebelum pemberangkatan KKN didesa kaligrenjeng , diadakan pembekalan KKN dikampus UIN satu, disini saya dan teman teman berkenalan dan mulai mengenal satu sama lain. Hari keberangkatan yaitu 21 januari 2023, dimana hari saya dan teman teman berangkat didesa kaligrenjeng untuk melaksanakan KKN, kami berkumpul di depan kampus UIN SATU TULUNGAGUNG. kami berkumpul pada pukul 10.00 WIB , Cukup terlambat dari rencana keberangkatan sebelumnya yang seharusnya pada pukul 09.00 WIB. Setelah tiba dilokasi kami menyusun barang barang dan istirahat makan solat. Pada malam harinya kami melakukan tahlilan karna rumah yang kami tinggali selama kkn adalah rumah kosong, sekaligus kami mengirim doa untuk leluhur. Sebelum nya saya masih tidak nyaman hidup dalam satu rumah bersama teman teman baru, beberapa hari saya merasa ingin pulang saja karna tidak nyaman , tetapi setelah beberapa hari alhamdulillah saya mulai nyaman dengan teman teman baru saya dan teman teman saya terlihat sangat asik.

Tidak lupa kami juga bersosialisasi kepada tetangga- terdekata untuk melakukan anjangsana. Anjangsana adalah kegiatan dimana kita bermasyarakat atau bersosialisasi kepada masyarakat sekitar desa tenggarejo ini. Disini kami mencari tau bagaimana kehidupan didesa kaligrenjeng ini , bagaimana sumber air nya , dan bertanya soal pendidikan didesa kaligrenjeng ini , menurut saya pendidikan didesa kaligrenjeng ini sudah cukup baik namun belum banyak remaja yang setelah lulus SMA melanjutkan pendidikan nya dijenjang kuliah. Rata rata remaja didesa ini setelah lulus SMA hanya bekerja dan kadang banyak juga yang menikah. Untuk Untuk SDA(Sumber Daya Alam) pada desa ini masih cukup minim, informasi dari masyarakat sekitar untuk sumber daya air nya digilir 2 hari sekali. Menjadi pengalaman pertama saya tinggal didesa yang cukup minim sumber daya airnya sehingga saya dan teman teman untuk mandi harus mengungsi di musola dan balaidesa kaligrenjeng ini. Ketika air di posko habis, kami menumpang mandi di masjid, dan mencuci baju di bilik maupun sungai. Meskipun begitu, kami menjalani dengan senang hati dan dapat menjadi pengalaman

Amerta

berharga yang dapat kuceritakan ketika pulang nanti. Jika dilihat dari kondisi geografisnya rata-rata mata pencaharian masyarakat desa kaligrenjeng ini memiliki mata pencaharian sebagai petani tebu dan jagung. Hal ini dikarenakan kualitas tanah dan air tidak memungkinkan untuk menanam tanaman selain jagung. Jagung yang telah dipanen langsung digiling dan dikirimkan ke pengepul, untuk kelobot jagung nya dimanfaatkan untuk makanan ternak seperti sapi. Lalu bonggol jagung nya dimanfaatkan sebagai bahan bakar, banyak juga bonggol yang berserakan karna dijual pun tidak laku. Di Desan kaligrenjeng ini terdapat dusun yang paling terpencil yang mana akses jalan nya itu terlalu ekstrim untuk dilewati. Penduduknya sangat sedikit sekali hanya 3-4 Rt. Bahkan murid sekolah disana hanya sedikit jumlahnya. Untuk air juga sama sangat minim air sekali.

Kami mengabdikan kepada masyarakat desa kaligrenjeng ini, kami memiliki beberapa proker untuk dijalankan didesa ini. dari divisi kesehatan dan lingkungan kami melaksanakan beberapa proker, salah satunya melaksanakan penanaman pohon toga bersama para guru di sd kaligrenjeng dan murid-murid

sd kaligrenjeng dan teman teman. Selain itu kami melakukan kerja bakti atau istilah one day one clean setiap hari minggu untuk membersihkan musola/masjid di dusun ringinrejo Kaligrenjeng kecamatan wonotirto. Kami juga membantu ibu- posyandu dan posbindu, melakukan senam bersama ibu- PKK juga. Kami juga membantu mengajar TK , SD , MI, sampai SMP. Dari pendidikan. Tidak lupa juga kami mengajar TPQ anak anak masyarakat desa kaligrenjeng ini. Kami juga melaksanakan seminar sertifikasi halal dan stanting ibu hamil dan beberapa acara lainnya. Setiap hari kamis dan jum'at kita selalu mengikuti rutinan yasin dan tahlil ibu-ibu yasinan di desa kaligrenjeng kecamatan wonotirto. dan masih banyak lagi kepada masyarakat sekitar desa kaligrenjeng ini , ada Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan pada satu bulan kkn ini . Terima kasih untuk 30 harinya , banyak pelajaran berharga disetiap hal yang saya lakukan, dan Banyak pesan dan kesan saya selama menjalankan KKN.

30 HARI UNTUK KALIGRNEJENG

Oleh : Nurhalimatus Sakdiyah



KKN atau yang sering disebut dengan Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kegiatan yang telah terjalani lebih dari puluhan tahun bahkan sudah menjadi kewajiban di kampus kita tercinta yaitu Universitas Islam Syahid Ali Rahmatullah ini. Tahun inipun sama seperti tahun sebelumnya tetap terjalannya kegiatan KKN walaupun tahun kemarin sempat adanya perbedaan dalam kegiatan KKN karena adanya wabah virus COVID yang menyebabkan kegiatan KKN harus dilakukan secara daring atau online tanpa harus tinggal menetap disuatu desa yang seharusnya kegiatan tersebut dilakukan secara langsung terjun kedesa yang dianggap masih kurang dalam pengolahan desanya. Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disingkat KKN pada tahun ini telah kembali seperti pada peraturan pertama yaitu mahasiswa kembali ditugaskan atau diterjunkan langsung pada kegiatan ke

desa-desa yang telah diberikan oleh Lp2M. Lp2M adalah lembaga yang memagangkekuasaan atau mengurus dan memimpin penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan tugasnya kepada para mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG yang tepatnya mahasiswa yang akan menaiki semester 6. Pada tahun ini Lp2M telah melepas sekitar 3800an mahasiswa pada gelombang 1 yaitu pada daerah TULUNGAGUNG DAN BLITAR.

Pada KKN kali ini saya mendapatkan tugas dan diterjukan pengabdian ke desa KALIGRENJENG, kec Wonotirto, Kabupaten Blitar. Tepatnya yaitu kelompok Kaligrenjeng 2 yang poskonya terletak di dusun Ringin Rejo. Pemberangkatan KKN yaitu pada Kamis, 19 Januari 2023. Saat itu saya dan seluruh kelompok berkumpul di rumah salah satu kelompok yaitu Mashitoh yang beralamat di Plosokandang untung persiapan pemberangkatan KKN bersama-sama menuju ke desa atau posko tujuan kita untuk KKN. Pukul 09.00 WIB seluruh anggota kelompok berkumpul dan bersiap untuk berangkat. Untuk barang dan perlengkapan yang dibutuhkan saat KKN kami

Amerta

semua sepakat untuk menitipkannya ada salah satu anggota kelompok yang memiliki kendaraan berupa pick up. Tidak terasa hari menunjukkan pukul 11.00 WIB saya dan seluruh kelompok telah sampai di desa KALIGRENJENG dan tujuan pertamankita adalah berkumpul di Balai Desa untuk penerimaan mahasiswa oleh Bapak Kepala Desa. Setelah penerimaan telah disahkan kita semua para anggota kelompok 2 langsung diantarkan oleh bapak kasun (Kepala Dusun) Bapak Dodik Sutarto menuju posko kita yaitu di dusun Ringinrejo. Setelah kita semua sampai di posko bapak kepala dusun menjelaskan dan menunjukkan apa saja peraturan dan tata tertib yang harus di jalankan selama KKN.

Setelah kita semua sampai diposko semua anggota kelompok bekerja sama dan bergotong royong untuk membersihkan posko karena posko yang kita tempati ini adalah rumah kosong yang tidak ada penghuninya. Haripunberlalu pada malam hari agenda yang kita jalani pertama yaitu pengajian dan tahlil doa bersama diposko yang akan kita tinggali sebulan kedepan ini. Pada pengajian kali ini kelompok kami turut mehgundang bapak kasun, bapak moden,

dan beberapa tetangga atau orang yang berpenghuni disekitar posko yang kami tempati. Tujuan dari agenda pengajian ini adalah agar apa yang kita akan lakukan dan meminta keselamatan selama kita berada di desa Kaligrenjengini. Haripun berlalu hari Ke-2 saya diposko terasa agak tidak nyaman, mungkin karena masih beradaptasi dengan keadaan sekitar apa lagi yang sulit didesa ini adalah mencari air. Untuk mandi saja kita haru bergandian dengan adanya satu kamar mandi saja di posko. Atau kita biasane mencari mushola atau masjid untuk mandi. Kegiatan hari ini masih berjalan lancar atau masih belum terjalan seperti yang direncanakan karena masih belum dapat melakukan kegiatan sebelum diadakannya pembukaan. Malam hari nya kita semua berkumpul di teras posko untuk membahas apa saja proker atau agenda yang akan kita jalankan selama KKN ini sesuai dengan devisi masing-masing.

Hari-haripun berlalu tiba saatnya untuk persiapan untuk pembukaan yaitu pada tanggal 24 Januari 2023. Pembukaan atau yang lebih jelasnya adalah penerimaan seluruh mahasiswa dari UIN kepada desa

Amerta

untuk mengabdikan dan menjalankan tugas KKN selama satu bulan kedepan. Sebelum pembukaan KKN aku dan teman-teman mencoba untuk menjelajah ke wisata sebelah desa yaitu pada tanggal 22 Januari 2023 ke pantai Tambakrejo di desa Tambakrejo. Pagi hari sebelum berjalan-jalan ke pantai kita sekua mengadakan kerja bakti untuk posko yang lebih bersih dan nyaman untuk ditempati selain posko kita juga membersihkan musholadepan posko dan jalanan sekitar posko. Tiba saatnya dimana hari peresmian atau pembuka Kuliah Kerja Nyata di Desa Kaligrenjeng dilaksanakan dihadiri oleh tiga kelompok dari jumlah keseluruhan 120 orang mahasiswa yang telah ditugaskan oleh Lp2m untuk mengabdikan di desa Kaligrenjeng, Kec. Wonotirta, Kab. Blitar. Dalam pembukaan kali ini setiap kelompok didampingi oleh masing-masing dplnya, acara pembukaan dimulai pukul 08.00 W.I.B dan dihadiri oleh beberapa tamu penting seperti Bapak Kepala Desa, Bapak Kapolres, Dan beberapa Kamituoyang ada di desa Kaligrenjeng ini. Setelah acara selesai Dpl kelompok kami yaitu ibu Nurul

Baiti Rohmah berkunjung keposko kami untuk pertama kali, beliau memberikan petunjuk dan memberikan nasehat agar pengandian kita selama satu bulan di Desa ini berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah satu apapun tak lupa beliau juga membahas mengenai proker-proker dari masing-masing Devisi.

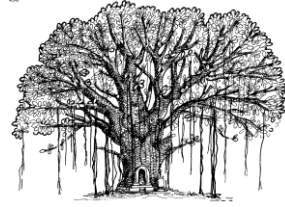
Dalam Kuliah Kerja Nyata ini saya mendapatkkan jabatan sebagai anggota Devisi Ekonomi, tugas atau yang kerap disebut proker pertama dari devisi ekonomi adalah SERTIFIKAT HALAL untuk UMKM di desa Kaligrenjengini, tugas ini adalah tugas wajib yang diberikan oleh Lp2m untuk mencari UMKM di setiap desa dibantu untuk memiliki sertifikat halal dalam mereka berjualan. Langkah pertama yang saya dan kelompok lakukan adalah survei dan mendatangi kantor kepala desa untuk mendapatkan informasi mengenai UMKM apa saja yang berada di Desa Kaligrenjengini. Setelah melakukan pendataan di kantor desa kami seluruh anggota devisi ekonomi langsung melakukan survei dan wawancara kepada UMKM telah kami dapatkan informasinya. Selanjutnya setelah wawancara dan UMKM menerima tawaran untuk pendataan sertifikat

Amerta

halal, pada tanggal 31 Januari 2023 diadakan Sosialisasi Sertifikat Halal di kantor Kecamatan Wonotirto untuk seluruh peserta UMKM yang bersedia untuk mendapatkan Sertifikat Halal. Dan masih beberapa kegiatan yang saya lakukan tapi tak dapat saya tulis semuanya disini. Kegiatan demi kegiatanpun berjalan saya benar-benar merasakan kehidupan nyata dan belajar mandiri di pengabdian ini karena dimana mental dan fisik benar-benar diuji agar tetap kuat dan harus tetap tersenyum dalam keadaan apapun. Apapun yang terjadi saat pengabdian ini saya akan selalu ingat dan jadikan ini semua awal dari kehidupan yang sebenarnya.

KKN DI BLITAR SELATAN

Oleh: Puput Rahmawati



Diakhir tahun 2022 merupakan bulan dimana dari angkatan 2020 UIN Satu sebagai semester lima. Di waktu itu banyak informasi yang masuk pada kami tentang kkn atau biasa di sebut kuliah kerja nyata. Ketika sudah fiks informasi masuk pada kami, kami segera melakukan pendaftaran dengan ketentuan yang sudah ditentukan. Setelah pendaftaran ditutup, tibalah hari pengumuman yang mengumumkan kelolosan siapa saja yang masuk pada kkn gelombang 1 ini di tanggal 9 januari 2023.

Sesudah melihat pengumuman kelolosan itu, saya tidak langsung packing, karena masih bingung gitu ya yang dibawa apa dan mencari grup whatsapp teman satu kelompok yaitu kelompok 2 kaligrenjeng .Seiring berjalannya hari keberangkatan, kelompok kami mengadakan rapat yang membahas struktur kepengurusan juga divisi yang sudah ditentukan oleh

Amerta

Lp2m. Setelahnya kami juga membahas apa aja sih yang diperlukan untuk keperluan selama satu bulan.

Tidak hanya via offline tapi ada via online juga untuk melaksanakan rapat, teman-teman juga melaksanakan survei ke lokasi untuk memastikan posko yang akan ditempati juga menemui tokoh-tokoh penting yang ada di sana. Setibanya hari keberangkat kami , pertama kami menuju balai desa. Namun pada saat itu ada keterlambatan dari mahasiswa yang rumahnya domisili blitar timur dan teman-teman mahasiswa yang dari arah kampus sudah sampai di balai desa terlebih dahulu. Tapi alhamdulillah kami yang domisili blitar timur masih bisa mengikuti acara balai desa tersebut dan selesai acara kami langsung menuju posko.

Setibanya di posko kami bergotong royong menurunkan barang-barang bersama dari pick up. Tentunya sebagai umat muslim muslimah kami tidak lupa akan kewajiban itu yaitu melaksanakan sholat. Setelah selesai kami istirahat dan sebagian orang memasak untuk makan malam kita. Jam istirahat pun sudah tiba, kami bergegas tidur supaya bisa lebih fresh untuk hari selanjutnya. Hari kedua sampai hari ketujuh ,

kami masih belum menjalankan program kerja namun kami ber anjansana di rumah warga sekitar posko kami , juga kami sudah merasakan susah nya air pada minggu pertama itu.

Masih banyak orang baik disekitar kita, ketika saya dan temen saya di mushola hendak wudlu ,ada nenek yang menanyakan perihal air "airnya mati atau hidup nduk?" dan kami menjawab "taseh pejah mbah". Dan beliau pun bergegas menghubungi seseorang yang bertanggung jawab akan hal itu. Alhamdulillah air nya malam hari nya sudah bisa dipakai. Untuk perairan kami mulai terbiasa akan hal itu. Memasuki minggu kedua kami mulai menjalankan proker setiap divisinya.

Di desa kaligrenjeng ini terbagi menjadi 3 kelompok, untuk kkn di desa ini sebenarnya terbagi menjadi 4 posko, dari ke empat posko tersebut ada yang bernama dusun sweden. Sweden , untuk menuju nya butuh banget keberanian. Seperti montor nya harus sehat dalam artian remnya, bannya, dan lain sebagainya,juga pengendaranya harus tatag. Sebelumnya sebelum berangkat ke Sweden ada pembagian kelompok, dan kelompok satu berangkat di minggu itu, dengan adaptasi yang sudah dijalani, di

Amerta

sana sungguh minim dengan air . Namun setelah beberapa hari ada pertimbangan ,jadi untuk di sweden ditiadakan. Setelah minggu itu, kami setiap divisi menjalankan progam masing – masing . Dari mengajar TPA, MI juga SD.

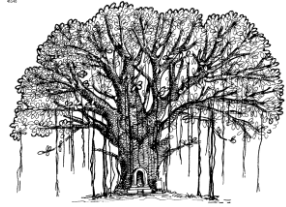
Pada hari selasa minggu kedua, saya ikut temen saya yang bernama atika untuk mengajar di SD Kaligrenjeng 01, di sana mendapatkan tanggungjawab mengajar kelas 3, kelas 3 terdapat 12 murid. Untuk divisi pendidikan mengajar nya dengan sistem rolling antara kelompok 1 2 dan 3. Sesudahnya mengajar selama 4 hari dalam minggu itu hari jum'at dan sabtu nya ada kegiatan yang diadakan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga divisi sosial budaya dan keagamaan, yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan penanaman toga (tanaman obat rumah tangga) yang dilaksanakan pada hari jum'at, juga divisi sosial budaya dan keagamaan mengadakan KLG (kampung lali gadget) yang dilaksanakan di hari sabtu nya.

Kampung lali gadget pada hari itu sangat seru sekali, murid-murid sd kaligrenjeng 1 sangat menikmati dalam permainan tersebut, dan dilihat dari setiap

wajahnya mereka suka dengan permainan-permainan tradisional. Sebelum di adakannya KLG, pada hari jum'atnya ada penanaman toga, dengan perkelasnya dibagi rata sesuai berapa banyaknya murid di kelas tersebut. Lalu kami menyiapkan tanah beserta alatnya lalu sebelum hari pelaksana murid-murid di beri pengumuman bahwa setiap kelompoknya membawa bibit tanaman yang sudah di sepakati bersama. Alhamdulillah untuk progam kerja pada minggu itu sudah terlaksana. Ada lagi progam kerja yang dilaksanakan oleh divisi ekonomi yaitu pembuatan kripik ketela.

Kelompok kami mendapat ajakan paduan suara MC qiro' oleh ibu muslimat ringinrejo. Di minggu selanjutnya untuk divisi pendidikan dan teknologi berpindah pada sekolah SD Kaligrenjeng 2 yang bertempat di dusun ringinrejo, di samping itu divisi kesehatan menjalankan progam kerja yaitu sosialisasi stunting dan ibu hamil. Di hari jum'atnya ada kegiatan yang secara bersamaan kebetulan diadakan mulai dari lomba isra' mi'raj di sd kaligrenjeng 2, kerja bakti ringinrejo juga posyandu di sweden. Setelah itu kembali lagi ke kegiatan yang ada di posko.

MENGARUNGI KOTA KECIL DI DESA KALIGRENJENG



Oleh : Putri Fauziah Rohmatan Rizqi

Kejadian yang ditunggu tunggu tiba yaitu kegiatan mahasiswa yang menjadi syarat kelulusan untuk kejenjang berikutnya yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kuliah kerja nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung selama satu bulan ke depan. Malam sebelum pemberangkatan KKN tahun ini pikiran dan hati saya terasa tidak tenang, cemas dan sedikit panik. Kekhawatiran saya bukan soal tentang tempat yang akan ditinggali selama 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Walaupun sebelum pemberangkatan sudah ada perkumpulan kelompok yang membahas terkait program kerja yang akan

dilakukan disana tetap saja saya merasa takut bagaimana berbaur dengan masyarakat disana.

Kamis 19 Januari 2023, tepat terjadinya pelepasan peserta KKN di Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang satu. Pelepasan peserta hanya perwakilan dua orang dalam setiap kelompok untuk peserta yang lain ada yang langsung menuju lokasi posko. Begitu juga dengan kelompok saya semua mempersiapkan barang-barang untuk di masukkan ke dalam mobil pickup agar segera di berangkat kan di tempat posko yang akan kami tinggali selama kegiatan KKN. Kami sekelompok bersama-sama mengendarai sepeda motor menuju lokasi dengan hati-hati agar sesama teman sekelompok tidak ketinggalan dan tersesat. Lokasi KKN kami bertempat di desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Sebenarnya pendaftaran KKN ini membuat saya sedikit kecewa karena niat awal pendaftaran KKN saya tidak di Blitar tetapi di Sendang Tulungagung namun tiba-tiba pengumuman resmi dari kampus saya di ditempatkan di Wonotirto Blitar, dari pihak kampus meminta maaf atas kejadian tersebut sebab dengan alasan web smartcampus yang over

Amerta

load dan server down. Walaupun kecewa tetap harus menerima dengan lapang sebab dari pihak kampus pun kejadian tersebut juga tidak ingin terjadi. Setelah sampai di tempat kami bersama-sama membersihkan posko dan menurunkan semua barang-barang yang ada di mobil pickup untuk di tata rapi agar tidak berserakan. Posko yang kami tempati dipisah antara laki-laki dan perempuan. Tempat posko laki-laki tidak jauh dari posko perempuan hanya berjarak 5 langkah saja dari depan. Malam pun tiba, setelah semuanya bersih dan rapi kami beristirahat untuk menjemput hari esok dan memulai program kerja kami.

Keesokan hari setelah kedatangan hari pertama, kami memulai aktivitas di pagi hari. Kami sekelompok membuat jadwal piket yaitu piket kebersihan dan piket memasak. Tepat hari Jumat hari kedua, saya mendapat bagian jadwal memasak. Jujur sebenarnya saya tidak terlalu pandai memasak apalagi ini memasak untuk 40 orang malah lebih sulit akan tetapi jadwal piket tidak dikerjakan sendiri melainkan bersama sama sekitar delapan sampai sepuluh anak. Selain memasak sebagian yang lain melakukan piket bersih-bersih. Piket kebersihan

terbagi ada yang membersihkan posko, halaman posko, kamar mandi dan musholla yang dekat dengan posko kami. Setelah semua selesai kami sarapan pagi bersama sama. Kemudian di sore hari terjadi peristiwa yang membuat saya semakin tidak betah sebab di daerah posko yang saya tempati sangat minim dengan adanya air. Air mengalir hanya dua hari sekali, karena pada saat itu air yang ada di posko kami habis digunakan untuk memasak, mandi dan kebutuhan yang lainnya apalagi jumlah anggota KKN kami ada empat puluhan orang. Dengan adanya permasalahan tersebut akhirnya kami sekelompok sepakat kalau air yang ada di posko hanya digunakan untuk mandi dan memasak dan untuk mencuci baju dilakukan “di bilik sumber”.

Bilik sumber di dusun Ringinrejo desa Kaligrenjeng merupakan tempat atau wadah air alami yang terdapat pada, di atas, ataupun di bawah permukaan tanah. Jadi air yang ada di bilik sumber airnya terus mengalir tanpa henti. Biasanya bilik sumber digunakan warga untuk kepentingan sehari-hari seperti mandi, mencuci baju dan mengambil air untuk kepentingan kebunnya. Bentuk

bilik sumbernya terdapat dua ruangan seperti kamar mandi pada umumnya tetapi bak mandinya gabung menjadi satu dan ruangan tersebut menggunakan atap langit dan tanpa pintu. Jadi ketika warga mandi di bilik sumber menggunakan kain penutup atau pembungkus tubuh atau dalam bahasa jawa disebut *kemben* atau *kemban*. Di bilik sumber terdapat dua pipa yang mengalir, pipa pertama mengalir untuk mengisi bak kamar mandi dan pipa kedua mengalir di luar kamar mandi. Kemudian air tersebut langsung mengalir ke sungai. Ketika saya di bilik sumber saat mau mencuci baju terkadang bebarengan dengan warga sekitar, disitu saya dengan ibu warga sekitar yang bernama ibu sulastri berbincang bincang tentang keadaan desa Kaligrenjeng, di sela-sela cerita ibunya juga menceritakan tentang kisah hidup dan keluarganya sungguh menyenangkan bercengkrama sembari mencuci di bilik sumber dengan beliau.

Di hari ketiga dan keempat kami masih belum memulai program kerja, akan tetapi kami masih melakukan aktivitas sehari hari seperti biasanya. Ada kegiatan tambahan lagi selain memasak dan bersih-

bersih yaitu diesel. Ketika air tidak mengalir anak laki-laki melakukan kegiatan tersebut dengan menggunakan mesin diesel yang menggunakan bahan bakar solar. Dengan kejadian tersebut di esai ini saya mengucapkan terima kasih yang tulus atas perjuangan dan pengorbanan serta usahanya. Selian itu kami juga bersyukur ada tetangga posko sangat baik rela meminjam kan dieselnnya untuk kami walaupun bahan bakar solarnya kami beli sendiri dari uang iuran.

Selasa 24 Januari 2023, baru dilaksanakannya pembukaan peserta KKN khusus untuk di wilayah desa Kaligrenjeng pembukaan berjalan dengan lancar dan di akhiri serah terima resmi diterimanya peserta KKN oleh Kepala Desa. Setelah pembukaan baru mulailah kami menjalankan program kerja untuk masyarakat. Keesokan harinya kami bersama-sama melakukan anjangsana ke tetangga dekat posko untuk saling mengenal agar akrab demi lancarnya kegiatan KKN berlangsung serta dengan niatan bersilaturahmi.

Saya sebagai devisi sosial budaya harus andil dalam kegiatan keagamaan di masyarakat. Pertama

yaitu mengajar TPQ di musholla dekat posko banyak sekali nilai positif yang dapat saya ambil dari adek-adek TPQ walaupun kurangnya sumber tenaga guru mereka tetap semangat untuk menuntut ilmu dan mereka mempunyai impian yang sangat mulia contohnya yang paling unik adalah salah satu adek TPQ yang bernama adek Abi bercita-cita sebagai dalang wayang kulit, dia mempunyai alasan dengan menjadi dalang dia bisa tetap melestarikan kebudayaan Indonesia khususnya wayang kulit. Kedua yaitu kegiatan jamaah yasinan dan tahlil yang diikuti oleh ibu-ibu desa Kaligrenjeng. Hal yang menarik dari kegiatan ini adalah jiwa semangat para ibu-ibu dalam mengikuti jamaah yasinan untuk selalu Istiqomah. Para ibu-ibu juga berpesan kepada seluruh pemuda atau pemudi terkhusus untuk para peserta KKN agar selalu mengikuti kegiatan keagamaan masyarakat tidak hanya ketika KKN tetapi sampai dirumah masing-masing sebab siapa lagi yang meneruskan kegiatan tersebut kecuali anak-anak muda. Kemudian para jamaah ibu yasinan meminta untuk perwakilan peserta KKN untuk memimpin jalannya pengajian.

PENGALAMAN BERHARGA UNTUK CERITA MASA TUA



Oleh : Riris Kartika Novitasari

Dimulai hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 dimana awal kedatangan kami yang beranggotakan 40 anggota dari kelompok 2 Desa Kaligrenjeng lebih tepatnya di Kota Blitar menginjakkan kaki dengan pemberangkatan sekitar pukul 11.00 WIB dan tiba di balai desa sekitar pukul 14.00 WIB. Setiba di desa tersebut kami disambut hangat oleh kepala desa yaitu Bapak Seger serta beberapa perangkat desa di sana. Beliau memberikan beberapa informasi mengenai kondisi desa Kaligrenjeng sekaligus nasihat yang sangat membantu proses KKN kelompok kami. Selanjutnya kami diarahkan menuju posko untuk beristirahat dengan tempat tinggal yang layak huni serta beberapa peralatan yang sudah disediakan dalam posko tersebut. Terdapat dua posko yang kelompok kami tempati namun berdekatan yaitu posko perempuan dan laki-

Amerta

laki. Sebelum kami menempati posko tersebut kami bergotong royong membersihkan posko agar nyaman dan kondisional untuk ditempati dengan jumlah anggota yang banyak.

Singkat cerita malam hari tiba ketua kelompok kami mengadakan koordinasi musyawarah tentang program kerja yang akan dilaksanakan. Dalam rapat tersebut disimpulkan bahwa ada empat dusun yang terdapat dalam satu Desa Kaligrenjeng yaitu Dusun Krajan, Ringinrejo, Jati anom dan dusun Sweden. Sementara dari pihak kampus sendiri hanya tiga kelompok yang diluncurkan menuju Desa tersebut. Solusi untuk permasalahan tersebut yaitu ada satu dusun yang diroling dengan kelompok satu sama lain untuk melakukan program kerja agar empat dusun tersebut dapat berjalan bersama. Setelah dirundingkan ada beberapa anak yang ditugaskan ke dusun Sweden untuk membuat rancangan mengenai rencana proker yang akan dijalankan. Kebetulan saya mendapatkan minggu pertama untuk berangkat ke dusun tersebut.

Keesokan harinya setelah Dzuhur sehabis sholat Jum'at saya dengan beberapa teman saya yang terpilih di dusun Sweden berangkat. Warga dusun

Sweden bersikap ramah tamah jika bertemu atau berpapasan dengan kami. Kedatangan kami juga disambut hangat oleh masyarakat sekitar. Kami sempat bermalam di dusun tersebut namun karena kondisi yang kurang mendukung akhirnya ada rapat diadakan antar kelompok. Alhasil kami tetap menjalankan program di dusun Sweden namun saat proker selesai kami kembali ke posko masing-masing sesuai kelompok. Selanjutnya hari keempat kami melakukan one day one clean yaitu acara kerja bakti untuk bersih-bersih dan sorenya kami bersilaturahmi ke rumah warga sekitar untuk perkenalan sekaligus meminta izin bahwa kami akan menempati desa tersebut dalam kurun waktu satu bulan. Selama satu bulan kami akan berusaha mendekati diri dengan warga dan komunikatif satu sama lain.

Hari kelima saya mencoba berkuliner dengan beberapa teman saya dan mendapatkan informasi dari warga selaku pemilik warung yang membicarakan tentang kondisi perairan yang lumayan susah karena air mengalir hanya dua hari sekali. Selanjutnya kami kembali ke posko untuk melanjutkan aktivitas. Malam harinya saya yang kebetulan dari divisi sosial budaya dan agama berkesempatan untuk mengajar mengaji

Amerta

TPQ di mushola dekat posko yaitu mushola Ana'im di sore hari sampai ba'da isya hari Senin sampai Jum'at. Selain itu saya juga mengajar di TPQ masjid Ringinrejo setiap sore sampai sebelum magrib. Sedikit berbincang dengan ustadzah yang mengajar di TPQ tersebut tentang kegiatan keagamaan yang mana setiap minggu ibu-ibu Desa Kaligrenjeng mengadakan pengajian setiap dua kali dalam seminggu bergilir dan acara patayat.

Tiba saatnya yaitu pembukaan hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 di balai desa dan kepala desa yaitu Bapak Seger resmi menerima kami untuk melaksanakan KKN di desa Kaligrenjeng. Acara tersebut berlangsung lancar yang juga didatangi langsung oleh masing-masing DPL dari ketiga kelompok. Setelah acara serah terima, DPL berkunjung ke posko untuk sedikit memberikan arahan tentang sistematika KKN ini. Setelah selesai, saya melakukan anjaksanaan ke beberapa rumah warga untuk saling lebih mengenal satu sama lain. Satu minggu kemudian saya bersama beberapa teman-teman kedatangan diundang yasinan di salah satu rumah warga di Sweden dan berkomunikasi dengan mas Aris tentang TPQ dan kondisi MI di dusun

tersebut. Hal itu berlanjut aktivitas mengajar TPQ Ana'im di dusun Ringinrejo.

Hari kesembilan pertama kali mengajar di TPQ Sweden dengan memberikan beberapa kuis yang sangat menarik dan memberikan mereka hadiah. Dalam kesempatan tersebut kelompok kami sedikit berbincang dengan Bu Kiki yang merupakan salah satu guru di MI Sweden, beliau banyak memberikan masukan-masukan yang sangat mudah diterapkan dan dicerna. Satu lagi yang belum saya bahas mengenai akses jalan di dusun Sweden sangat ekstrim dan menantang karena jalan hanya sempit dengan tepian jurang kanan kiri dan tidak adanya lampu penerang jalan. Perjuangan sangat tinggi karena setelah mengajar hujan deras hingga akses jalan tertutup air dan banjir hingga menyebabkan kami harus berputar arah ke kota yang jarak tempuhnya cukup jauh dari posko.

Hari kesebelas divisi sosial budaya dan agama memiliki proker Khotmil Quran dengan seluruh anggota kelompok yang mengikuti. Kegiatan tersebut dimulai 05.30 WIB dini hari di mushola Ana'im. Selanjutnya ada kegiatan one day one clean diikuti dengan kegiatan

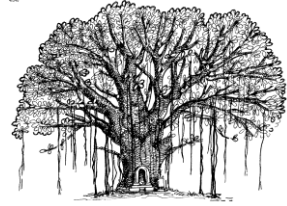
Amerta

senam pagi. Hari selanjutnya kelompok kami diminta tolong untuk menjadi petugas paduan suara, mc dan qiroah. Saya sendiri kebetulan menjadi bagian paduan suara yang setiap sorenya latihan bersama ibu-ibu muslimat. Hari selanjutnya diadakan rapat untuk membahas proker kampung lali gedit. Tibalah hari Sabtu tanggal 04 Februari 2023 permainan kampung lali gedit dilaksanakan di SDN 01 Kaligrenjeng berlangsung meriah dan sangat menarik dengan hadiah yang sangat banyak disiapkan untuk para juara. Hari kedua puluh saya pergi bersama beberapa teman-teman ke Sweden untuk menghadiri acara Isro Mi'raj.

Hari selanjutnya saya membantu divisi pendidikan mengajar di SDN 02 Kaligrenjeng. Guru-guru di SD tersebut sangat memperdulikan kami dan selalu mengarahkan kegiatan kami sekaligus membantu kesulitan yang kami alami. Begitupun anak-anak yang mudah akrab dengan kami hingga menganggap mereka seperti adik kami sendiri. Kami memperingati Isro Mi'raj dengan mengadakan lomba sesuai permintaan para guru sekaligus Jum'at berkah yaitu membagikan makanan di pinggir jalan untuk para pengguna jalan yang lewat di sekitar sana . Hari berlanjut kegiatan demi

kegiatan telah kami lalui secara bertahap hingga tiba saatnya perpisahan tiba dengan suasana haru.

KALIGRENJENG MENYATUKAN SEMUANYA



Oleh: Sanjaya Luffi Dwi Mubaroq

Kaligrenjeng adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Wonotirto berada di sebelah selatan Sungai Brantas, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bakung, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sutojayan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Panggungrejo, dan sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Kondisi geografis di Kecamatan Wonotirto merupakan dataran tinggi sehingga hanya mengandalkan air hujan. Hal inilah yang mendorong pemerintah daerah untuk berupaya menyediakan air bersih kepada masyarakat dengan membuat jaringan pipa air bersih. Salah satu cara untuk memperoleh air bersih ialah dengan menggunakan sumur bor dalam, setelah itu air dipompa menuju reservoir dan didistribusikan ke seluruh

Kecamatan Wonotirto. Sumber mata air di Kecamatan Wonotirto banyak yang mulai mengering, untuk itu diperlukan penggunaan sumur bor dalam untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Kecamatan Wonotirto. Beberapa Desa di Kecamatan Wonotirto yang belum terairi PDAM antara lain Desa Tambakrejo, Desa Kaligrenjeng, Desa Pasiraman, Desa Sumberboto, Desa Gununggede, Desa Ngeni, Desa Wonotirto dan Desa Ngadipuro. Berdasarkan uraian singkat di atas, diperlukan perencanaan sistem penyediaan air bersih di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, dengan mengoptimasi diameter pipa.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Pengertian KKN dapat diartikan sebagai kuliah kerja nyata. Dimana setiap mahasiswa mendekati akhir semester wajib melakukan kegiatan KKN. KKN dikhususkan untuk mahasiswa S1. KKN wajib diikuti sebagai syarat kelulusan.

Amerta

KKN salah satu program pengabdian masyarakat seorang mahasiswa yang bertujuan untuk Mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri secara langsung belajar interaksi sosial, merumuskan masalah, Berbagi ilmu berdasarkan kemampuan jurusan yang selama ini sudah dipelajari, Sebagai sarana untuk mentransformasikan ilmu diperguruan tinggi ke masyarakat di tempat mereka tinggal dan membantu masyarakat sekitar untuk memecahkan masalah secara komprehensif.

KKN Reguler adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada suatu wilayah dalam jangka waktu satu bulan diluar survei dan penyusunan program. Selama pelaksanaan tersebut mahasiswa diwajibkan untuk tinggal bersama masyarakat dan tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik lain kecuali KKN. Alasan saya memilih KKN Reguler Karena menurut saya gelombang 1 akan lebih cepat dalam kurun waktu 1 bulan , tidak beralarut larut dalam angan angan untuk pemikiran KKN pengen nya cepat selesai KKN dan jikalau sudah selesai pun langsung

masuk kuliah seperti biasa tidak ada jeda untuk liburan. Pemberangkatan KKN reguler dilaksanakan pada tanggal 19 jam 1 siang setelah di lakukannya upacara pelepasan peserta di lapangan utama UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG. Pembagian KKN reguler di bagi menjadi beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Bakung, Kecamatan Wonotirto, Kecamatan Pucanglaban, Kecamatan TanggungGunung, Dan Kecamatan Sendang. Dulunya saya waktu pendaftaran awal KKN Reguler saya tidak tahu sama sekali jadwalnya, dan saya pun baru tahu waktunya pendaftaran di kasih tahu sama teman sekelas saya. Karena saya waktu itu berada di Yogyakarta dan saya belum menyiapkan sama sekali berkas persyaratan yang di perlukan.

Awal mula pendaftaran saya memilih tujuan di desa Sendang, tiba tiba waktu pengumuman saya melesat jauh dari angan angan saya yang ku kira di Desa Sendang dengan alasan dekat dengan rumah , bisa pulang 2 minggu sekali. Eh ternyata di tempat kan di Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Waktu datang pertama di Desa Kaligrenjeng di sambut baik oleh jajaran Pemerintahan Desa dan

Amerta

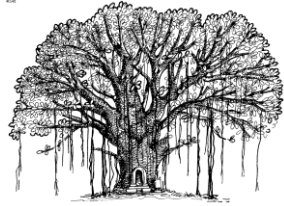
masyarakat , sesampainya datang di Kantor Kepala Desa langsung di adakan breafing lalu di arahkan menuju ke posko yang akan di tinggali, posko sekarang dulunya pernah juga di huni oleh KKN dari IAIN Kediri dan kampus kita yaitu UINSATU Tulungagung. Kami di antar kan oleh Bapak Kepala Dusun yaitu Pak Dodik, setibanya di posko kami di beri arahan oleh beliau dan di beri wejangan sedikit tentang keadaan posko di sini setiap tempat pasti ada (+) (-) nya. Kita bukan dari teman sekelas melainkan dari semua jurusan juga sekampus, jadi kita belum kenal sama sekali dan belum tahu karakter per orang masing masing, serta dari kami semua saling tolong menolong dan saling membantu ketika salah satu teman saya ada yang mengalami sesak nafas mendadak dan akhirnya dilarikan di puskesmas terdekat.

Mengenai progam kerja yang terdapat di kelompok kami terdapat 5 divisi antara lain: divisi pendidikan, divisi sosial budaya, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan divisi komunikasi. dan saya sebelumnya masuk divisi komunikasi lalu saya dipilih untuk masuk ke divisi ekonomi. Dan mengenai progam kerja dari divisi

kami sepakat melaksanakan pendataan dan mencari produk umkm yang ada di desa Kaligrenjeng selanjutnya didaftarkan di web yang telah disediakan pihak kampus, Lalu kami mendapatkan 2 produk umkm yang mana satu diantaranya usaha kedai njajan yang mempunyai produk seblak, es buah, pisang coklat. Produk umkm yang kedua es boba. Lalu dari pihak lp2m melakukan sosialisasi sertifikat halal di kecamatan Wonotirto dan dihadiri oleh para pelaku usaha dan para penanggung jawab produk. Progam kerja yang kedua yaitu melakukan wawancara ke tempat pembuatan keripik dimana kami membantu mengelola pembuatan keripik pisang dan ketela

TAK SEINDAH SAMPULNYA

Oleh: Siti Mashitoh



Desa Kaligrenjeng adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Di Kecamatan Wonotirto terdapat 8 desa yang salah satunya adalah Desa Kaligrenjeng. Desa Kaligrenjeng dulunya merupakan hasil pemekaran dari wilayah Tambakrejo dan Pasiraman. Struktur wilayahnya ialah pegunungan kapur. Wilayah Kaligrenjeng dibagi menjadi 4 Dusun yaitu Krajan, Jatienom, Ringinrejo dan Sweden. Untuk menuju Desa Kaligrenjeng harus melewati jalan menanjak dan berkelok-kelok. Akses jalannya sudah beraspal, bisa dilewati motor maupun mobil bahkan bus juga bisa lewat. Mata pencaharian Desa Kaligrenjeng sebagian besar adalah petani, namun juga ada peternak dan usaha rumahan. Dikarenakan kondisi ekonomi masyarakat banyak yang menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang bekerja ke luar negeri. Permasalahan utama yang terjadi di desa ini adalah air, sampah, stunting dan Sumber Daya Manusia

(SDM) yang rendah. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata diresmikan oleh Kepala Desa Kaligrenjeng yang bernama Pak Seger. Jika hanya lewat Desa Kaligrenjeng akan mengira bahwa desa tersebut sudah mulai maju karena prasarana yang bagus dan lancar, namun nyatanya permasalahan-permasalahan di atas masih terjadi dari dulunya sampai sekarang.

Kemudian keberadaan Kuliah Kerja Nyata Desa Kaligrenjeng Posko 2 berada di Dusun Ringinrejo, dusun paling ujung sebelum masuk Desa Tambakrejo. Lokasi yang strategis karena berada dekat mushola bernama An-Na'im. Posko Ringinrejo adalah keberuntungan karena ukuran rumah paling besar daripada posko lainnya di desa itu. Untuk hari pertama dan kedua digunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan orang-orang baru. Kemudian esoknya melakukan anjingsana dikediaman tetangga sekitar posko dan rumah perangkat desa. Balasan yang diberikan masyarakat dengan kedatangan kami menyambut hangat, mereka sangat menerima adanya Kuliah Kerja Nyata karena terdapat program kerja yang mereka harapkan. Hanya saja keramah tamahan masyarakat yang masih kurang dikarenakan pekerjaan

Amerta

mereka sebagai petani yang mengharuskan berangkat pagi pulang sore dan malamnya digunakan untuk istirahat. Sehingga untuk berbaur dengan orang baru sedikit susah. Salah satu permasalahan Desa Kaligrenjeng adalah air yang mana mengalir hanya 2 hari sekali. Dengan adanya itu maka ketika air tidak mengalir disiasati dengan mendisel dari mata air yang dinamakan belik, berada di belakang rumah warga. Dalam menuju belik harus berjalan kaki ke bawah lumayan jauh. Atau bisa juga dengan mandi di belik sawah yaitu tempat mandi dan mencuci umum. Hanya saja tempatnya lumayan jauh harus menggunakan motor. Air disini termasuk air berkapur, maka dengan itu untuk kebutuhan minum membeli air galon.

Kegiatan membantu mengajar di sekah dasar dilakukan di 3 sekolah yaitu SD Miftahul 'Ulum yang berada di Dusun Sweden, SD 01 Kaligrenjeng yang berada di Dusun Krajan dan SD 02 Kaligrenjeng yang berada di Dusun Ringinrejo. Setiap sekolah mengajar 1 minggu penuh dengan sistem rolling dengan kelompok 1 dan 3. Setiap sekolah memiliki karakter dan cara didik yang berbeda. Ketika di Miftahul 'Ulum Sweden merasa prihatin karena kondisi sekolah yang tidak ada air sama

sekali, fasilitas seadanya, murid yang sedikit, dan tenaga didik yang terbatas. Biasanya keseharian pelajaran dijadikan satu ruangan. Sumber Daya Manusia di wilayah Sweden sangat rendah, orang tua hanya menyekolahkan saat di rumah dibiarkan begitu saja belajar atau tidak tergantung si anak. Banyak di daerah tersebut yang pendidikannya hanya sampai SD atau SMP. Orientasi pendidikan hanya sebatas bisa membaca bisa berhitung kemudian bekerja atau membantu orang tua. Untuk di TPQ Sweden hanya ada ketika KKN berlangsung, karena disana tidak ada pengajar mengaji. Mereka sangat antusias mendengar adanya TPQ lagi. Ada beberapa waktu ketika mengajar ataupun mengaji diselingi permainan dan memberikan jajanan kecil sebagai hadiah. Anak-anak di Sweden hampir semua sudah mengenal handphone, mereka pandai memainkannya tetapi lupa belajar. Apa yang di ajarkan di sekolah ketika pulang mereka lupa. Sedangkan di SD 01 maupun SD 02 untuk SDM nya lebih baik dan fasilitasnya lebih lengkap. Bahkan untuk meningkatkan intelektual mereka di ikutkan les setiap hari kecuali hari jumat dan sabtu. Tpq di sekitar SD juga berjalan setiap harinya, hanya saja bisa membaca Al-

Amerta

Quran namun tajwidnya masih sangat kurang. Namun sama seperti umumnya anak-anak selalu sulit di atur, ramai dan tidak bisa diam. Disamping itu setelah berjalannya waktu mereka sudah bisa di atur, diajak kerjasama sampai ketika sudah waktunya habis mengajar mereka sedih hingga meneteskan air mata. Memang hanya sebentar tetapi mungkin bagi mereka berkesan. Hari terakhir mengajar di setiap sekolah mengadakan lomba untuk melestarikan permainan tradisonal seperti, bakiak, lompat tali, kelereng, cublak-cublak suweng, dakon, dll. Perlombaan ini bertujuan untuk melestarikan permainan tradisional yang semakin tersingkirkan karena kecanggihan teknologi berupa gadget.

Permasalahan sampah di Desa Kaligrenjeng masih cukup berat yang di karenakan kesadaran dari masyarakat. Anak kecil saja sudah terbiasa untuk membuang sampah sembarangan yang mencontoh orang dewasa. Masyarakat menganggap membuang sampah di sungai nantinya ketika hujan datang dan airnya meluap sungai akan bersih kembali. Hal itu terjadi di belik sawah atau tempat mandi dan cuci baju. Karena setiap harinya digunakan maka sampah seperti

wadah sabun dan sebagainya menumpuk disekitar belik sawah. Sehingga teman-teman tergerak untuk membersihkan tempat tersebut. Namun di hari selanjutnya setelah pembersihan tempat tersebut sudah terdapat sampah lagi. Selain itu, di salah satu SD masih banyak sampah berserakan bahkan hari ke hari sampahnya masih sama, walaupun sudah ada tukang kebun tetapi sampah masih berserakan.

Sosialisasi stanting juga dilaksanakan di balaidesa dengan sasaran ibu hamil dan anak kecil. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan betapa pentingnya gizi yang dikonsumsi ibu hamil maupun anak kecil untuk masa pertumbuhan. Sosialisasi di dukung penuh oleh kepala desa dan pihak puskesmas. Narasumber yang digunakan adalah salah satu bidan yang di rekomendasikan oleh pihak puskesmas sendiri. Ketika sosialisasi berlangsung hampir semua tamu undangan datang. Diharapkan dengan adanya sosialisasi stunting maupun pemecahan masalah yang lainnya dapat mengurangi maupun menyadarkan masyarakat untuk lebih menjaga lingkungan, mementingkan kesehatan dan memperhatikan pendidikan agar Desa Kaligrenjeng bisa lebih baik dan berkembang lagi.

SEBULAN

Oleh: Titi Intan Permata

Tanggal 19 Januari 2023



adalah awal keberangkatan KKN atau bisa disebut dengan kuliah kerja nyata tahap pertama Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kuliah kerja nyata merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam satu tim menggunakan keterampilan individu. Peraturan Kuliah Kerja Nyata pada tahun ini telah kembali seperti semula, Mahasiswa diterjunkan langsung pada kegiatan ke desa-desa yang telah diberikan oleh Lp2M. Lp2M itu sendiri adalah lembaga yang memegang kekuasaan atau pengurus dan pemimpin penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan tugas kepada para mahasiswa UIN

SATU TULUNGAGUNG yang akan menaiki semester 6.

Kali ini saya berada di kelompok 2 dengan letak posko di dusun Ringinrejo desa Kaligrenjeng kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar, sebelum berangkat saya dan seluruh kelompok 2 berkumpul di rumah Mashitoh yang bertempat tinggal di Plosokandang dekat dengan kampus. Pukul 09.00 WIB seluruh anggota kelompok berkumpul dan bersiap untuk berangkat bersama-sama. Kami berangkat dengan menggunakan motor dan barang-barang kelompok dititipkan di pick up salah satu teman kami. Jarak yang ditempuh untuk menuju ke posko kurang lebih 2 jam, dan sesampainya di posko semua anggota kelompok membersihkan posko yang akan ditempati secara bergotong royong.

Malam pun tiba agenda pertama yaitu kita melakukan tahlil dan doa bersama di posko yang akan kami tinggali sebulan kedepan, tahlil ini diikuti bapak kasun, bapak moden dan juga beberapa

Amerta

tetangga yang berpenghuni disekitar posko kami. Tujuan kami mengadakan tahlil agar apa yang kita lakukan selalu dalam perlindungan Allah SWT.

Keesokan harinya saya dan beberapa teman saya dipindahkan di dusun sweden untuk beberapa hari karena perangkat desa meminta untuk dibagi menjadi 4 kelompok sedangkan dari kampus hanya dibagi mejadi 3 akhirnya untuk desa Sweden kami dari 3 kelompok sepakat mengirim sebagian kelompok ditempatkan disana. Di dusun Sweden untuk mendapatkan air ini sangat susah sehingga dihari itu saya dan teman-teman tidak bisa mandi, selain itu posko yang saya tempati kurang memadai, oleh karena itu keesokan harinya seluruh kelompok memutuskan untuk kembali ke posko masing-masing dan merundingan masalah tersebut kembali.

Minggu pertama knn kami belum ada melalukan pengabdian apapun karena memang kebanyakan progam kerja tersebut ada yang di ajukan di sekolah-sekolah yang kebetulan pada

minggu tersebut belum di acc dan progam kerja tersebut baru bisa dilakukan di kemudian hari. karena progam kerja tersebut belum jalan maka kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam lagi satu sama lain. Dan beberapa hari menjelang kami pun mulai berkunjung ke warga setempat yang sering disebut dengan istilah anjangsana sekaligus pendekatan supaya 40 hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar.

Selanjutnya pada tanggal 24 Januari 2023 diadakan pembukaan di desa yang dihadiri oleh semua perangkat desa dan seluruh mahasiswa-mahasiswi KKN dari ke 3 kelompok yang sejumlah 120 mahasiswa. Dan kami siap untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata selama 4 minggu. Dalam pembukaan kali ini setiap kelompok didampingi oleh masing-masing Dplnya, acara pembukaan dimulai pukul 08.00 WIB dan dihadiri oleh beberapa tamu penting seperti Bapak Kepala Desa, Bapak Kapolres, dan beberapa Kamituo.

Amerta

Terdapat 5 divisi yang terdapat dikelompok kami yaitu divisi pendidikan, divisi sosial budaya, divisi kesehatan, divisi ekonomi dan divisi komunikasi. Untuk bidang ekonomi kami sepakat melaksanakan program kerja sertifikasi halal dimana dari kami bidang divisi ekonomi melakukan pendataan dan mencari produk umkm yang ada di desa kaligrenjeng lalu di daftarkan di web yang telah disediakan pihak kampus dan kami mendapatkan 2 produk umkm diantaranya usaha kedai njakan yang mempunyai produk pisang coklat, seblak dan es buah yang kedua produk minuman boba. Dan selanjutnya para pihak lp2m melakukan sosialisasi sertifikasi halal se-kecamatan wonotirto yang diadakan di kantor kecamatan wonotirto yang dihadiri oleh seluruh penanggungjawab produk umkm dan para pelaku usaha umkm tersebut.

Tidak cuma itu divisi saya juga melaksanakan program kerja yang kedua yaitu melakukan survey ke tempat produksi pembuatan kripik dimana kami

membantu mengelola pembuatan kripik mulai dari cara mengupas pisang dan ketela lalu dicuci sampai bersih selanjutnya memasahnya dengan sebuah alat hingga membentuk tipis tipis selanjutnya mulai ditahap menggoreng dengan api panas dan minyak yang cukup banyak lalu didiamkan dan digoreng kedua kalinya pada agar bumbunya menyerap dan didiamkan lalu sampai proses pengemasan.

Hari-hari pun terlewati yang pada awalnya saya tidak nyaman dengan situasi seperti ini kini menjadi mulai terbiasa dan saya benar-benar merasakan kehidupan nyata secara mandiri karena di pengabdian ini mental dan fisik sangat diuji, jadi saya harus tetap kuat dan harus menerima dalam keadaan apapun.

Akan ada saatnya saya merindukan suasana itu, satu bulan lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Semoga kenangan itu tetap ada dan

Amerta

berharap esok lusa kita bisa berkumpul bersama
dan mengenang satu bulan yang kita habiskan di
Kuliah Kerja Nyata di desa Kaligrenjeng

40 HARI DI UJUNG SELATAN BLITAR



Oleh: Valiant Halim A

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan implementasi ilmu dan teknologi yang diperoleh mahasiswa ke tengah masyarakat untuk kesejahteraan publik. KKN dapat dikonversi menjadi beberapa Satuan Kredit Semester (SKS) dan menjadi syarat kelulusan di sejumlah kampus.

Pengabdian pada masyarakat adalah kegiatan warga kampus yang memanfaatkan iptek untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaan KKN sebagai pengabdian pada masyarakat berbeda-beda sesuai budaya akademik kampus masing-masing, keahlian dan keilmuan pesertanya, dan kondisi sosial dan budaya masyarakat.

Pada kesempatan kali ini, saya Valiant Halim, salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi peserta KKN yang bertempat di Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Saya bersama empat puluh mahasiswa lainnya yang terbagi menjadi 10 mahasiswa dan 30 mahasiswi kemudian berangkat pada tanggal 19 Januari 2023. Sebelum berangkat, kami berkumpul terlebih dahulu di rumah salah satu teman kami. Perjalanan menuju tempat KKN sekitar 2 jam dengan menggunakan sepeda motor bersama-sama.

Hari pertama kedatangan kami di posko atau rumah yang kami jadikan tempat tinggal selama 40 hari kedepan, saya bersama teman-teman yang lainnya segera membersihkan rumah tersebut serta menata barang-barang kami. Posko kami termasuk posko yang paling luas dan nyaman dibanding dengan kelompok lainnya. Dikarenakan di posko kami terdapat 2 rumah yang masing-

masing ditempati oleh mahasiswa dan mahasiswi yang terpisah.

Pada malam harinya, kami langsung mengadakan yasinan yang bertujuan untuk kelancaran kami nantinya. Pada hari Senin, kami langsung melaksanakan program kerja kami masing-masing sesuai divisi kami. Saya sendiri berada di divisi ekonomi.

Untuk program kerja divisi ekonomi memiliki 3 program kerja. Program kerja yang pertama yaitu Sertifikasi Halal dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atau LP2M , untuk mencari Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM di daerah kami, kemudian diberikan sosialisasi serta sertifikasi halal oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atau LP2M. Program kerja yang kedua yaitu mengenai pengelolaan BUMDES atau Bumi Desa, namun program kerja ini tidak sesuai rencana dikarenakan kurangnya produk di Bumi Desa daerah kami. Program kerja yang terakhir yaitu mengenai demo

Amerta

masak dengan bahan olahan hasil pertanian masyarakat di daerah kami, namun program kerja ini juga tidak sesuai rencana dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi. Akhirnya, saya bersama dengan anggota divisi saya membuat program kerja baru yaitu ikut membantu dan mengolah pembuatan produk hasil Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM di daerah kami, seperti pembuatan keripik pisang, keripik singkong, dan kerajinan dari anyaman bambu. Setelah itu kami juga memberikan saran mengenai bagaimana cara pembuatan produk agar lebih menarik dan bisa bersaing di pasaran. Kami juga memberikan beberapa saran ataupun cara mengenai pemasaran produk atau marketing.

Untuk divisi yang lain, mereka juga bekerja sesuai program kerja mereka masing-masing. Seperti divisi pendidikan yang membantu mengajar di sekolah dasar, mengadakan lomba sebagai penutup kegiatannya, kemudian membantu mengajar mengaji di TPQ. Untuk divisi lingkungan

hidup, salah satunya yaitu mereka menanam beberapa macam tanaman obat keluarga atau TOGA di sekitar balai desa yang bertujuan agar masyarakat dapat mengambilnya dengan bebas. Untuk divisi kesehatan, mereka melaksanakan imunisasi, dan juga beberapa sosialisasi mengenai stunting. Semua anggota kelompok juga saling membantu satu sama lain, walaupun kegiatan tersebut tidak berhubungan dengan divisi mereka masing-masing.

Untuk tiap malam di posko kami selalu diadakan yasinan rutin yang diikuti semua anggota kelompok kami. Kemudian tiap malam Jum'at, kami juga mengikuti yasinan yang diadakan di dusun kami, begitupun juga mahasiswi, mereka juga menghadiri yasinan rutinan ibu-ibu disini.

Untuk program kerja unggulan kami, kami berencana untuk mengangkat potensi wisata Pantai Gayasan. Selain itu, saya bersama anggota kelompok yang lain juga mendokumentasikan seni tradisional jaranan yang ada di dusun ini.

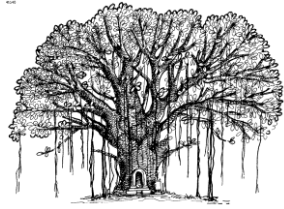
Amerta

Kesulitan yang kami hadapi di dusun ini yaitu salah satunya mengenai air. Di dusun ini, air dari Perusahaan Daerah Air Minum atau PDAM hanya mengalir 2 hari sekali, itupun juga kadang tidak mengalir walaupun sudah saatnya mengalir. Untuk mengatasi hal tersebut, kami harus mengambil air dari sumber air disini dengan cara diesel, cara yang lain yaitu kita mandi di sumber air tersebut. Saya dan teman-teman yang berjumlah 40 anak pastinya membutuhkan persediaan air yang banyak. Kesulitan lain yang kami hadapi yaitu susah mencari sayur-sayuran ataupun bahan makan lainnya dikarenakan pasar disini hanya beroperasi di hari-hari tertentu saja. Tapi dengan adanya kesulitan tersebut, tidak membuat kami mengeluh ataupun tidak bersemangat menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini. Hal tersebut malah memberikan kami hal baru yang sebelumnya belum pernah kami alami.

Hari berlalu begitu cepat disini, dikarenakan kami sudah mulai nyaman dan terbiasa hidup disini,

sedikit lagi kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN akan segera berakhir, saya bersama teman-teman yang lain mulai merencanakan agenda-agenda ataupun acara sebagai penutupan kegiatan ini.

EKSPEDISI ISTIMEWA NEGERI KALIGRENJENG



Oleh : Yunita Ulfiana

KKN Reguler Multisektoral merupakan suatu kegiatan wajib bagi mahasiswa sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian masyarakat. Tahun ini KKN Reguler Multisektoral diselenggarakan selama kurang lebih 30 hari dengan pilihan lokasi yang mencakup berbagai Desa di Kabupaten Tulungagung dan Blitar yang diikuti sekitar dua ribu lebih mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelum mahasiswa dilepas untuk pelaksanaan KKN, mereka terlebih dahulu mendapatkan pembekalan dari pihak LP2M. Pembekalan ini meliputi penjelasan kegiatan KKN, apa saja yang perlu dilakukan, pengenalan lokasi, serta potensi yang dapat digali.

Pada KKN kali ini ada yang sedikit berbeda dari tahun sebelum-sebelumnya. Dengan ketentuan mendaftar sudah menggunakan smartcampus, selain itu per kelompok diisi sampai 40 mahasiswa, sedangkan sebelumnya hanya sekitar 20 an mahasiswa. Akan tetapi smartcampus sedikit mengalami kendala, mahasiswa dapat mendaftar ke tempat yang diinginkan tapi dari smartcampus itu sendiri belum dapat membatasi kuota setiap lokasi KKN tersebut. Akibatnya ada lokasi KKN yang overload dan banyak yang sedikit peminat terutama pada lokasi KKN yang berada di Kabupaten Blitar. Sehingga dari pihak LP2M memutuskan untuk membagi rata seluruhnya menjadi 40 anggota kelompok. Karena hal tersebut, saya yang sebelumnya mendaftar di Desa Sendang dipindah ke Desa Kaligrenjeng, Kabupaten Blitar.

Desa Kaligrenjeng merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wonotirto,

Amerta

Kabupaten Blitar. Desa ini dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak Seger, beliau sudah menjalani jabatan sebagai kepala desa selama dua periode. Sebelum pemberangkatan KKN, tentunya ada survey terlebih dahulu. Di Desa Kaligrenjeng ada empat dusun dengan tiga kelompok. Kelompok kami bertempat di Dusun Ringinrejo yang dipimpin oleh kepala dusun yang bernama Bapak Dodik Sutarto. Terdapat acara pelepasan KKN UIN SATU Tulungagung dengan perwakilan 2 mahasiswa, yang diselenggarakan pada tanggal 19 Januari 2023. Sedangkan mahasiswa yang tidak bertugas untuk mewakili acara tersebut, mempersiapkan untuk berangkat langsung ke lokasi KKN tepatnya di Dusun Ringinrejo, Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar.

Sekitar pukul 13.00 kami sampai di posko, akan tetapi sebelumnya kami singgah terlebih dahulu di Balai Desa Kaligrenjeng karena ada

sambutan langsung dari perangkat desa tersebut. Dengan arahan Bapak Dodik kamu diantarkan menuju posko. Hari pertama kami mulai dengan menata barang-barang dan bersih-bersih posko. Sampai dengan hari keempat kami baru mengunjungi beberapa rumah warga yang berada di sekitar posko dengan maksud bersilaturahmi dan memperkenalkan diri sekaligus mohon bantuan dan dukungan apabila nantinya saat kami menjalankan program kerja yang melibatkan partisipasi dari warga dalam kegiatan tersebut.

Minggu pertama kami masih beradaptasi, dengan seiring berjalannya waktu dan berbagai kegiatan pada minggu pertama yang kami lakukan di dalam maupun luar posko, banyak informasi yang kami dapatkan. Salah satunya mengenai salah satu dusun yang “istimewa” di Desa Kaligrenjeng yaitu Dusun Sweden. Dusun Sweden merupakan dusun dengan salah satu yang

Amerta

termasuk dalam 3T (Terpencil, Terisolasi, dan Tertinggal). Mendengar hal tersebut kami semakin penasaran dengan dusun yang “istimewa” ini.

Sebelum itu, sebagai divisi pendidikan dengan hasil diskusi bersama kelompok lain, kami sepakat bahwa bergantian saat mengajar di SD termasuk di MI Miftahul Ulum yang berada di Dusun Sweden tersebut. Minggu ini saatnya dari kelompok kami yang membantu mengajar di MI Miftahul Ulum Dusun Sweden. Butuh waktu sekitar kurang lebih 20 menit, sepanjang jalan disuguhi dengan pemandangan yang luar biasa indah lengkap dengan jurang kanan kiri. Tidak lupa dengan jalannya yang sangat terjal, cukup berbahaya apabila yang mengendarai perempuan. Setibanya disana, kami langsung disambut dengan Bu Wulan dan juga Bu beliau yang biasa mengajar di MI tersebut sekaligus RA-nya. Dari beliau kami banyak mendapatkan berbagai informasi serta pengetahuan baru mengenai kehidupan di Dusun

Sweden, baik dari segi masyarakatnya, ekonomi, dan lain sebagainya. Yang membuat kami terenyuh adalah saat mendengar tentang pendidikan yang ada di Sweden, yang mana MI tersebut sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, akan tetapi sangat disayangkan MI tersebut sudah hampir “mati” dikarenakan kekurangan tenaga pendidik, dan fasilitas yang kurang lengkap. MI Miftahul Ulum hanya memiliki 4 ruang kelas dengan total 22 murid keseluruhan mulai dari kelas satu sampai enam.

Dikarenakan pembukaan pada hari Selasa, 24 Januari 2023 jadi kami bisa langsung melayangkan surat permohonan mengajar di lembaga pendidikan tersebut. Alhamdulillah kami diterima dan disambut baik bahkan langsung bisa diperkenankan membantu mengajar. Dikarenakan ini mengajar dengan sistem bergilir, jadi kami hanya membantu mengajar di MI Sweden hanya selama 4 hari saja dengan diikuti semua seluruh anggota

Amerta

divisi pendidikan dan dibantu juga dari divisi lain. Selain mengajar di MI, kami juga mengajar TPQ di masjid yang diadakan setiap sore pukul 15.00 sampai pukul 16.30. Antusias sungguh luar biasa dari adik-adik, kami sangat ditunggu yang menjadikan semakin semangat kami untuk terus mengajar.

Di minggu kedua tiba giliran kami divisi pendidikan untuk membantu mengajar di SDN 1 Kaligrenjeng, di hari pertama kami bisa langsung mengajar. Jika sebelumnya, tidak ada kebijakan tertentu, ada kebijakan tertentu di SDN 1 Kaligrenjeng yaitu meminta per kelas diisi minimal 2 kelas jadi apabila ditotal berjumlah minimal 12 orang. Kami dari divisi pendidikan dibantu dari divisi lain yang berkenan membantu ada dari divisi kesehatan, ada juga dari divisi sosial, budaya, dan keagamaan. Tiba hingga hari terakhir, sebagai tanda perpisahan kami mengadakan kegiatan perlombaan yaitu Kampung Lali Gadget yang diikuti seluruh anggota SD tanpa terkecuali.

Kegiatan tersebut bertujuan agar anak2 dapat melestarikan permainan tradisional dan mengenalkan beberapa permainan tradisional yang mungkin asing bagi mereka.

Memasuki minggu ke tiga, dari divisi pendidikan giliran kami di SDN 2 Kaligrenjeng, sama halnya dengan sebelumnya kami bisa langsung mengajar. Tentunya beda SD beda juga kebijakannya, di sini kami diberikan kebebasan sesuai dengan program kerja kami. Senin sampai Kamis kami jalani seperti biasa, di hari Jumat dari pihak sekolah meminta untuk diadakannya lomba sekaligus sebagai tanda perpisahan untuk memperingati Isra' mi'raj. Lomba diadakan dengan sistem beda kelas berbeda juga lombanya, hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan utamanya pada kelas satu sampai tiga.

Selain berfokus pada program kerja divisinya masing-masing, tidak lupa kami juga saling

Amerta

membantu, baik itu dari divisi kesehatan dengan program tanam toga (tanaman obat keluarga), ataupun divisi sosial, budaya, agama yang membutuhkan bantuan untuk yasin tahlil, dll. Karena kami menyadari bahwa akan cukup sulit atau bahkan tidak akan berhasil apabila mengadakan kegiatan sendiri-sendiri.

KKN DI UJUNG JALUR LINTAS SELATAN



Oleh : Yusa Ahmad Firdaus

Desa Kaligrenjeng merupakan desa yang secara geografis terletak di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar yang berada di ujung selatan. Keadaan geografis Desa Kaligrenjeng sangat minim air bersih yang merupakan kendala bagi warga, Desa Kaligrenjeng di bagi 4 dusun Dari utara ada Dusun Krajan, dari barat Jatinom, dari timur Sweden, dan dari selatan Ringinrejo. Di sini saya menempati Dusun yang paling selatan yaitu Dusun Ringinrejo yang perbatasan langsung dengan Desa Tambakrejo yang terkenal dengan pantainya yang bagus dan juga ada jalur lintas selatan yang sudah tembus dari arah Tulungagung. Namun di Desa Kaligrenjeng ada satu desa yang terpencil yaitu Dusun Sweden yang letaknya cukup jauh dari Balidesa Kaligrenjeng yang membuat terpencil dikarenakannya akses jalannya dan juga melewati tengah-tengah bukit yang tinggi karena itulah dusun sweden sangat

Amerta

terpencil dari Dusun yang lainnya yang ada di Desa Kaligrenjeng.

Cerita KKN di ujung jalu lintas selatan ini di mulai, sebelum acara pelepasan peserta KKN teman-teman kumpul untuk mendiskusikan tentang apa saja yang perlu di bawa dan juga mendiskusikan tentang kendaraan transportasi yang di buat untuk membawa barang bawaan teman-teman, di sela-sela pembicaraan diskusi saya berinisial untuk mengajukan kendaraan mobil pick up yang saya punya untuk mengangkut barang-barang bawaan supaya bisa menghemat pengeluaran, tetapi saya punya syarat dan teman-teman pun bertanya-tanya tentang apa syarat yang saya ajukan kemudian saya pun bicara apa syarat yang saya ingin kan, syarat tersebut adalah saya ingin ada teman yang mendampingi saya di saat saya menyopir karena saya tidak terbiasa menyopir sendiri tanpa adanya teman di samping saya terus kemudian ada yang menyeletuk "ah kui mah gampang" anak yang bikang tersebut kemudian saya ajak untuk menemani duduk samping saya anak tersebut bernama Sanjaya ternyata setelah ngobrol-ngobrol sana sini anaknya asik juga akhirnya keputusannya saya siap

membawa kendaraan panglima tempur mobil pick up saya.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang di tunggu-tunggu pun tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di kampus UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara serah-terima peserta KKN. Kemudian setelah acara selesai kami kumpul di tempat barang-barang yang sudah di kumpulkan di tempat teman yang berada di sekitar kampus yaitu di rumah Mashitoh setelah barang-barang di naikkan ke mobil dan semua pun sudah ready akhirnya perjalanan menuju posko Desa Kaligrenjeng, di perjalanan saya pun tak luput di buat ngakak oleh obrolan yang ngawur oleh Sanjaya dan saya. Tak terasa perjalan pun sudah sampai di Balaidesa Kaligrenng dan tidak luput teman-teman pun sowan dulu ke Kades dan Kasun di Balaidesa di situ pun kami dan teman-teman di sambut baik oleh Kades dan Kasun, setelah acara penyambutan saya dan teman-teman pun di antar menuju posko.

Hari pertama setelah menuju posko, pada malam hari nya teman-mengadakan acara tahlil bersama RT, Kasun, dan tetangga sekitar untuk

Amerta

mempererat hubungan antara tetangga dan peserta KKN. Pagi hari nya teman-teman melanjutkan acara anjaksanaan ke warga sekitar posko KKN, sebelum anjaksanaan teman-teman sarapan dulu dengan nasi panas dan tempe goreng tepung terus tak lupa ada sambel dan kerupuk untuk melengkapi sarapan, sarapan itupun di laksanakan seperti ala kadarnya anak pondok yang makannya rame-rame di alasi dengan kertas minyak.

Hari berikutnya teman-teman menjalankan proker masing-masing yang sudah di sepakati di awal ada yang kebagian ekonomi, sosial budaya dan agama, komunika s dan publikasi, pendidikan, kesehatan dan dinas lingkungan hidup, dan juga BPH (badan pengurus harian), dan ad juga proker yang dilakukan setiap harinya yaitu ndisel air untuk mengalir tandon buat kebutuhan mandi dan masak di posko.

Ndiesel merupakan kegiatan yang seru di posko di karenakan medan menuju lokasi diesel terletak yang sangat jauh dan tidak bisa di lalui oleh sepeda motor. Selain ndiesel teman-teman yang laki-laki melakukan kegiatan mandi di MBELIK untuk mengemat air yang ada di posko. Ada kejadian yang sangat lucu saat

teman-teman mandi dan bersih-bersih di area MBELIK, ada teman saya yang bernama Kasyful terpeleset pada saat itu teman-teman pun tertawa karna melihat Kasyful terpeleset padahal sudah di beritahu kalau di situ licin tapi Kasyful menghiraukannya akhirnya pun terjadi peristiwa yang membuat lelucon teman-teman se posko.

Kegiatan kalau sore hari teman-teman nyore di pantai yang tak jauh dari posko dan pemandangannya pun tak kalah dengan pantai-pantai yang ada di daerah selatan pantai nya tuh kaya privat gitu, jadi serasa kaya milik kita sendiri salin pantai teman-teman juga ada yang mengambil degan milik warga sekitar karna di sekitar posko ada banyak pohon kelapa muda jadi kalau senggang saya mengambil kelapa muda untuk di minum bareng-bareng teman di posko.

Malam harinya ada juga kegiatan belajar mengaji untuk anak-anak di sekitar posko yang di lakukan di Musholla An-Naim yang di pimpin oleh kedua teman saya yang bernama Dimas dan Tama selaku divisi sosial budaya agama dan di dampingi oleh ketua kelompok juga di suport oleh teman-teman dari divisi pendidikan juga serta relawan dari warga sekitar,

Amerta

kegiatan belajar mengaji pun di sambut antusias oleh anak-anak juga warga sekitar. Karena minimnya tenaga pengajar mengaji yang ada di sekitar posko, jadi adanya peserta KKN memberi dampak positif bagi warga sekitar. Dalam pertemuan pasti ada perpisahan inilah akhir cerita dari "KKN di ujung jalur selatan".

IYA BETUL KALIGRENJENG

Oleh : Zulfah Jannatul Karimah



Beberapa hari sebelum pemberangkatan KKN, perasaan bingung menyelimutiku dengan apa yang akan aku persiapkan. Hari itu bertepatan dengan acara Raker Organisasi Intra Kampus yang aku ikuti. Di tempat raker aku sakit, dan acara itu berlangsung selama 2 malam. Sepulang dari raker sudah malam, tanggal 18 Januari tepatnya, dan keesokan harinya adalah hari pemberangkatan KKN di Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Malam itu segala keperluanku sudah disiapkan oleh Mamak, panggilan untuk Ibu ku, dan aku tinggal menatanya ke dalam tas.

Keesokan harinya pada tanggal 19 adalah hari pemberangkatan. Terjadi miskomunikasi antara aku dan peserta KKN yang lainnya. Sebenarnya kesalahanku sendiri sih, karena tidak menginformasikan kepada teman teman KKN

kalau keberangkatanku akan telat, dan mereka semua menungguku di salah satu rumah teman kami yang bernama Mbak Masitoh. Awal yang sangat buruk bukan? Apalagi aku belum menegenal mereka satu persatu. Akhirnya kami berangkat bersama sama dengan menempuh perjalanan 1 setengah jam dari kampus UIN SATU TULUNGAGUNG.

Alhamdulillah sesampainya di lokasi kami diterima dengan baik oleh perangkat desa serta warga masyarakat desa kaligrenjeng. Sebelumnya kami semua berkumpul di Balai Desa Kaligrenjeng untuk menunggu teman teman yang belum datang dan menemui Bapak Kelapa Desa. Sesampainya di posko, kami membersihkan posko dan menata semua barang bawaan. Kami menempati 2 posko, 1 rumah untuk 30 perempuan dan 1 rumah untuk 10 laki laki.

Pembukaan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari di Balai Desa Kaligrenjeng, yang dihadiri para Pejabat Desa serta Dosen Pembimbing

Kelompok yang KKN di Desa Kaligrenjeng. Terdapat 3 kelompok KKN di Desa Kaligrenjeng ini. Namun ternyata di Desa Kaligrenjeng ini terdapat 4 Dusun dan dari pihak LP2M hanya membagi 3 kelompok yang ada di kaligrenjeng. Akhirnya Bapak Kepala Desa meminta untuk ke 3 kelompok tersebut untuk melakukan kegiatan juga di Dusun tersebut. Namanya Sweden. Dusun pelosok yang ada di Desa Kaligrenjeng. Akses menuju ke Dusun Sweden melewati pegunungan dengan jalan cor yang cukup licin. Pada akhirnya 3 kelompok yang ada di Kaligrenjeng sepakat untuk membagi dan melakukan kegiatan di Sweden secara bergilir seperti mengajar di MI Miftahul Ulum dan mengajar TPQ di Mushola. Tak hanya itu kegiatan bersih bersih bersama warga juga dihadiri oleh 3 kelompok KKN.

Di Dusun Sweden bisa dibilang SDM masih rendah dikarenakan kurangnya tenaga pengajar dan kurangnya simpati dari orang tua kepada anak anak kecil yang sekolah. Kebanyakan orang di Sweden menikah di usia muda, dan mereka

Amerta

memilih untuk bekerja di luar negeri, sehingga anak-anak mereka di asuh oleh nenek dan kakek di rumah. Sehingga anak-anak hanya dibiarkan bermain hand phone agar tidak rewel dan nenek-kakeknya dapat bekerja di ladang atau sawah. TPQ di sana hanya ada ketika ada mahasiswa-mahasiswi yang KKN di Dusun tersebut, selain itu tidak ada kegiatan mengaji di Dusun Sweden. Alhasil anak-anak disana cukup jarang ditemui ada yang lancar membaca al-qur'an.

Mengajar di TPQ juga dilaksanakan di Masjid Al Muttaqin pada sore hari dan Mushola An Na'im pada malam hari di Dusun Ringin Rejo. Kegiatan mengajar TPQ tersebut dilakukan oleh divisi Sosial Budaya dan Agama, serta dibantu divisi-divisi lain. Kegiatan mengajar ini diawali dari 2 hari setelah kami sampai di posko.

Kegiatan sehari-hari kami di sini selain mengajar, juga mengikuti pengajian serta diminta untuk memimpin tahlil dan pembacaan surat yasin di lingkungan warga sekitar posko. Untuk

perempuan ada 3 sesi yasinan dalam 1 minggu yaitu pada hari kamis sore, malam jum'at dan jum'at siang. Sedangkan untuk laki laki hanya malam jum'at. Pada tanggal 3 Januari ada acara Muslimatan di Desa Kaligrenjeng yang bertempat di Masjid Darul Muttaqin Dusun Ringin Rejo. Ibu ibu Muslimat meminta bantuan Mahasiswi KKN untuk ikut serta berpartisipasi dalam acara tersebut, seperti menjadi mc, pembacaan ayat suci al-qur'an dan paduan suara.

Karena hanya tersedia satu kamar mandi untuk seluruh anggota kelompok dalam satu posko, kamar mandi hanya digunakan untuk mandi dan cuci peralatan dapur saja, mencuci pakain dilakukan di sumber mata air yang biasa warga menyebutnya dengan bilik. Karena di Desa Kaligrenjeng menggunakan PDAM dan air hanya mengalir 2 hari sekali, maka posko kami menggunakan diesel untuk mengalirkan air dari sumber atau bilik terdekat. Teman teman yang

Amerta

biasa men diesel air di bilik menyebut dirinya devisi serabutan.

Kami membentuk jadwal piket untuk masak dan bersih bersih. Setiap minggunya kami melaksanakan agenda rutin diawali dengan khotmil qur'an, senam pagi serta one day one clean membersihkan seluruh posko, dan sholat berjama'ah setiap hari.

Destinasi wisata di sekitar sini ada goa embul sumurup. pantai tambak rejo dan pantai gondo mayit, tapi tempatnya bukan termasuk wilayah kaligrenjeng. Warga sekitar posko bermata pencarian sebagai petani. Wisata yang banyak dikunjungi adalah pantainya. Mulai dari warga lokal sampai luar negeri. Memang pemandangan disana masih asri dan terjaga kelestariannya, sehingga banyak menarik minat para wisatawan.

Pada tanggal 4 Februari, kami melakukan kegiatan di SDN 1 Kaligrenjeng yaitu Kampung Lali Gadget. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan permainan tradisional kepada siswa

siswi SDN 1 Kaligrenjeng dan melestarikannya. Kegiatan tersebut juga merupakan penutupan untuk kelompok 2 yang mengajar di SDN 1 Kaligrenjeng, dan digantikan oleh kelompok lainnya. Di sekolah, dari devisi kesehatan melakukan Program Penanaman TOGA (tanaman obat keluarga). Agenda ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi dari siswa siswi yang diminta untuk membawa satu buah tanaman obat obatan dalam satu kelompok yang telah dibentuk panitia pelaksana program penanaman toga seperti jahe, kunyit, kumis kucing dan masih banyak lagi.

Di SDN 2 Kaligrenjeng, kami juga mengadakan perlombaan untuk seluruh siswa siswi sesuai kelas masing masing sekaligus penutupan kelompok kami mengajar di sana. Lomba lomba tersebut diantaranya adalah balap karung, kelereng, kursi joget, bakiak batok kelapa, bakiak dan masih banyak lagi. Sebelumnya, dipagi hari seluruh siswa siswi dan mahasiswa yang ada di sana ikut melakukan agenda yang dinamakan Jum'at

Amerta

Berkah dengan membagikan nasi kotak kepada orang yang berlalu lalang melewati jalan depan SDN 2 Kaligrenjeng. Hal ini bertepatan dengan peringatan Hari Isra' Mi'raj di sekolah.

Demikian, semoga kami kelompok KKN Kaligrenjeng 2 diberikan kemudahan menjalankan visi misi dengan sebaik baiknya, dan mendapatkan banyak pelajaran dari 30 hari Kerja Nyatanya. Aamiin 😊